



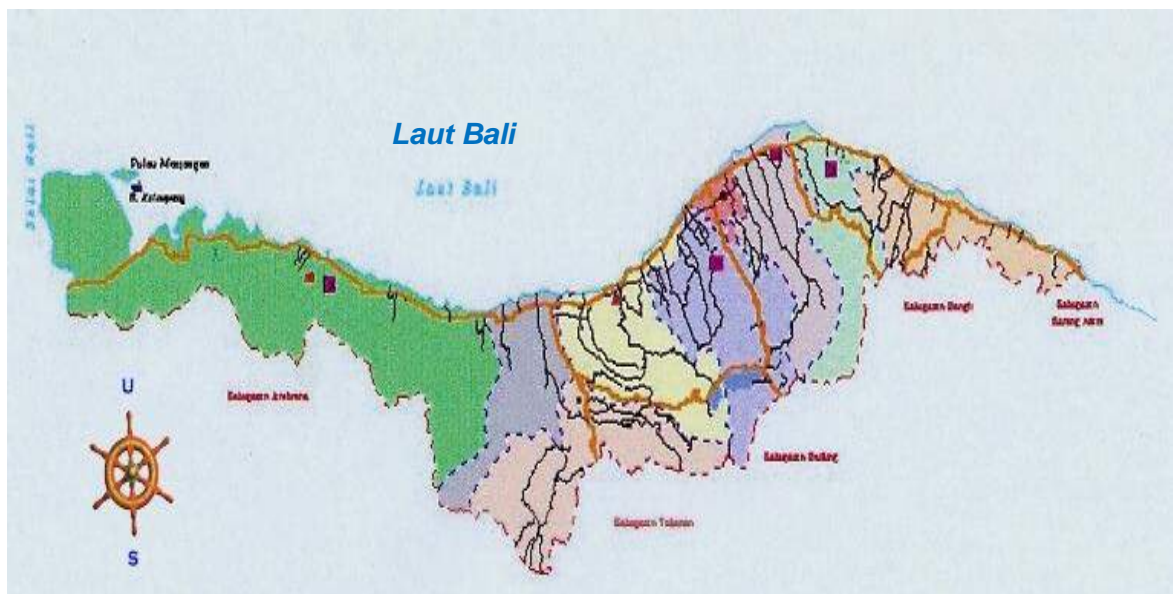
# **PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BULELENG**

**2019**





# PETA WILAYAH KESEHATAN KABUPATEN BULELENG



## **ARTI LAMBANG KOTA SINGARAJA**

Ditetapkan dengan Perda Kabupaten Buleleng tanggal 25 April 1968 Nomor : 11 / DPRD – GR / PER / 29 dan disahkan oleh Mendagri dengan Surat Keputusan tanggal 19 Nopember 1968 Nomor Pemda 10 / 29 / 35 – 323.

### **I. Dalam Arti Nasional**

- A. Bangunan tugu atau yupa berdasar segi lima : melambangkan dasar falsafah Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila
- B. Singa Ambara, bersayap tujuh belas helai : melambangkan tanggal atau hari Proklamasi yaitu tanggal 17
- C. Buleleng atau jagung dengan daun delapan helai : melambangkan bulan yang kedelapan yaitu Agustus
- D. Butir – butir Buleleng atau jagung gembal berjumlah empat puluh lima butir : melambangkan tahun Proklamasi yaitu tahun 1945
- E. Dari nomor 1 sampai dengan nomor 4 jika dirangkaikan melambangkan jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945 yang berdasarkan Pancasila.

### **II. Dalam Arti Daerah :**

- A. Yupa Padmasana yang berbentuk segi lima : melambangkan Falsafah Negara RI yaitu Pancasila
- B. Arca Singaraja yang bersayap : sebagai lambang Kota Daerah Kabupaten Buleleng yang terbentang dari timur ke barat
- C. Buleleng atau jagung gembal yang dipegang dengan tangan kanan singa: melambangkan nama Daerah Kabupaten yaitu Buleleng yang dipegang oleh Kota Singaraja
- D. Motto “ Singa Ambara Raja “ melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat buleleng
- E. Sembilan kelopak bunga teratai : melambangkan sembilan kecamatan yang ada di Daerah Kabupaten Buleleng
- F. Tiga Ekor Gajah Mima melambangkan kekuatan, kebijaksanaan, dan kepandaian rakyat buleleng.

- G. Tiga buah permata yang memancar berkilau – kilauan melambangkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan rakyat buleleng
- H. Jumlah bulu sayap yang besar dan yang kecil 30 helai yaitu sayap jajaran yang pertama 5 helai jajaran ke dua 7 helai jajaran ke tiga 8 helai jajarakan ke empat 10 helai melambangkan tanggal atau hari lahirnya kota singaraja
- I. Tiga punggung bulu sayap : melambangkan bulan yang ke tiga atau bulan maret
- J. Rambut, bulu gembal, bulu ekor singa, yang panjang – panjang jumlahnya Seribu enam ratus empat helai : melambangkan tahun lahirnya Kota Singaraja
- K. Dari nomor 8 sampai dengan 10 jika dirangkaikan melambangkan Tanggal 30 Maret 1604 hari lahirnya Kota Singaraja
- ❖ Lambang Daerah Kabupaten Buleleng dalam bentuk panji menggunakan warna biru cemerlang melambangkan warna pikiran yang taat, cinta dan berbakti kehadapan Idha Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan yang Maha Esa
  - ❖ Singa Ambara atau Singa bersayap berwarna merah biru : melambangkan warna pikiran yang bersemangat dalam keperwiraan
  - ❖ Warna putih bersih : merupakan hati nurani yang sangat bersih dan jujur
  - ❖ Warna hitam adalah : lambang kemarahan dan siap maju jika diganggu
  - ❖ Motto "Singa Ambara Raja" melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat Kabupaten Buleleng



**dr. I Gusti Nyoman Mahapramana**

---

**Kepala Dinas Kesehatan**

**Kabupaten Buleleng**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya, maka penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019 dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan rangkuman dan rekapitulasi data dari unit pelaksana dan sumber-sumber lainnya yang akan memberikan gambaran tentang penampilan Kabupaten Buleleng dalam bidang kesehatan tahun 2019. Dengan tersusunnya Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan informasi kesehatan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang kesehatan dan perencanaan pembangunan di sektor-sektor lainnya di tahun mendatang

Dengan menyadari kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan profil ini, maka saran-saran untuk penyempurnaan sangat kami harapkan guna peningkatan dalam penyusunan profil yang akan datang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun moril dalam penyusunan profil ini, mudah-mudahan profil ini dapat bermanfaat.

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Buleleng



**dr. I Gusti Nyoman Mahapramana**  
**NIP.196104121988031012**



**TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2019**

**Ketua**

dr. I Gusti Nyoman Mahapramana  
Kepala Dinas Kesehatan

**Wakil Ketua**

Nyoman Suasa Giri, SKM M.Kes  
Sekretaris Dinas Kesehatan

**Sekretaris**

Putu Agus Hartawan, SKM, M.Kes  
Kepala Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan

**Kontributor Data**

Bidang Kesehatan Masyarakat  
Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit  
Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Bidang Pelayanan Kesehatan  
Sub Bagian Umum dan Kepegawaian  
Sub Bagian Keuangan  
UPT Labkesmas Dinas Kesehatan Kab. Buleleng  
Depo Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Buleleng  
RS Pemerintah dan Swasta Se Kab.Buleleng  
BPS Kab. Buleleng  
Puskesmas Se Kab. Buleleng

**Penyunting**

Putu Agus Hartawan, SKM, M.Kes  
Made Sanjaya  
Nyoman Agus Wiranata, SKM

## DAFTAR ISI

FOTO TUGU SINGA AMBARA RAJA (Tampak Depan) .....	i
PETA WILAYAH KESEHATAN KAB.BULELENG .....	ii
LOGO SINGA AMBARA RAJA.....	iii
ARTI LAMBANG KOTA SINGARAJA.....	iv
FOTO KEPALA DINAS KESEHATAN KAB BULELENG .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Sumber Data.....	3
1.4 Periode Data dan Jadwal Penyusunan .....	3
1.5 Sistematika Penulisan .....	3
BAB II GAMBARAN UMUM .....	5
2.1 Geografis.....	5
2.2 Kependudukan.....	6
2.3 Tingkat Pendidikan .....	9
2.4 Sepuluh Besar Penyakit .....	10
BAB III Sarana Kesehatan .....	11
3.1 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.....	11
3.2 Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut .....	12
3.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat .....	13
3.4 Sarana Kesehatan Lainnya .....	13
3.5 Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	13
3.6 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan .....	14

BAB IV Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	16
4.1 Tenaga Dokter.....	17
4.2 Tenaga Kefarmasian.....	17
4.3 Tenaga Gizi.....	18
4.4 Tenaga Perawat.....	18
4.5 Tenaga Bidan.....	18
4.6 Tenaga Kesehatan Masyarakat.....	19
4.7 Tenaga Kesehatan Lingkungan.....	19
4.8 Tenaga Ahli Lab,Biomedika, Keterampilan fisik dan Teknis Medis.....	19
BAB V Pembiayaan Kesehatan.....	21
5.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2019.....	21
5.2 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	21
5.3 Alokasi Dana Desa.....	22
BAB VI Derajat Kesehatan Masyarakat.....	23
6.1 Kesehatan Keluarga dan Gizi.....	24
6.2 Pengendalian Penyakit Menular.....	34
6.3 Pengendalian Penyakit PD3I.....	44
6.4 Status Gizi.....	43
6.5 Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	46
6.6 Kesehatan Lingkungan.....	49
BAB VII Kesimpulan dan Saran.....	52
6.1 Simpulan.....	52
6.2 Saran.....	54
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Dusun di Kab. Buleleng Tahun 2019 .....	6
Tabel 2.2 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Melek Huruf.....	9
Tabel 2.3 Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	9
Tabel 2.4 10 Besar Penyakit di Kab. Buleleng Tahun 2019.....	10
Tabel 3.1 Jumlah Puskesmas dan Pustu Tahun 2019.....	10
Tabel 3.2 Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Buleleng Tahun 2019 .....	12

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Penduduk per Kecamatan di Kab. Buleleng Tahun 2019.....	7
Grafik 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kab. Buleleng	8
Grafik 2.3	Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2019.....	8
Grafik 4.1	Distribusi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin.....	16
Grafik 5.1	Persentase Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Tahun 2019.....	22
Grafik 6.1	Angka Kematian Bayi Tahun 2015 - 2019.....	23
Grafik 6.2	Jumlah Kematian Ibu Tahun 2015 - 2019.....	25
Grafik 6.3	Cakupan Kunjungan K4 Tahun 2014 – 2019.....	27
Grafik 6.4	Persentase Pertolongan Persalinan Oleh tenaga Kesehatan Tahun 2014 - 2019.....	28
Grafik 6.5	Cakupan Pelayanan KF3 Per Puskesmas Tahun 2019.....	29
Grafik 6.6	Persentase KB Aktif Tahun 2015 - 2019.....	31
Grafik 6.7	Kasus dan Kematian HIV/AIDS Tahun 2019.....	36
Grafik 6.8	Angka Kesakitan DBD di Kab. Buleleng Th 2015-2019.....	37
Grafik 6.9	Cakupan Penemuan Kasus Diare Per Puskesmas Tahun 2019.....	38
Grafik 6.10	Persentase Cakupan Desa/Kelurahan UCI Kab. Buleleng Tahun 2015 - 2019.....	41
Grafik 6.11	Cakupan Imunisasi Polio, Campak, DPT-HB3 dan IDL Tahun 2019..	42
Grafik 6.12	Persentase Cakupan D/S Balita Kab. Buleleng Tahun 2019.....	44
Grafik 6.13	Status Gizi Balita di Kab.Buleleng Tahun 2019.....	44
Grafik 6.14	Kasus Balita Gizi Buruk Kab. Buleleng Tahun 2019.....	45
Grafik 6.15	Cakupan Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif Tahun 2019.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Pendapatan Penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Rasio beban Tanggungan, Rasio Jenis Kelamin, Dan Kecamatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 3 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten Buleleng tahun 2019
- Tabel 4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabuapten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 6 Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar ) Level I Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 7 Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 8 Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 9 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 10 Jumlah Posyandu Dan Posbindu Ptm Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 11 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 12 Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Tabel 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 14	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 16	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 17	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 18	Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 19	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 20	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 21	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 24	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 25	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Bueleleng Tahun 2019

Tabel 27	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 28	Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 29	Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 30	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 31	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 32	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 33	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 34	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 35	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 37	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (Uci) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kab. Buleleng Tahun 2019
Tabel 38	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019



- Tabel 39 Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4\*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 41 'Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 43 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 44 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2019
- Tabel 46 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 47 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 48 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 50 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Buleleng Tahun 2019

- Tabel 51 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (Cnr) Per 100.000 Penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 52 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 53 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 54 Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 55 Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat Aids Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 56 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 57 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 58 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 59 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 60 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rff) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 61 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 62 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 63 Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Buleleng Tahun 2019

Tabel 64	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (Klb) Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 65	Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 66	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 67	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 68	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 69	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 70	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) di Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 71	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 72	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 73	Jumlah Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 74	Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 75	Persentase Tempat-Tempat Umum (Ttu) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019
Tabel 76	Tempat Pengelolaan Makanan (Tpm) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2019.

- Tabel 77 Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten / Kota Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 78 Persentase Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Beryodium Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 79 Persentase Ibu Hamil Kek Mendapat PMT Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 80 Persentase Balita Kurus Mendapat PMT Kabupaten Buleleng Tahun 2019
- Tabel 81 Persentase Remaja Putri 12 - 18 Tahun Yang Mendapat Tablet Tambah Darah Kabupaten Buleleng Tahun 2019

---

---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

---

---

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi sejak dalam kandungan sampai usia lanjut. Selain itu pembangunan bidang kesehatan juga diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu lembaga pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan, sarana prasarana dalam bidang kesehatan dan medis, termasuk ketersediaan obat yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Salah satu indikator dalam menentukan Indek Pembangunan Manusia (IPM) disuatu daerah disamping bidang pendidikan dan perekonomian adalah Kesehatan. Dengan kondisi kesehatan yang optimal maka masyarakat dalam suatu daerah akan mempunyai kesempatan dan kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhannya akan pendidikan dan ekonomi yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan.

Pembangunan dibidang kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh pada setiap lapisannya. Pelaksanaan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah termasuk gerakan reformasi dibidang kesehatan telah mendorong terjadinya perubahan pola pembangunan di daerah termasuk disektor kesehatan. Dimana Pembangunan Kesehatan lebih diarahkan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih efisien dan efektif serta lebih profesional dan berkualitas serta mampu dijangkau oleh masyarakat.

Visi Bupati Buleleng terkait pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng adalah “ **TERWUJUDNYA MASYARAKAT BULELENG YANG MANDIRI, SEJAHTERA, DAN BERDAYA SAING BERLANDASKAN TRI HITA KARANA**“ dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan sasaran strategis salah satunya yaitu Meningkatkan Manajemen dan Sistem Informasi Kesehatan dimana seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence base diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan.

Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Buleleng dan diterbitkan setiap tahun. Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), Upaya promotif (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, UKBM), Upaya Preventif (Imunisasi, Deteksi Dini Kanker, Posbindu PTM), Upaya Kuratif dan Rehabilitatif (pelayanan kesehatan, pengobatan TBC, penanganan gizi buruk ), Sumber Daya Kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan) dan data terkait kesehatan lainnya di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2019. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng untuk Tahun 2019, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan.

Pada penyusunan Profil Kesehatan tahun 2019 ini mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2019 dan terbagi menjadi 76 tabel yang dikeluarkan Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan 5 tabel tambahan.

## **1.2 Tujuan**

Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Buleleng selama

tahun 2019. Disamping itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja Bupati Buleleng di bidang kesehatan dan menjadikan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yang mampu mewujudkan derajat kesehatan yang optimal serta dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan pengambilan keputusan serta bahan penyusunan profil kesehatan propinsi.

### **1.3 Sumber Data**

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng diperoleh dari:

- a. Laporan kegiatan fasilitas kesehatan tingkat pertama/FKTP/ Puskesmas di wilayah Kabupaten Buleleng;
- b. Laporan kegiatan fasilitas kesehatan tingkat rujukan lanjutan, diantaranya Rumah Sakit dan klinik utama yang berada di wilayah Kab. Buleleng.
- c. Laporan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan.
- d. Dokumen Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng
- e. Dokumen Hasil Survei Kabupaten/Kota, Survei Provinsi atau Survei Nasional.

### **1.4 Periode Data dan Jadwal Penyusunan**

Periode data yang disajikan dalam Profil Kesehatan adalah periode Januari sampai dengan Desember tahun Profil. Dengan demikian Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019 berisi data/informasi tahun 2019. Periode penyusunan profil kesehatan dibagi dalam dua tahap yaitu tahap pertama berupa tabel lampiran (draft awal: Februari) dan tahap kedua berupa narasi dan tabel (finalisasi: Maret).

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Sumber Data
- 1.4 Periode Data dan Jadwal Penyusunan
- 1.5 Sistematika Penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

- 2.1 Geografis
- 2.2 Kependudukan

	2.3	Tingkat Pendidikan
	2.4	Sepuluh Besar Penyakit
BAB III		SARANA KESEHATAN
	3.1	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
	3.2	Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut
	3.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
	3.4	Sarana Kesehatan Lainnya
	3.5	Pelayanan Kesehatan Tradisional
	3.6	akses dan mutu Pelayanan Kesehatan
BAB IV		SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
	4.1	Tenaga Medis
	4.2	Tenaga Kefarmasian
	4.3	Tenaga Gizi
	4.4	Tenaga Perawat
	4.5	Tenaga Bidan
	4.6	Tenaga Kesehatan Masyarakat
	4.7	Tenaga Kesehatan Lingkungan
	4.8	Tenaga Ahli Lab, Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medis
BAB V		PEMBIAYAAN KESEHATAN
	5.1	Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2019
	5.2	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
	5.3	Alokasi Dana Desa
BAB VI		DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT
	6.1	Kesehatan Keluarga dan Gizi
	6.2	Pengendalian Penyakit Menular
	6.3	Pengendalian Penyakit yg Dapat Dicegah dengan Imunisasi
	6.4	Status Gizi
	6.5	Pengendalian Penyakit tidak Menular
	6.6	Kesehatan Lingkungan
BAB VI		SIMPULAN DAN SARAN
		LAMPIRAN-LAMPIRAN



---

---

## **BAB II**

# **GAMBARAN UMUM**

---

---

### **2.1. Geografis**

#### **2.1.1. Letak Wilayah**

Kabupaten Buleleng terletak di belahan utara pulau Bali memanjang dari barat ke timur dan mempunyai pantai sepanjang 144 Km secara Geografis terletak pada posisi 8°03' 40" - 8°23'00" lintang selatan dan 114°25' 55" – 115°27' 28" bujur timur.

Secara Administratif Kabupaten Buleleng memiliki Batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah utara : berbatasan dengan laut Jawa/Bali
- ❖ Sebelah selatan : berbatasan dengan Kab. Jembrana, Tabanan, Badung dan Bangli
- ❖ Sebelah Barat : berbatasan dengan Kab. Jembrana
- ❖ Sebelah timur : berbatasan dengan Kab. Karangasem

#### **2.1.2. Luas Wilayah**

Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Buleleng 1.365,88 Km<sup>2</sup> atau 24,25% dari luas Propinsi Bali. Dilihat dari wilayah masing – masing kecamatan, Kecamatan Gerokgak merupakan kecamatan terluas yakni 26,10% dari luas kabupaten diikuti Kecamatan Busungbiu sebesar 14,40%, selanjutnya Kecamatan Sukasada dan Banjar masing – masing 12,66% dan 12,64%, Kecamatan Kubutambahan sebesar 8,66%, Kecamatan Seririt 8,18%, Kecamatan Tejakula 7,15%, Kecamatan Sawan 6,77% dan yang terkecil adalah Kecamatan Buleleng yaitu hanya 3,44%.

#### **2.1.3. Topografi**

Sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng merupakan daerah berbukit yang membentang di bagian selatan, sedangkan di bagian Utara yakni merupakan dataran rendah. Diantara perbukitan terdapat gunung berapi dan tidak berapi, gunung tertinggi adalah gunung Tapak (1903 m) berada di Kec. Sukasada dan yang terendah Gunung Joe ( 22

m) di Kec. Gerokgak.. Begitu juga di Kabupaten Buleleng memiliki banyak sungai besar dan kecil, sebagian merupakan sungai tadah hujan. Selain itu ada 2 buah Danau yang terletak pada 2 wilayah Kecamatan Danau Tamblingan (110 hektar) di Wilayah Kecamatan Banjar sedangkan Danau Buyan (360 hektar ) terletak di Kec. Sukasada walaupun secara geografis terletak berdampingan.

#### 2.1.4. Iklim

Kabupaten Buleleng memiliki iklim laut tropis yang dipengaruhi oleh angin musim dan terdapat musim kemarau dan penghujan. Faktor ketinggian tempat menentukan besarnya curah hujan. Curah hujan terendah di daerah pantai dan tertinggi di daerah pegunungan.

#### 2.1.5 Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan

Pembagian wilayah administratif Kabupaten Buleleng tahun 2019 tidak mengalami perubahan yaitu terdapat 9 Kecamatan, 148 desa/kelurahan, 620 dusun/banjar/ lingkungan serta 169 desa pakraman.

**Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Dusun di Kabupaten Buleleng Tahun 2019**

NO	NAMA KECAMATAN	Administrasi				Desa Pakraman
		Desa	Kelurahan	Dusun/Banjar	Lingk.	
1.	Gerokgak	14	-	77	-	14
2.	Seririt	20	1	80	5	25
3.	Busungbiu	15	-	41	-	16
4.	Banjar	17	-	74	-	17
5.	Sukasada	14	1	63	5	21
6.	Buleleng	12	17	41	53	21
7.	Sawan	14	-	69	-	18
8.	Kubutambahan	13	-	52	-	22
9.	Kec. Tejakula	10	-	60	-	15
	Jumlah	129	19	557	63	169

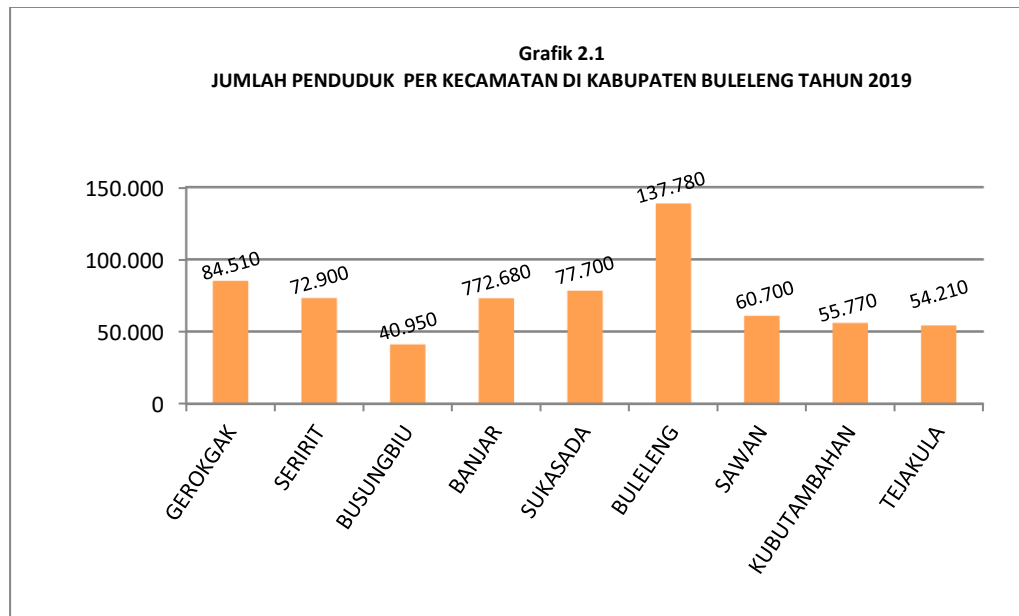
Sumber data : Kecamatan dan Profil Desa/Kelurahan

## 2.2. Kependudukan

### 2.2.1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berdasarkan proyeksi Badan Pusat statistik adalah sebesar 660.600 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 329.000 jiwa dan penduduk perempuan 331.600 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah kecamatan Buleleng yaitu 138.640 jiwa dan terendah adalah

Kecamatan Busungbiu dengan jumlah penduduk sebanyak 41.110 jiwa. Sebaran pada masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut:

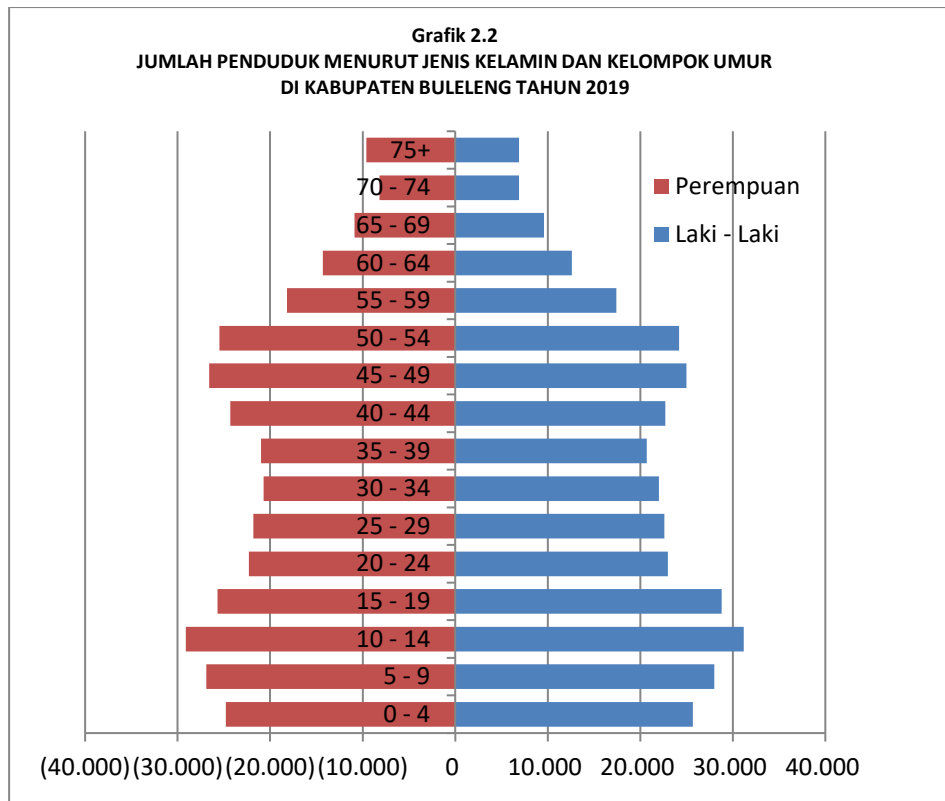


Sumber : BPS Kab.Buleleng (Hasil Proyeksi Penduduk)

Rasio beban tanggungan menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun). Sehingga rasio beban tanggungan Kab. Buleleng sebesar 49,1%.

Rasio jenis kelamin merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin yang menyatakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kab. Buleleng adalah 99,27%.

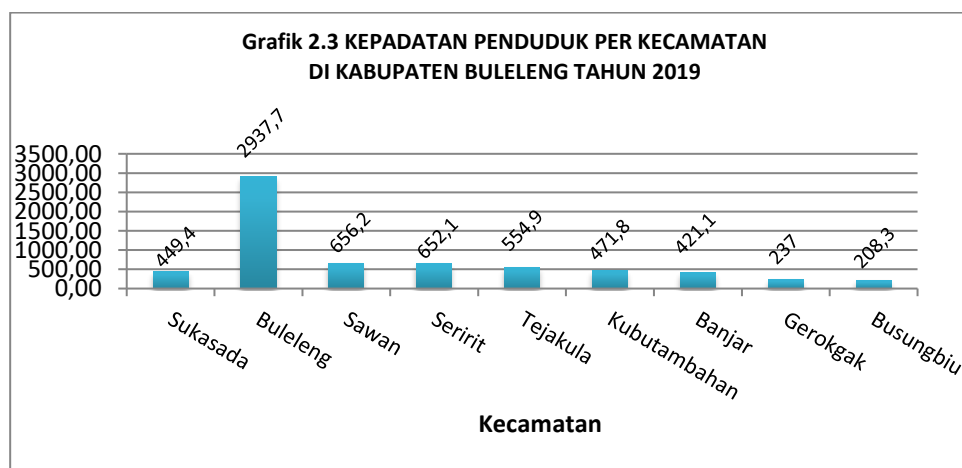
Sedangkan jika dilihat penduduk menurut kelompok umur, penduduk terbanyak ada pada kelompok umur 10 – 14 Tahun sebanyak 60.300 jiwa dan diikuti penduduk umur 5-9 tahun sebanyak 54.900 jiwa. Untuk perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dengan rasio 99,27% dengan jumlah laki – laki sebesar 327.300 dan perempuan 329.900. Uraian secara lengkap mengenai jumlah penduduk menurut kecamatan, jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada lampiran profil ini (Tabel 1 dan Tabel 2).



Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Proyeksi Penduduk)

### 2.2.2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 adalah 484 jiwa per km<sup>2</sup>, tertinggi di Kecamatan Buleleng yaitu 2.954 jiwa per km<sup>2</sup> dan terendah adalah kecamatan Busungbiu yaitu 209 jiwa per km<sup>2</sup> (Grafik 2.3).



Sumber data : BPS Kab.Buleleng

Kepadatan penduduk per kecamatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 1 lampiran buku ini.

### 2.3. Tingkat Pendidikan

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dengan kebijaksanaan di bidang pendidikan diharapkan penduduk / masyarakat Indonesia pada umumnya, dan Buleleng pada khususnya mempunyai program wajib belajar minimal 9 tahun. Tingkat melek huruf yang tinggi menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajaran. Penduduk yang bisa baca tulis diasumsikan memiliki kemampuan dan keterampilan karena dapat menyerap informasi baik itu lisan maupun tulisan

Pada Tahun 2019 persentase angka melek huruf di Kabupaten Buleleng sebesar 90,8%, yang artinya 90,8% dari seluruh jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya. Disamping angka melek huruf kualitas pendidikan juga digambarkan dalam proporsi jenjang pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk bermur 15 tahun keatas. Semakin besar persentase penduduk yang tamat pada jenjang pendidikan tertinggi maka semakin tinggi kualitas dari pendidikan penduduk. Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2019 untuk usia 15 tahun ke atas dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 2.2 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Melek Huruf Tahun 2019**

No	Baca/Tulis	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Jumlah Penduduk 15 Tahun keatas	245.100	251.700	496.800
2	Penduduk 15 Tahun keatas melek huruf	95,64 %	86,08 %	90,8 %

Sumber : BPS Provinsi Bali

**Tabel 2.3 Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2019**

No	Baca/Tulis	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)	Total (%)
1	Tidak memiliki ijazah sd	21,38	33,91	27,72
2	SD/MI	25,16	27,18	26,18
3	SMP/ MTS	20,91	16,09	18,47
4	SMA/ MA	22,31	14,52	18,36

5	Sekolah Menengah Kejuruan	3,43	2,25	2,83
6	Diploma I/Diploma II	1,06	0,89	0,97
7	Akademi/Diploma III	0,24	0,85	0,55
8	Universitas/Diploma IV	4,90	4,18	4,54
9	S2/S3 (Master/Doktor)	0,61	0,15	0,38

Sumber : BPS Provinsi Bali

#### 2.4. Sepuluh Besar Penyakit

Urutan sepuluh besar penyakit di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berdasarkan jumlah kunjungan ke Puskesmas se-Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Sepuluh Besar Penyakit Kabupaten Buleleng Tahun 2019**

No.	Tahun 2019			
	Jenis Penyakit	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Hipertensi Primer	13.765	16.823	30.588
2	ISPA	9.191	11.233	20.424
3	Diabetes Millitus	6.930	8.469	15.399
4	Gingivitis dan Penyakit Periodontal	5.208	6.365	11.573
5	Nasofaringitis Akut (common cold)	3.950	4.828	8.778
6	Faringitis Akut	3.762	4.598	8.360
7	Atritis lainnya	3.721	4.548	8.269
8	Dermatitis Kontak Alergi	3.609	4.410	8.019
9	Kecelakaan dan Ruda Paksa	3.588	4.386	7.974
10	Myalgia	3.516	4.298	7.814

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Dari tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa penyakit Hipertensi Primer menduduki urutan pertama dengan jumlah 30.588 kasus, urutan dua dan tiga terbesar yakni penyakit Nasofaringitis Akut (ISPA) dengan jumlah 20.424 kasus, dan Penyakit Tidak Menular Diabete Millitus dengan jumlah 15.399 kasus.

## **BAB III**

# **SARANA KESEHATAN**

### **3.1. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama**

Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng memiliki UPTD Puskesmas sebanyak 20 buah, terdiri dari Puskesmas rawat inap sebanyak 4 unit dan non rawat inap sebanyak 16 unit. Setiap puskesmas membina Puskesmas Pembantu yang secara keseluruhan berjumlah 74 Pustu dan tersebar di 9 kecamatan. Setiap Puskesmas dilengkapi dengan Pusling yang keseluruhannya berjumlah 20 buah. Jumlah Puskesmas, Pustu, dan Pusling menurut kecamatan seperti pada tabel 5.1 berikut.

**Tabel 3.1. Jumlah Puskesmas dan Pustu di Kab. Buleleng Tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Puskesmas</b>	<b>Jumlah Pustu</b>	<b>Jumlah Pusling</b>
1.	Tejakula	2	8	2
2.	Kubutambahan	2	11	2
3.	Sawan	2	7	2
4.	Buleleng	3	6	3
5.	Sukasada	2	12	2
6.	Banjar	2	9	2
7.	Seririt	3	7	3
8.	Busungbiu	2	7	2
9.	Gerokgak	2	5	2
	Jumlah	20	74	20

*Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer*

Disamping Puskesmas sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama lain yang tercatat di Kabupaten Buleleng yaitu 2 rumah bersalin, 6 klinik pratama, dan 893 praktek dokter perorangan yang seluruhnya dikelola oleh swasta.

### 3.2. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut

Sarana Rumah Sakit di Kabupaten Buleleng terdapat sebanyak 9 Rumah Sakit, yang berdasarkan status kepemilikan terdiri dari 3 dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Buleleng, 1 rumah sakit dikelola oleh TNI AD, dan 5 dikelola oleh swasta, sedangkan berdasarkan tipenya terdiri dari Tipe D sebanyak 5 rumah sakit, Tipe C sebanyak sebanyak 3 rumah sakit, dan tipe B sebanyak 1 rumah sakit. Dari 9 Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Buleleng seluruhnya telah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 (100%). Ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menilai mutu pelayanan rumah sakit antara lain dapat dilihat pada indikator :

BOR : (Bed Occupancy Rate) Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu.

ALOS : (Average Length of Stay) Rata-rata lama rawatan seorang pasien.

TOI : (Turn Over Interval) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya.

**Tabel 3.2. Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Buleleng Tahun 2019**

No	Nama Rumah Sakit	BOR	ALOS	TOI
1	RSUD Kan. Buleleng	62,9	4	2
2	Rumkit TK.IV Singaraja	8,6	3	36
3	RSU Karya Dharma Husada-BROS	79,0	3	1
4	RSU Kertha Usada	41,8	2	3
5	RSU Parama Sidhi	56,9	3	2
6	RSU Santi Graha	25,7	4	3
7	RSU Tangguwisia	16,8	2	17
8	RS Pratama Giri Emas	0,9	2	302
9	RSU Bali Med	7,1	3	37

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

### 3.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Disamping Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Rumah Sakit masih banyak terdapat sarana kesehatan lainnya yang merupakan jaringan pelayanan kesehatan yang secara geografis mudah dijangkau oleh masyarakat dengan berdirinya upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat. Jumlah UKBM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 terdiri dari 715 posyandu aktif dengan rincian strata madya sebanyak 148 posyandu, strata purnama sebanyak 540



posyandu dan strata mandiri sebanyak 27 desa dengan Rasio posyandu sebesar 1,4 per 100 balita. Disamping posyandu Kabupaten Buleleng juga memiliki UKBM lainnya seperti 70 Poskesdes, dan 163 Posbindu PTM. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 pada lampiran.

### **3.4. Sarana Kesehatan Lainnya**

Disamping sarana pelayanan kesehatan, Pemerintah Kabupaten Buleleng juga mengelola sarana kesehatan lainnya yang tidak kalah penting yaitu 1 Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan 1 Depo / Gudang Farmasi. Sedangkan untuk jumlah sarana pendistribusian yang terdaftar pada tahun 2019 ada sebanyak 66 Apotek dan 11 Toko Obat dan 1 Pedagang Besar Farmasi.

### **3.5. Pelayanan Kesehatan Tradisional**

Pelayanan kesehatan tradisional sebagai bagian dari upaya kesehatan yang menurut sejarah budaya dan kenyataan hingga saat ini banyak dijumpai di Indonesia bersama pelayanan kesehatan konvensional diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan. Pelayanan kesehatan tradisional merupakan suatu sistem pengobatan/perawatan yang berlandaskan filosofi dari konsep dasar manusia seutuhnya, sehingga pasien/klien yang dipandang secara holistik, kultural akan diperlakukan lebih manusiawi.

Dari hasil pemutahiran data Hattra (Penyehat Tradisional) tahun 2019, di Kabupaten Buleleng dengan melaksanakan pendataan di 20 Puskesmas dan laporan kegiatan kestrad di dapatkan jumlah penyehat tradisional (Hattra) 1.030 orang yang terbagi menjadi 843 orang gunakan metode keterampilan dan 187 orang gunakan metode ramuan. Pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh Fasilitas Yankestrad yang ada di Kabupaten Buleleng secara kontinyu dilakukan dan sepanjang Tahun 2019 sudah 80 orang sudah memiliki STPT. Dari 16 orang tenaga kesehatan yang sudah terlatih akupresur sudah ada 16 puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional dalam gedung dalam bentuk poli yankestrad dan menerima rujukan dari poli yang lain. Dalam kurun tahun 2019 jumlah pasien yang sudah terlayani 15.380 orang. Dari pelayanan luar gedung yang telah dilaksanakan dalam kurun tahun 2019 terbentuk 30 kelompok ASMA di Desa guna memasyarakatkan pemanfaatan taman obat sebagai tindakan preventif penanggulangan penyakit.

### 3.6. Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan

#### 3.6.1. Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Gangguan Jiwa

Kunjungan Rawat Jalan merupakan Pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Jumlah kunjungan rawat jalan di Kabupaten Buleleng tahun 2019 sebanyak 782.723 orang yang terdiri dari kunjungan di seluruh FKTP sebanyak 443.586 orang dan kunjungan di seluruh FKTL sebanyak 339.137 orang. Sedangkan cakupan Jumlah kunjungan rawat inap di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2019 sebanyak 51.904 orang, terdiri dari kunjungan rawat inap di FKTP sebanyak 441 orang dan di Rumah Sakit sebanyak 51.463 orang.

Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Selama Tahun 2019 jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 6.623 orang yang terdiri dari kunjungan di FKTP sebanyak 3.310 orang dan di FKTL sebanyak 3.313 orang.

#### 3.6.2. Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit

Keberhasilan pengelolaan kualitas mutu pelayanan kesehatan dapat di nilai dengan melihat angka kematian di rumah sakit, jika angka kematian di rumah sakit tersebut tinggi maka kualitas pelayanannya dapat dinilai kurang baik, dan sebaliknya jika angka kematian rendah maka kualitas pelayanannya dapat dinilai baik. Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas pelayanan medis di rumah sakit adalah GDR dan NDR. GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian kasar , untuk tiap - tiap 1000 penderita keluar baik hidup/ mati. NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian >48 jam setelah di rawat untuk tiap - tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup / mati. Perhitungan GDR pada Tahun 2019 di Kabupaten Buleleng sebesar 39,4 per 1000 dan NDR sebesar 23,8 per 1000.

#### 3.6.3. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin dan Essensial

Efektivitas dan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas disamping dipengaruhi oleh alat kesehatan juga ketersediaan obat. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program

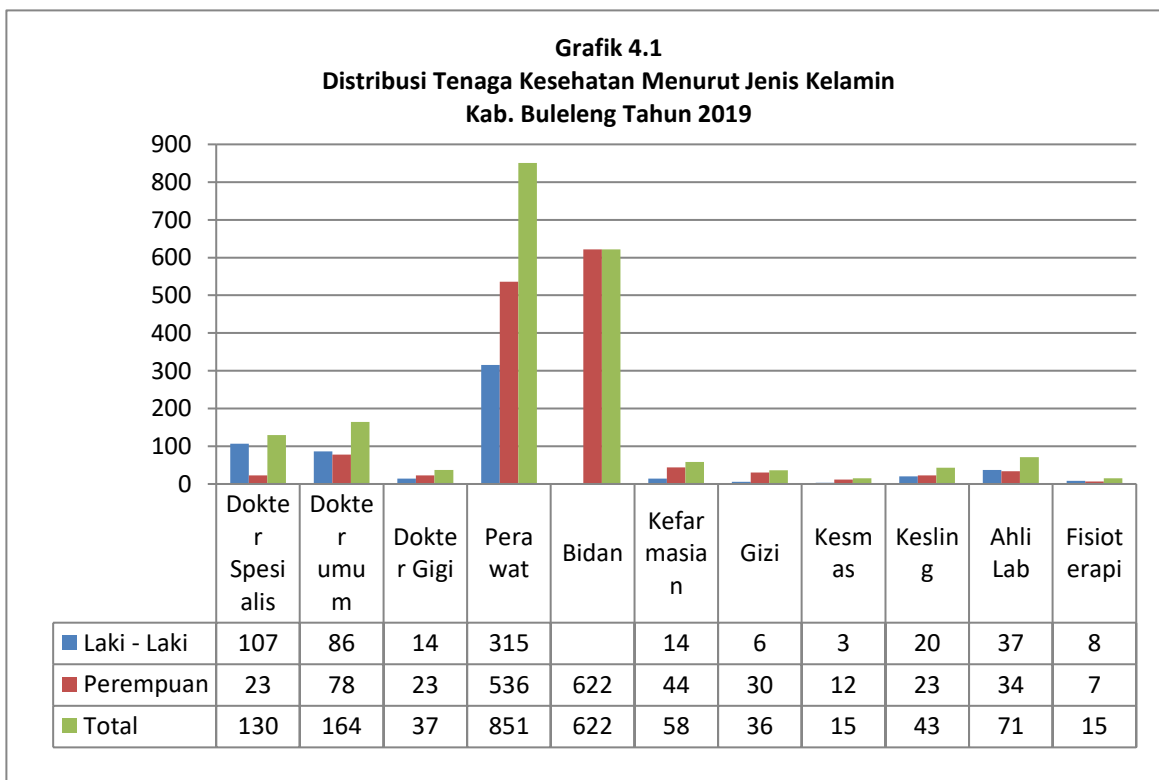
kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional yang terdiri dari 20 jenis obat. Dari 20 Puskesmas di wilayah Kabupaten Buleleng, sebanyak 20 Puskesmas telah memiliki 100% ketersediaan obat dan vaksin esensial.

## BAB IV

# SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga biomedik, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisan medis. Tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng tersebar pada beberapa unit kerja baik di Puskesmas, Rumah Sakit maupun sarana pelayanan kesehatan lainnya.

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Dinkes Buleleng



#### 4.1. Tenaga Dokter

Pelayanan medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang izin praktik dan pelaksanaan praktik kedokteran adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang dapat berupa pelayanan promotif, preventif, diagnostik, konsultatif, kuratif, atau rehabilitatif. Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi di dalam maupun luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

##### a) Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berjumlah 130 orang yang terdiri dari dokter spesialis laki-laki berjumlah 107 dan dokter spesialis perempuan sebanyak 23 orang. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 adalah 19,7/100.000 penduduk dimana angka ini menurun dibandingkan tahun 2018.

##### b) Dokter Umum

Jumlah dokter umum di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 yang tersebar di puskesmas, puskesmas, RSUD Pemerintah, dan RS Swasta berjumlah 193 orang yang terdiri dari dokter laki-laki sebanyak 86 orang dan dokter perempuan 78 orang. Berdasarkan jumlah tersebut membuat rasio dokter umum di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 adalah 24,8/ 100.000 penduduk, angka ini tidak mengalami perubahan yang signifikan..

##### c) Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 sebanyak 37 orang yang tersebar di puskesmas dan Rumah Sakit. Dokter gigi laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan 23 orang. Rasio dokter gigi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 adalah 5,6 per 100.000 penduduk (Tabel 11).

#### 4.2. Tenaga Kefarmasian

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga kefarmasian terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian, sedangkan tenaga teknis kefarmasian meliputi sarjana farmasi, ahli madya farmasi dan analis farmasi. Tenaga kefarmasian yang ada di Kab. Buleleng terdiri dari tenaga apoteker dan

tenaga teknis kefarmasian. Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berjumlah 67 orang yang terdiri dari 52 apoteker dan 22 teknis kefarmasian yang tersebar di puskesmas 14 orang, dan rumah sakit 8 orang. Adapun rasio tenaga kefarmasian di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 adalah 10,1 per 100.000 penduduk dimana angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu 8,8 per 100.000 penduduk (Tabel 15).

#### 4.3. Tenaga Gizi

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien. Jumlah tenaga Gizi di Kabupaten Buleleng tahun 2019 berjumlah 36 orang yang terdiri dari nutrisionis sehingga rasio Tenaga Gizi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 adalah 5,4 per 100.000 penduduk (Tabel 13 ).

#### 4.4. Tenaga Perawat

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangundangan (UU Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan). Perawat bertanggungjawab untuk perawatan, perlindungan dan pemulihan orang yang luka atau pasien yang menderita penyakit akut atau kronis, pemeliharaan kesehatan orang sehat dan penanganan keadaan darurat yang mengancam nyawa dalam berbagai jenis perawatan kesehatan. Perawat juga terlibat dalam riset medis dan perawatan serta menjalankan berbagai fungsi non klinis yang diperlukan untuk perawatan kesehatan.

Jumlah perawat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berjumlah 853 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 315 orang dan perempuan sebanyak 536 orang yang tersebar di puskesmas dan rumah sakit. Rasio Perawat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 adalah 129,1/100.000 penduduk, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya 124,2 per 100.000 penduduk (Tabel 12). Sedangkan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 target rasio perawat terhadap jumlah penduduk hingga Tahun 2019 adalah 180 per 100.000 penduduk.

#### 4.5. Tenaga Bidan

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jumlah

Bidan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berjumlah 622 orang, sehingga rasio Bidan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 adalah 94,2 per 100.000 penduduk angka ini meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu 79,7 per 100.000 penduduk. Angka ini juga masih dibawah target pemerintah yakni 120 per 100.000 penduduk sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan 2011-2025. Jumlah Bidan di Kabupaten Buleleng tahun 2019 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 12.

#### 4.6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berjumlah 20 orang yang seluruhnya merupakan Sarjana Kesehatan Masyarakat, sehingga rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 adalah 3 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat secara lengkap di Kabupaten Buleleng tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 13.

#### 4.7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, adapun yang tergolong ke dalam tenaga kesehatan lingkungan terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Jumlah tenaga kesling di Kabupaten Buleleng tahun 2019 berjumlah 42 orang, sehingga rasio tenaga Kesling di Kabupaten Buleleng adalah 6,4 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan secara lengkap di Kabupaten Buleleng tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 13.

#### 4.8. Tenaga Ahli Laboratorium, Teknik Biomedika, Keterampilan fisik dan Keteknisan Medis

Jumlah tenaga ahli laboratorium yang tercatat di Kabupaten Buleleng berjumlah 72 orang yang seluruhnya bertugas di Rumah Sakit. Rasio tenaga ahli

laboratorium terhadap jumlah penduduk tahun 2019 adalah 10,9 per 100.000 penduduk. Sedangkan untuk jumlah tenaga biomedik hanya berjumlah 13 orang dan tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Buleleng Tahun 2019 tercatat sebanyak 15 orang yang seluruhnya bertugas di Rumah Sakit. Untuk tenaga keteknisan medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis hanya hanya tercatat 1 orang.



---

---

## **BAB V**

# **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

---

---

### **5.1. Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2019**

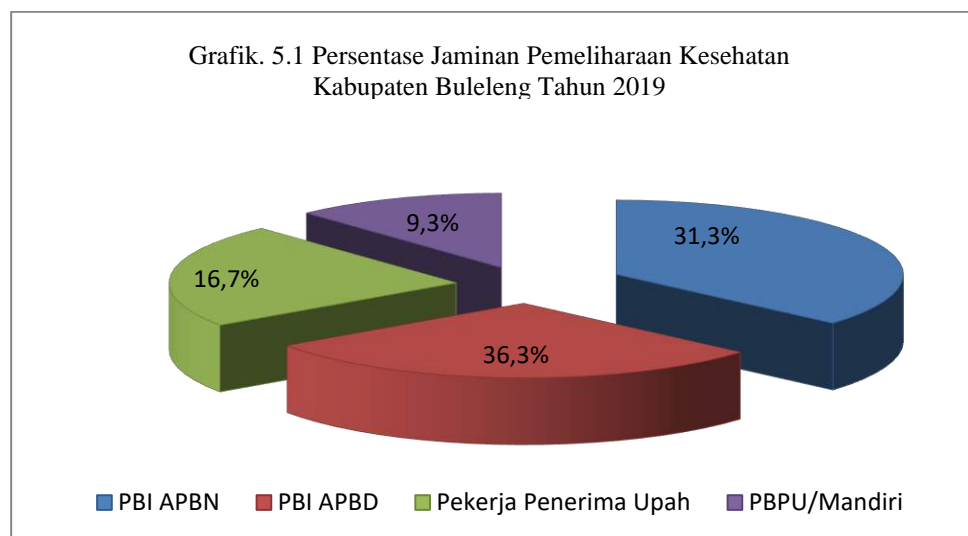
Total APBD Kabupaten Buleleng tahun 2019 sebesar Rp.2.450.117.127.704,- dan alokasi untuk anggaran kesehatan sebesar Rp. 483.024.435.467,- yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 421.206.105.602,- dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 61.818.329,865,- yang merupakan alokasi anggaran untuk Dinas Kesehatan, RSUD dan Keluarga Berencana. Bila diprosentasekan alokasi anggaran Kesehatan terhadap total APBD Kabupaten Buleleng maka diperoleh angka sebesar 15,4%, maka hal tersebut telah sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 171 yang berbunyi "Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji." (Lampiran: Tabel 19). Alokasi anggaran kesehatan per Kapita penduduk di Kabupaten Buleleng untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp.569.560,-.

### **5.2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja

Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2019 jumlah Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 236.548 peserta, sedangkan PBI APBD sebanyak 188.015 peserta, bila diprosentasekan jumlah PBI mencapai 51,7% dari jumlah penduduk Kabupaten Buleleng. Adapun untuk peserta NON PBI yang terdiri Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 147.483 peserta, Pekerja bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri sebanyak 76.931 peserta dan Bukan Pekerja sebanyak 15.150 peserta. Data tersebut diperoleh dari BPJS Provinsi Bali.



### 5.3. Alokasi Dana Desa

Berdasarkan PP. 72/2005 pasal 68 ayat 1 huruf c, desa memperoleh jatah Alokasi Dana Desa (ADD), ADD adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Alokasi dana desa (ADD) adalah manifestasi kabupaten dalam memenuhi hak-hak dasar desa dalam memberikan pelayanan publik. Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2019 salah satu pemanfaatan ADD adalah untuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Dari data yang dicatat oleh Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dari sejumlah 129 Desa yang tersebar di Kabupaten Buleleng, sebanyak 126 Desa telah memanfaatkan Dana Desa untuk kegiatan terkait kesehatan.

---

## **BAB VI**

# **DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT**

---

Strategi dan Arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng didasarkan pada arah kebijakan dan strategi daerah sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022. Untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan berbagai upaya kesehatan yang efektif dan efisien maka yang dianggap prioritas dan mempunyai daya ungkit besar di dalam pencapaian hasil pembangunan kesehatan, dilakukan upaya secara terintegrasi dalam fokus dan lokus dan fokus kegiatan, kesehatan, pembangunan kesehatan.

Dalam upaya untuk mencapai sasaran misi ke-3 Kabupaten Buleleng yaitu Meningkatkan upaya dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat", maka tujuan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yaitu Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat, dengan indikator tujuan sebagai berikut.

- a. Angka Usia Harapan Hidup
- b. Angka Kematian Ibu
- c. Angka Kematian Bayi
- d. Angka Kematian Neonatus
- e. Angka Kematian Anak Balita
- f. Persentase Balita Gizi Buruk

Untuk mewujudkan tujuan tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng perlu memastikan bahwa terdapat sasaran strategis yang harus diwujudkan sebagai arah dan prioritas strategis dalam lima tahun mendatang. Sasaran strategis tersebut membentuk suatu hipotesis jalinan sebab-akibat untuk mewujudkan tercapainya Tujuan. Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng menetapkan sasaran strategis yaitu Meningkatkan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut ada tiga. Strategi pada aspek *input* (organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen), strategi pada aspek penguatan kelembagaan, dan *strategi* pada aspek upaya *strategic*.

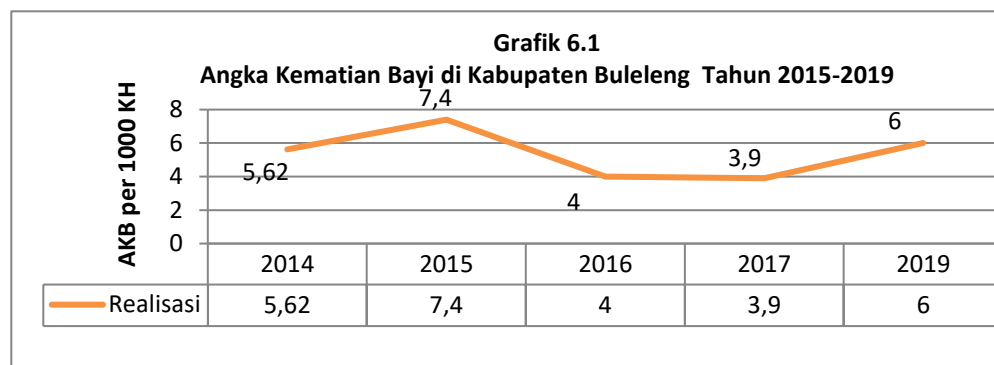
Gambaran kondisi derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Buleleng Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## 6.1. Kesehatan Keluarga dan Gizi

### 6.1.1. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan status kesehatan suatu wilayah hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, pemanfaatan dan kualitas pelayanan perinatal.

Jumlah kelahiran hidup dan jumlah kematian bayi pada tahun 2019 adalah 10.466 dan 63 bayi. Dari 63 bayi yang meninggal sebanyak 34 bayi berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 29 bayi perempuan sehingga angka kematian bayi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 sebesar 6 per 1000KH. Sebagian besar penyebab kematian bayi di Kabupaten Buleleng disebabkan oleh BBLR, afiksia dan beberapa penyebab lainnya. Jika dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten yaitu 4,88 per 1000 KH dan target SDGs yakni 12 per 1000 KH maka angka kematian bayi di Kab. Buleleng telah memenuhi target yang telah ditentukan. Untuk 5 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai 2019, angka kematian bayi di Kabupaten Buleleng seperti terlihat pada grafik 6.1.



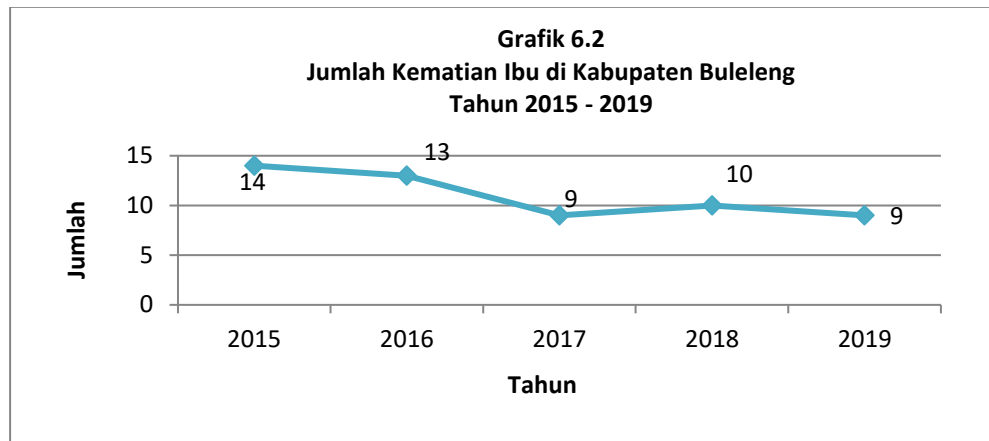
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Jumlah kematian bayi secara lengkap per kecamatan dapat dilihat pada tabel 31 pada lampiran.

### 6.1.2. Angka Kematian Ibu Maternal

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh faktor obstetrik dan non obstetrik. Angka Kematian Ibu diukur melalui Jumlah Kematian Ibu dibagi dengan Jumlah Kelahiran Hidup kemudian hasilnya dibagi

dengan 100.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Jumlah kematian ibu lima tahun terakhir di Kabupaten Buleleng terlihat pada grafik 3.2 di bawah ini.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab.Buleleng

Angka Kematian ibu pada tahun 2019 adalah 86/100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan target RPJMN 2015 - 2019 sebesar 306/100.000 KH masih lebih rendah. Adapun penyebab kematian ibu yang terjadi dikarenakan oleh beberapa penyebab seperti perdarahan sebanyak 1 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 2 kasus, gangguan metabolik sebanyak 4 kasus dan penyebab lainnya sebanyak 2 kasus. Meskipun angka kematian ibu sudah berada dibawah target nasional maupun daerah, namun tetap dipergunakan sebagai indikator utama dalam menentukan keberhasilan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng mengingat fase kehamilan merupakan fase yang sangat menentukan kualitas kesehatan masyarakat, disamping itu dengan menurunnya angka kematian ibu dibanding tahun 2018 merupakan faktor untuk terus meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil. Jumlah kematian ibu secara lengkap per kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 21.

#### 6.1.3. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai

angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA mempresentasikan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Sustainable Development Goals (SDGs) menetapkan target sebesar 25 per 1000 KH.

Jumlah kelahiran hidup dan jumlah kematian balita pada tahun 2019 adalah 10.446 dan 73 jiwa. Dari 73 balita yang meninggal sebanyak 40 balita laki-laki dan 33 balita perempuan. Sehingga angka kematian balita di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 sebesar 7/1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian balita itu sendiri disebabkan oleh diare dan penyebab lainnya. Sehingga AKABA Kabupaten Buleleng ini jika dibandingkan dengan target SDGs tergolong rendah.

#### 6.1.4. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1

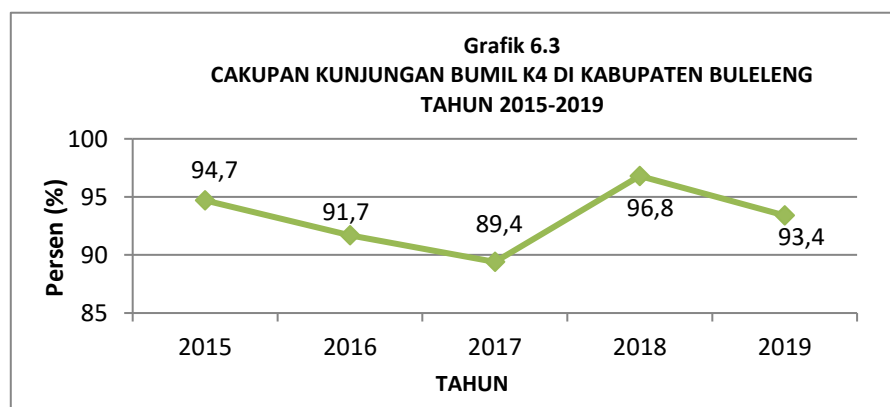
Kunjungan Ibu Hamil K-1 adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan atau ibu hamil berkunjung ke sarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang telah ditetapkan. Jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng sebanyak 11.013 sedangkan yang telah menerima pelayanan sebanyak 11.375 ibu hamil, sehingga persentase cakupan kunjungan ibu hamil K-1 di Kabupaten Buleleng sebesar 103,3%, angka ini menunjukkan capaian Ibu Hamil K1 meningkat dibandingkan tahun 2018.

#### 6.1.5. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4

Kunjungan Bumil K4 adalah kunjungan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai dengan standar pelayanan kebidanan paling sedikit empat kali, dengan distribusi pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga. Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), Ukur tinggi fundus uteri, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ), Screening status imunisasi tetanus toksoid, Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling), Test laboratorium sederhana ( Hb,Golda) dan triple eliminasi

pengecahan penularan penyakit dari ibu ke anak atau PPIA (HbsAg, Sifilis, HIV) dan atau berdasarkan indikasi (GD, Malaria, TBC, protein urin) dan Tatalaksana kasus. Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Jumlah kunjungan ibu hamil K4 selama tahun 2019 adalah sebanyak 10.286, sehingga cakupan pelayanan K4 sebesar 93,4%. Jika dilihat trend selama 5 tahun terakhir dari tahun 2015 – 2019, dapat dilihat bahwa cakupan bumil K4 cenderung menurun dari tahun 2015 hingga tahun 2019.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab Buleleng

#### 6.1.6. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

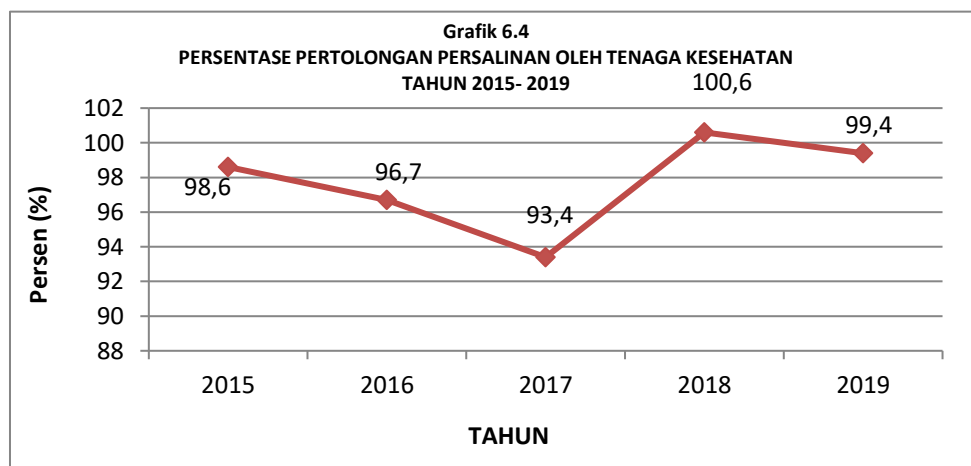
Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar. Indikator ini menggambarkan proporsi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan termasuk yang mendampingi. Bermanfaat untuk mengetahui tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan juga untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang professional.

Upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan melalui kebijakan yang disebut Jaminan Persalinan (Jampersal). Kebijakan Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil untuk mendapatkan

jaminan persalinan, didalamnya termasuk pemeriksaan kehamilan, pelayanan nifas termasuk KB pasca persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir.

Hasil capaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng selama tahun 2019 sudah mencapai 99,4% dimana dari 11.013 ibu bersalin yang diperkirakan sebanyak 10.448 persalinan telah ditolong oleh tenaga kesehatan dengan standar kebidanan. Trend untuk 5 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh mobilisasi penduduk kabupaten Buleleng yang cukup tinggi namun angka kelahirannya kecil (jumlah sasaran ibu bersalin). Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.4 berikut ini :

Berdasarkan grafik pencapaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih selama lima tahun menunjukkan bahwa pertolongan persalinan di Kabupaten Buleleng pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 90%. Seiring dengan data tersebut, peningkatan cakupan pelayanan juga ditunjukkan pada jumlah persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan yang menunjukkan persentase sebesar 99,4% yaitu dari 11.013 ibu bersalin sebanyak 10.448 melakukan persalinan di fasyankes. Data pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 23.



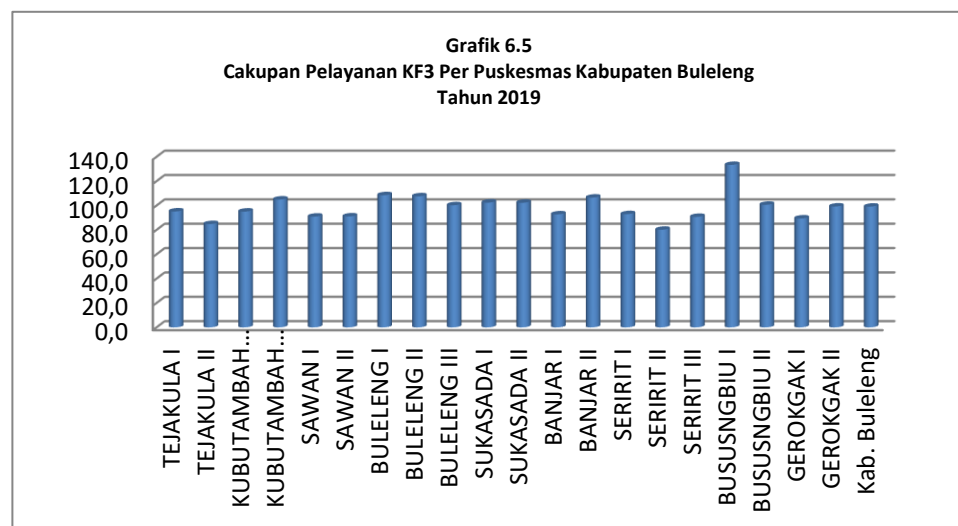
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab.Buleleng



### 6.1.7. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan Ibu nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai dengan standar. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; dan 5) pemberian kapsul vitamin A

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menempati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Hasil capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 sebesar 97,6% atau dari 11.013 ibu bersalin, yang mendapat pelayanan KF3 sebanyak 10.260 orang. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 23.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab.Buleleng

### 6.1.8. Persentase Kunjungan Neonatal

Cakupan kunjungan neonatal adalah jumlah kunjungan neonatal yang mendapat pelayanan kesehatan minimal 1 kali pada umur 0 – 7

hari dan 1 kali pada umur 8 – 28 hari oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah dalam tahun yang sama di bagi dengan jumlah sasaran bayi di wilayah tersebut. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Di Kabupaten Buleleng, jumlah lahir hidup dan jumlah kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) tahun 2019 adalah 10.013 dan 10.526, sehingga cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) di Kabupaten Buleleng sebesar 95,5%. Cakupan kunjungan neonatal KN1 dan KN lengkap di Kabupaten Buleleng Tahun 2019 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 34.

#### 6.1.9. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Jumlah bayi dan kunjungan bayi di Kabupaten Buleleng tahun 2019 berturut turut 10.012 dan 10.711, sehingga cakupan kunjungan bayi adalah sebesar 107,%. Jika di dibandingkan dengan target Standar Pelayanan Minimal yaitu sebesar 100%, maka cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Buleleng sudah mencapai target (Lampiran : tabel 36).

#### 6.1.10. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram, adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap BBLR antara lain paritas ibu dan umur kehamilan, terkait dengan tingkat pelayanan KIA dan kondisi sosial ekonomi. Kelahiran bayi dengan berat badan rendah perlu mendapat penanganan khusus, karena berisiko terhadap status kesehatannya. Dari seluruh bayi baru lahir yang ditimbang sebanyak 10.466 anak, ditemukan jumlah bayi BBLR di Kabupaten Buleleng selama

tahun 2019 sebanyak 325 anak atau sebesar 3,1%. Persentase BBLR menurut kecamatan di Kab. Buleleng dapat dilihat pada tabel 33.

#### 6.1.11. Pelayanan Kesehatan pada Balita

Pelayanan Kesehatan Anak Balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 0-59 bulan sesuai standar meliputi Penimbangan balita, Pengukuran panjang/tinggi badan, Pemantauan perkembangan, Pemberian kapsul vitamin A, Pemberian imunisasi dasar lengkap, Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA, dan Pengisian Kohort.

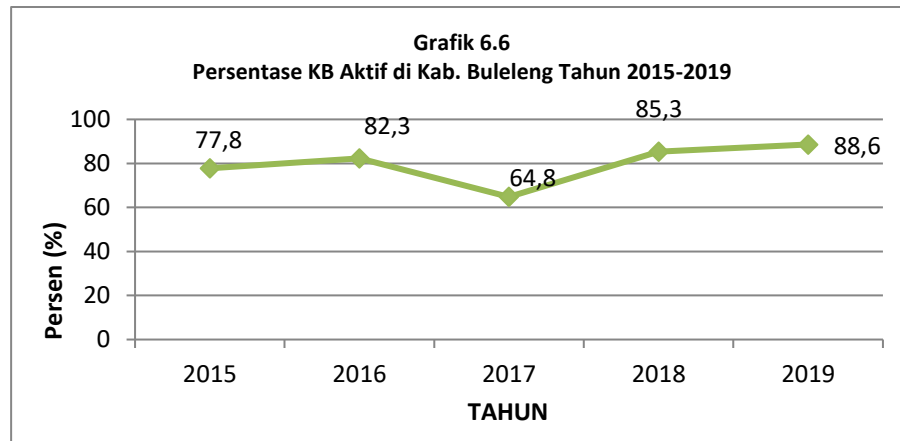
Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan di posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan Praktek Sawasta, serta sarana fasilitas kesehatan lainnya. Pemberian vitamin A dilaksanakan oleh petugas kesehatan di sarana kesehatan. Selama Tahun 2019 dari sasaran sebanyak 50.019 balita di Kabupaten Buleleng, sebanyak 49.146 telah mendapatkan pelayanan kesehatan atau sebesar 98,3%. Cakupan pelayanan anak balita menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 42.

#### 6.1.12. Persentase Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan

Pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Jumlah PUS di Kabupaten Buleleng tahun 2019 adalah 112.297, dengan peserta KB aktif sejumlah 99.535 orang dengan persentase cakupan peserta KB aktif sebesar 88,6%, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2018 yang hanya sebesar 85,3%. Sedangkan untuk jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh pasangan yaitu jenis Suntik dengan persentase mencapai 51% dan yang paling rendah adalah metode vasektomi. Trend Persentase pasangan usia subur

menjadi peserta KB aktif untuk 5 tahun terakhir, seperti terlihat pada grafik 5.6.



Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Persentase PUS menjadi akseptor KB baru dan KB aktif di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 28.

#### 6.1.13. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Risti/Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng di Tahun 2019 sebanyak 10.013, dengan perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 2.203 orang, hal ini disebabkan karena jumlah bumil risti merupakan estimasi 20% dari jumlah ibu hamil. Hasil capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2019 mencapai 112,2% atau sebanyak 2.203 bumil telah ditangani, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya 93,1%.

#### 6.1.14. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatus risti/komplikasi meliputi asfeksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. Jumlah perkiraan neonatal komplikasi sebanyak 1.570 neonatal dengan rincian laki-laki sebanyak 811 neonatal dan

perempuan sebanyak 759 neonatal. Komplikasi neonatal yang mendapat penanganan sesuai standar sebanyak 864 neonatal (55%).

6.1.15. Cakupan Bayi dan Anak Balita Mendapat Vitamin A

Jumlah Anak Balita yang mendapat Vitamin A di Kabupaten Buleleng tahun 2019 sebanyak 35.277 anak balita, sehingga persentase anak balita yang mendapat Vit.A di Kabupaten Buleleng sebesar 97,7%. Sedangkan jumlah bayi umur 6 – 11 bulan yang mendapat Vitamin A sebanyak 6.819 bayi dari seluruh jumlah bayi sebesar 6.78 atau cakupan sebesar 97,72%. Cakupan anak balita mendapat Vit.A pertahun menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 41.

6.1.16. Persentase Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemi ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemi kekurangan zat besi atau anemi gizi besi. Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan salah satunya adalah ibu hamil. Di Kabupaten Buleleng selama tahun 2019 dari 10.512 ibu hamil, sebanyak 10.454 ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (99,4%).

6.1.17. Persentase Ibu Hamil Mendapat Imunisasi Td2+

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Imunisasi Td2+ adalah jumlah cakupan ibu hamil yang memperoleh imunisasi tetanus differi (Td) secara lengkap mulai dari Td1 hingga Td5. Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berjumlah 11.013, dari jumlah tersebut sebanyak 9.458 ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td2+ sebanyak 10.068 atau sebesar 85%. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24.

6.1.18. Persentase Imunisasi Dasar Lengkap

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi adalah satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali

imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Dari jumlah bayi di Kabupaten Buleleng tahun 2019 sebanyak 9.693, yang mendapat imunisasi dasar lengkap sejumlah 10.425 jika diprosentasekan sebesar 107.6%.

#### 6.1.19. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat (Penjaringan)

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan mulut terhadap murid kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru dan dokter kecil. Adapun tujuan dari penjaringan kesehatan adalah untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit peserta didik, sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan lebih buruk.

Masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks, yang biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun. Beberapa masalah kesehatan yang sering dialami anak usia sekolah adalah karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Hasil capaian pelayanan kesehatan pada peserta didik sekolah atau penjaringan di Kabupaten Buleleng telah mencapai 100% dimana dari 36.846 murid kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA sebanyak 36.598 siswa telah mendapatkan pelayanan kesehatan.

## 6.2. Pengendalian Penyakit Menular

### 6.2.1. Jumlah Terduga Kasus Penderita Tuberkulosis

Penyakit TB Paru merupakan penyakit re-emerging yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. Dalam program penanggulangan penyakit TB. Paru dikenal 2 tipe penyakit TB. Paru diantaranya kasus baru dan kasus lama/kambuh.

Terduga Tuberkulosis adalah seseorang yang menunjukkan gejala batuk >2 minggu disertai dengan panas badan, selama tahun 2019

terdapat 3.950 orang terduga Tuberkulosis, dan seluruhnya telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar atau cakupan 100%. Jumlah seluruh penderita TB Paru sepanjang Tahun 2019 di Kabupaten Buleleng pada sebanyak 703 orang yang terdiri dari laki – laki sebanyak 429 kasus dan perempuan sebanyak 274 kasus. Dari 703 orang penderita kasus tuberkulosis, ditemukan kasus Tuberkulosis anak 0-14 tahun sebanyak 33 orang. Case Detection Rate (CDR) adalah merupakan persentase jumlah pasien TB (BTA+) yang diobati dan dilaporkan dibandingkan jumlah semua pasien TB (BTA+) yang diperkirakan ada dalam wilayah Kabupaten Buleleng, berdasarkan perkiraan insiden tuberkulosis sebanyak 1.659 dengan jumlah CDR di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2019 sebesar 42,5%.

Dari seluruh kasus Tuberkulosis yang terdaftar dan mendapat pengobatan, jumlah penderita yang sembuh sebanyak 239 orang dengan akan kesembuhan (*cure rate*) 70,53% dan penderita yang melakukan pengobatan lengkap (*complete rate*) sebanyak 361 orang. Sedangkan jumlah pasien tuberkulosis yang sembuh dan mendapat pengobatan lengkap atau *Success rate* TB sebanyak 600 orang atau sebesar 83,7% sedangkan jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis sebanyak 111 jiwa. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 51 dan 52.

#### 6.2.2. Persentase Balita dengan Pneumonia ditangani

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli). Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun.

Cakupan penemuan penderita Pneumonia pada balita di Kabupaten Buleleng Tahun 2019 sebesar 41,3% atau sebanyak 559 kasus dari 1354 jumlah perkiraan pneumonia balita. Dari 565 penemuan penderita pneumonia sebanyak 4 kasus dinyatakan pneumonia berat.

Dari 20 Puskesmas di Kabupaten Buleleng seluruhnya telah mampu memberikan pelayanan tatalaksana Standar minimal 60%, dan dari 17.241 jumlah kunjungan balita batuk, sebanyak 16.940 pasien diberikan tatalaksanaan standar atau 98,3% (Lampiran : Tabel 53).

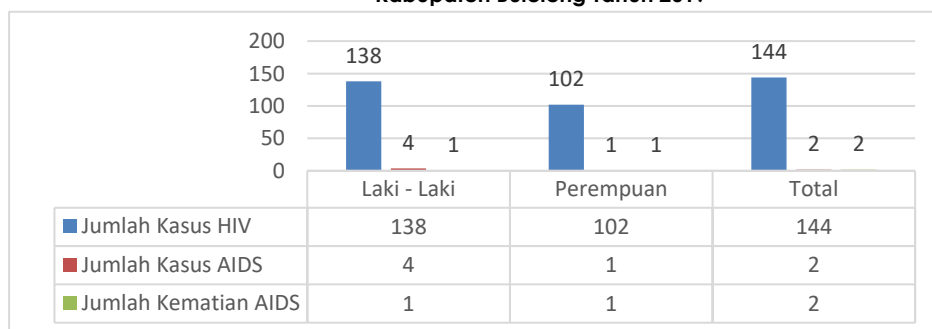
### 6.2.3. Kasus HIV/AIDS Ditangani

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Dari jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV sebanyak 12.799 orang, sebanyak 10.924 orang yang mendapat pelayanan standar meliputi pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, lubrikan (pelumas), alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV).

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berjumlah 240 kasus, sedangkan untuk jumlah kasus baru AIDS di Tahun 2019 sebanyak 5 orang. Jika dilihat berdasarkan proporsi kelompok umur, maka penderita HIV/AIDS terbanyak pada kelompok umur 20 - 29 tahun yaitu sebesar 39%.

**Grafik 6.7**  
**Distribusi Jumlah Kasus dan kematian Akibat HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng Tahun 2019**



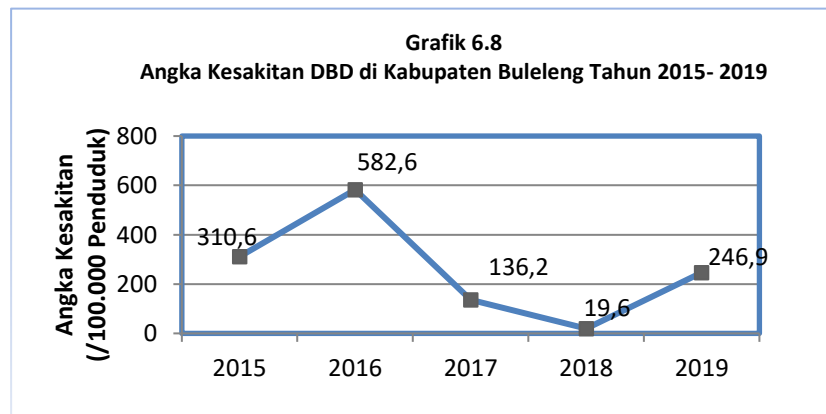
Sumber : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



#### 6.2.4. Angka Kesakitan DBD

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditandai dengan panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2–7 hari tanpa sebab yang jelas, adanya tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif), disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali), Trombositopenia (Trombosit  $\leq 100.000/\mu\text{l}$ ) dan Peningkatan hematokrit  $\geq 20\%$ .

Kabupaten Buleleng merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desanya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD. Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Buleleng selama tahun 2019 sebanyak 1.631 kasus dengan angka kesakitan DBD sebesar 246,9 per 100.000 penduduk. Jika dilihat berdasarkan Kecamatan, maka jumlah tertinggi ditemukan di Kecamatan Sukasada sebanyak 368 kasus, hal ini tidak lepas dari jumlah dan tingkat kepadatan penduduk di wilayah Kecamatan Buleleng merupakan yang paling tinggi dengan. Dari seluruh jumlah penderita DBD hanya satu yang meninggal sehingga Case Fatality Rate (CFR) kasus DBD sebesar 0,1. Dibandingkan dengan kasus di tahun – tahun sebelumnya, pada tahun 2019 jumlah kasus DBD terus mengalami penurunan. Masih ada kasus DBD ini pada umumnya disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), belum efektifnya keberadaan Jumantik, dan kondisi sanitasi lingkungan yang kurang memadai.

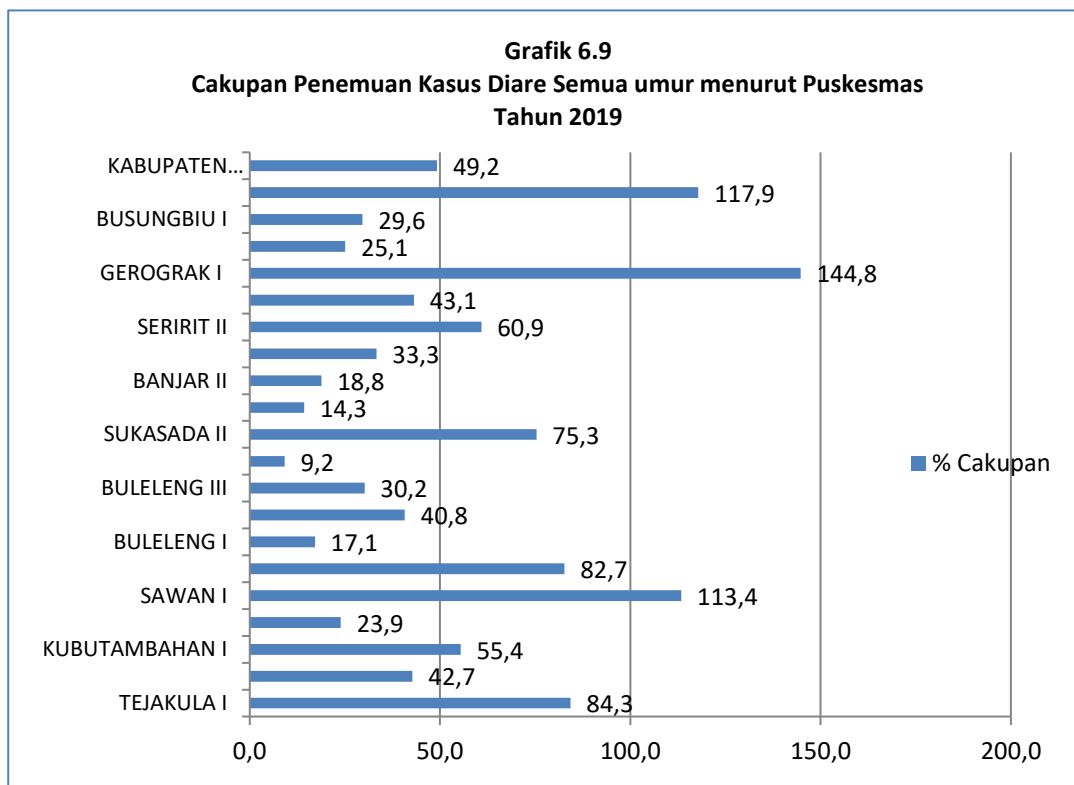


Sumber : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

#### 6.2.5. Persentase Penderita Diare Ditangani

Seseorang dapat dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Badung, karena angka kesakitannya cukup tinggi meskipun demikian angka kematiannya relative.

Jumlah perkiraan kasus penderita diare di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 berjumlah 17.836 kasus atau 10% dari jumlah penderita. Dari 17.647 kasus yang diperkirakan, sebanyak 8.768 kasus diare yang tercatat dan mendapat pelayanan sesuai standar atau sebesar 49,2%, sedangkan untuk kasus diare pada balita cakupan mencapai 30,3%. Distribusi capaian cakupan pelayanan kasus diare menurut puskesmas menunjukkan capaian tertinggi dicapai Puskesmas Busungbiu I sebesar 144% sedangkan capaian terendah Puskesmas Sukasada I sebesar 14,4%. Jumlah kasus diare menurut kecamatan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 13.



Sumber : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab.Buleleng

#### 6.2.6. Angka Kesakitan Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit yang menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Selama tahun 2019 terdapat 11 suspek malaria, dimana berdasarkan hasil laboratorium tidak ada yang dinyatakan positif.

#### 6.2.7. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae* yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat. Adapun tanda utama penyakit kusta yaitu kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom dan adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*).

Diagnosis penyakit kusta ditegakkan jika seseorang mempunyai satu atau lebih tanda utama (cardinal sign) kusta yang ditemukan pada waktu pemeriksaan klinis. Pada tahun 2019 terdapat 1 kasus baru kusta Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering yaitu di Kecamatan Gerokgak, dan 21 kasus kusta Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah yang tersebar di Kecamatan Busungbiu sebanyak 1 kasus, Kecamatan Gerokgak sebanyak 2 kasus, Kecamatan Tejakula sebanyak 1 kasus, Kecamatan Sawan sebanyak 2 kasus, kecamatan sukasada 1 kasus, kecamatan seririt 3 kasus dan kecamatan buleleng sebanyak 8 kasus.

Angka proporsi cacat tingkat II (cacat yang dapat dilihat oleh mata) yang tinggi menunjukkan keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Dari 22 jumlah penderita kusta di Kabupaten Buleleng selama tahun 2019, penderita yang menunjukkan tanda cacat tingkat II tidak ditemukan. Salah satu Indikator yang menunjukkan keberhasilan program adalah adanya penderita anak diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih

terjadi penularan kasus di masyarakat dimana untuk di Kabupaten Buleleng tidak ditemukan kasus kusta anak umur dibawah 15 tahun.

#### 6.2.8. Penyakit Rabies

Rabies adalah penyakit infeksi tingkat akut pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus rabies. Virus rabies ditularkan ke manusia melalu gigitan hewan misalnya oleh anjing, kucing, kera, rakun, dan kelelawar. Rabies disebut juga penyakit anjing gila. Kasus spesifik rabies pada manusia yang terlaak di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 ditemukan 2 kasus (Laporan Kejadian Luar Biasa) (Tabel 64).

### 6.3. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

#### 6.3.1. Kasus Penyakit PD3I

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Untuk mengurangi angka kesakitan suatu penyakit ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan salah satunya dengan imunisasi atau biasa disebut dengan PD3I. Adapun penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain:

##### 1. Difteri

Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang disebabkan oleh *Corynebacterium diphtheriae*. Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Selama Tahun 2019 tidak ditemukan kasus penyakit difteri di Kabupaten Buleleng.

##### 2. Pertusis

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, batuk rejan. Selama tahun 2019 kasus Pertusis tidak ditemukan di Kabupaten Buleleng

##### 3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir pada saat pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan

steril. Selama Tahun 2019 di Kabupaten Buleleng tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum.

#### 4. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus myxovirus viridae measles yang ditularkan melalui droplet penderita. Adapun gejala-gejala penyakit campak yaitu: demam, bercak kemerahan, batuk pilek, conjunctivitis (mata merah) selanjutnya timbul ruam pada muka, leher kemudian keseluruh tubuh. Kasus penyakit campak pada balita selama Tahun 2019 di Kabupaten Buleleng sebanyak 15 kasus.

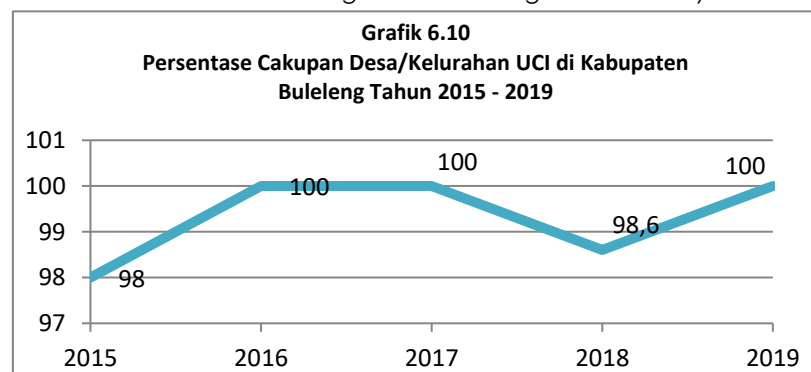
#### 5. Hepatitis B

Selama Tahun 2019 di Kabupaten Buleleng tidak ditemukan Kasus Polio dan Hepatitis B.

#### 6.3.2. Persentase Desa yang Mencapai UCI

Pelayanan imunisasi ditujukan untuk mencegah atau menanggulangi penyakit-penyakit melalui imunisasi yang dilaksanakan secara rutin maupun khusus dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah maupun Wanita Usia Subur. Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Radang Selaput Otak, Radang Paru-Paru. Salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Sumber data : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.



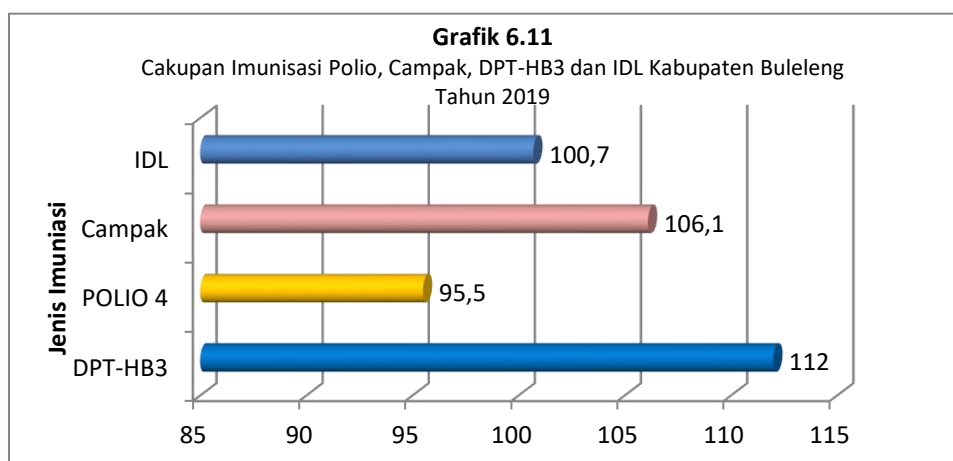
Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah desa/kel dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Buleleng tahun 2019 adalah sebesar

100% atau seluruh desa telah mencapai UCI/ Untuk 5 tahun terakhir mulai tahun 2015 sampai 2019 terjadi trend seperti terlihat pada grafik 6.10.

### 6.3.3. Persentase Cakupan Imunisasi

Diantara penyakit pada Balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita, sehingga sangat penting untuk dipertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan kasus campak melalui pelaksanaan imunisasi campak secara rutin baik di tingkat puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu serta sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya. Secara umum capaian imunisasi di Kabupaten Buleleng sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari target 9.693 bayi, yang mendapat imunisasi campak berjumlah 10.286 bayi dengan rincian bayi perempuan sebanyak 5.074 dan bayi laki-laki sebanyak 5.212, dengan demikian cakupan bayi di imunisasi campak di Kabupaten Buleleng sebesar 106,1%.

Pemberian imunisasi DPT-HB-Hib diberikan sebanyak 3 (tiga) kali pada usia 2, 3 dan 4 bulan, vaksin ini digunakan untuk pencegahan terhadap difteri, tetanus, pertusis (batuk rejan), hepatitis B dan infeksi Haemophilus influenza tipe b secara simultan. Selama Tahun 2019 cakupan bayi yang mendapatkan DPT-HB3 sebesar 10.860 atau mencapai 112% dari target yang telah ditetapkan.



Sumber data : Bid. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

Imunisasi polio merupakan vaksin yang digunakan untuk melindungi tubuh dari gangguan poliomyelitis atau infeksi polio. Vaksin polio diberikan empat kali, yakni saat bayi baru lahir, kemudian dilanjutkan pada bulan ke 2, 3, dan 4. Selama Tahun 2019 cakupan bayi yang mendapatkan Polio 4 sebanyak 9.258 jiwa atau sebesar 102,3% dari target yang telah ditetapkan.

#### 6.3.4. Kasus Acute Flacid Paralysis

Dalam rangka pelaksanaan eradikasi polio (ERAPO) yaitu menghilangkan kasus polio maka dilakukan kegiatan imunisasi polio secara rutin dan imunisasi secara khusus melalui kegiatan Pekan Imunisasi nasional (PIN). Upaya pemantauan terhadap kasus polio dilakukan melalui surveilans AFP yaitu pengamatan yang terus-menerus terhadap kasus Acute Flacid Paralysis (AFP) yang terjadi di masyarakat. Acute Flacid Paralysis adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flacid (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa.

AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun adalah jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk <15 tahun pertahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dari sebanyak 130.021 jumlah penduduk berusia dibawah 15 tahun, ditemukan kasus AFP di Kabupaten Buleleng selama tahun 2019 berjumlah 4 kasus di Kecamatan Tejakula dengan AFP rate sebesar 3,08 per 100.000 penduduk usia <15 tahun.

#### 6.3.5. Penanganan KLB < 24 Jam

Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah ditanganinya KLB tersebut <24 jam sehingga dampak yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut tidak meluas. Dari frekuensi jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Buleleng yang terkena KLB di tahun 2019 sebanyak 8 desa dan seluruhnya telah ditangani kurang dari 24 jam. Adapun jenis penyakit yang menyerang antara lain AFP sebanyak 4 desa dengan jumlah penderita sebanyak 4 orang, Penumonia Flu A 1 desa dengan jumlah penderita sebanyak 5 orang, Kasus Rabies sebanyak 2 desa dengan jumlah penderita sebanyak 11 orang, keracunan makanan 2 desa dengan jumlah penderita sebanyak 2 orang, dan Kasus DSS 1 desa

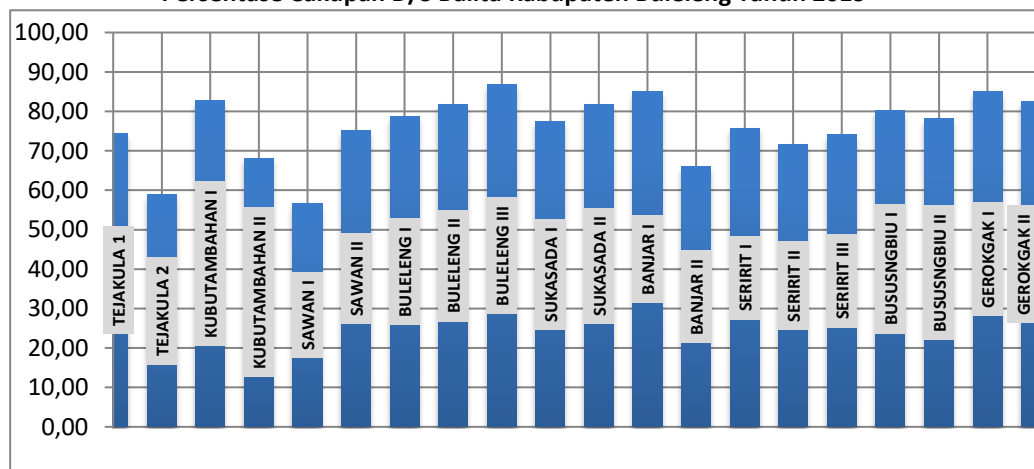
dengan jumlah penderita sebanyak 1 orang. Adapun penderita yang meninggal sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang penderita Pneumonia, 2 Suspek Rabies, 1 Pasien DSS. Dari 8 desa yang terkena KLB seluruhnya ditangani < 24 jam atau sebesar 100%, hal ini didukung dengan adanya Tim Gerak Cepat (TGC) dalam hal ini disebut District Surveillance Officer (DSO) di Kabupaten Buleleng yang dikordinasi oleh TGC di tingkat provinsi.

#### 6.4. Status Gizi Masyarakat

##### 6.4.1. Jumlah Balita Ditimbang (D/S)

Salah satu upaya deteksi dini permasalahan gizi buruk pada balita yaitu dengan penimbangan balita yang dilakukan secara ketat untuk meningkatkan cakupan D/S (balita ditimbang bagi seluruh balita) adapun pada Tahun 2019 dari 45.447 balita yang menjadi sasaran di Kabupaten Buleleng, yang telah ditimbang sebanyak 34.885 balita atau jika dipresentasikan sebesar 76,8%.

**Grafik 6.12**  
**Persentase Cakupan D/S Balita Kabupaten Buleleng Tahun 2019**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab. Buleleng

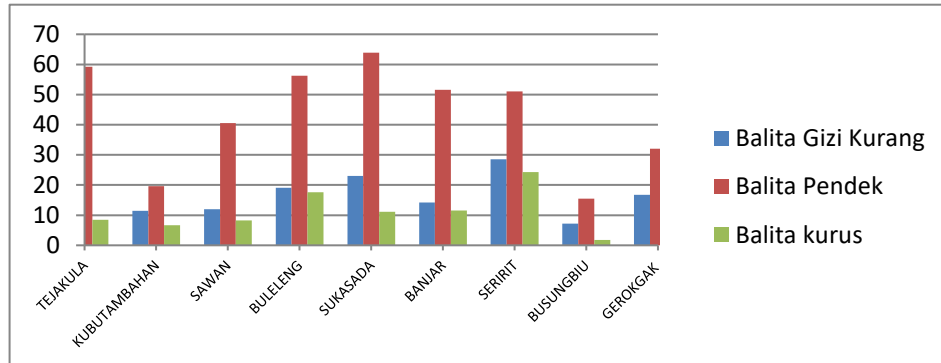
##### 6.4.2. Kasus Balita dengan Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Selama Tahun 2019, dari 16.868 balita ( 0 - 59 bulan) yang ditimbang di Kabupaten Buleleng, ditemukan 1.407 balita gizi kurang, sehingga jika dipersentasekan balita gizi kurang di Kabupaten Buleleng sebesar 8,3%, sebanyak 3.438 balita ditemukan dengan status Balita Pendek atau sebesar 20,4%. Adapun dari



jumlah bayi yg ditimbang ditemukan sebanyak 880 balita kurus atau sebesar 5,2%.

**Grafik 6.13**  
**Status Gizi Balita Kabupaten Buleleng Tahun 2019**

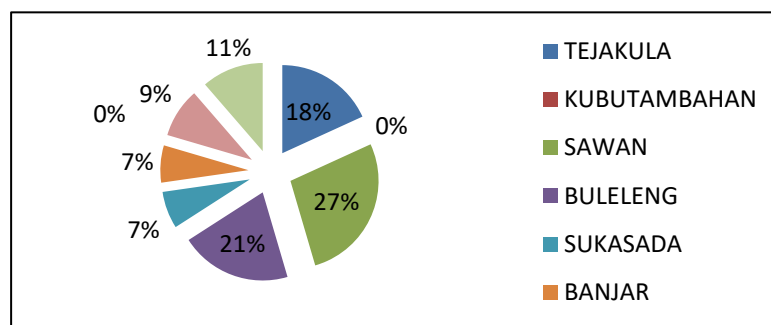


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab.Buleleng

#### 6.4.3. Kasus Balita Gizi Buruk

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score <-3 dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor). Pada Tahun 2019 ditemukan kasus balita gizi buruk sebanyak 49 balita dengan kasus tertinggi di wilayah Kecamatan Sawan sebanyak 12 balita. Dari seluruh balita dengan gizi buruk seluruhnya telah mendapatkan perawatan.

**Grafik 6.14**  
**Grafik Kasus Balita Gizi Buruk Kabupaten Buleleng Tahun 2019**

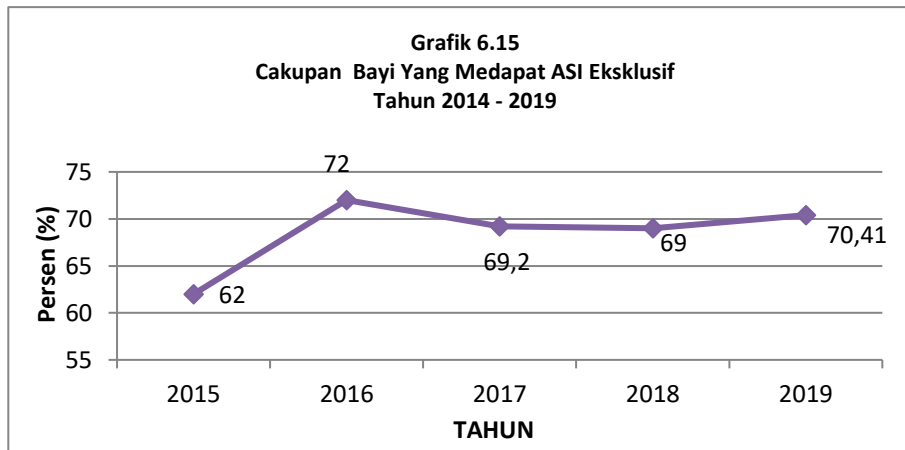


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab.Buleleng

#### 6.4.3. Cakupan Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja. Di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2019 dari 4.110 bayi usia 0-6 bulan yakni, sebanyak 2.894 bayi telah diberi asi eksklusif, sehingga jika diprosentasekan jumlah cakupan menjadi 70,41%.

Masih rendahnya cakupan ASI Eksklusif dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kebanyakan ibu-ibu yang memiliki bayi bekerja mencari nafkah untuk menunjang kebutuhan keluarga sehingga tidak ada kesempatan untuk memberikan ASI secara eksklusif mulai sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya. Trend cakupan ASI eksklusif dari tahun 2015 s.d tahun 2019 seperti terlihat pada grafik 6.15 di bawah ini.



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab.Buleleng

#### 6.5. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain. Penyakit tidak menular biasanya terjadi karena faktor keturunan dan gaya hidup yang tidak sehat. Meskipun bersentuhan dengan si penderita kita tidak akan tertular penyakit tersebut. Peningkatan kasus kesakitan dan kematian akibat PTM (Penyakit Tidak Menular) menjadi ancaman serius Kesehatan Masyarakat karena menambah beban ekonomi sosial keluarga dan masyarakat.

Kerangka konsep pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular didasari oleh kerangka dasar, bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Kebijakan Pencegahan dan penanggulangan PTM ini ditujukan pada penyakit-penyakit yang mempunyai faktor resiko yang sama yaitu : jantung, stroke, hipertensi, diabetes militus, penyumbatan saluran napas kronis, Penyakit Paru Obstruktis Kronis (PPOK) dan Kanker. Adapun yang merupakan faktor resiko terjadinya penyakit tidak menular antara lain pemakaian tembakau, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alcohol dan diet yang tidak sehat. Promosi dan pencegahan PTM dilakukan pada seluruh fase kehidupan, melalui pemberdayaan berbagai komponen di masyarakat seperti organisasi profesi, LSM, media Massa, dunia

usaha/swasta. Upaya promosi dan pencegahan PTM tersebut ditekankan pada masyarakat yang masih sehat (well being) dan masyarakat yang beresiko (at risk) dengan tidak melupakan masyarakat yang berpenyakit (deseased population) dan masyarakat yang menderita kecacatan dan memerlukan rehabilitasi (Rehabilitated population).

Promosi dan pencegahan PTM dikembangkan dengan menggunakan teknologi tepat guna sesuai dengan masalah, potensi dan social budaya untuk meningkatkan efektifitas intervensi yang dilakukan di bidang penanggulangan PTM. Sasaran Promosi dan pencegahan PTM secara operasional di lakukan pada beberapa tatanan (Rumah tangga, Tempat kerja, tempat pelayanan kesehatan, tempat sekolah, tempat umum, dll) Area yang menjadi perhatian adalah Diet seimbang, Merokok, Aktivitas fisik dan kesehatan lainnya yang mendukung. Strategi promosi dan pencegahan PTM secara umum meliputi Advokasi, Bina suasana dan Pemberdayaan masyarakat.

#### 6.5.1. Pelayanan Kesehatan Hipertensi

Menegakkan diagnosis penyakit hipertensi, sangat sederhana yaitu dengan mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter. Hipertensi ditegakkan bila tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg. Untuk mengelola penyakit hipertensi kebijakan yang dibuat yaitu mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini hipertensi secara aktif (skrining), meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan deteksi dini melalui kegiatan Posbindu PTM, meningkatkan akses penderita terhadap pengobatan hipertensi melalui revitalisasi Puskesmas untuk pengendalian PTM melalui Peningkatan sumberdaya tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten dalam upaya pengendalian PTM khususnya tatalaksana PTM di fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas; Peningkatan manajemen pelayanan pengendalian PTM secara komprehensif (terutama promotif dan preventif) dan holistik; serta Peningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana promotif-preventif, maupun sarana prasarana diagnostik dan pengobatan.

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang sesuai standar meliputi pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi untuk perubahan gaya hidup sehat (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktifitas fisik, dan kelola stress) dan terapi farmakologis. Dari sebanyak

129.815 perkiraan jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 sebanyak 63.232 orang telah mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 48,7%.

#### 6.5.2. Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Menurut WHO, Diabetes Melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin. Pelayanan kesehatan terhadap pasien Diabetes Melitus merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal yang wajib dipenuhi. Di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2019 terdapat sebanyak 7.322 orang penderita DM dan sebanyak 5.182 orang penderita telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang meliputi

- a. Deteksi kemungkinan Obesitas.
- b. Deteksi Hipertensi.
- c. Deteksi kemungkinan Diabetes Melitus.
- d. Pemeriksaan ketajaman penglihatan.
- e. Pemeriksaan ketajaman pendengaran.
- f. Deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim

#### 6.5.3. Deteksi Dini Penyakit Kanker Leher Rahin dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini. Selama Tahun 2019 dari 98.637 perempuan usia 30-50 tahun yang telah melaksanakan pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara sebanyak 8.768 orang atau hanya sebesar 8,9%. Adapun yang dinyatakan IVA positif sebanyak 389 orang, curiga kanker sebanyak 17 orang, dan tumor/benjolan sebanyak 10

orang. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *Pap Smear* untuk deteksi dini kanker leher rahim.

#### 6.5.4. Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Orang-orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah istilah resmi bagi penyandang gangguan jiwa berdasarkan undang-undang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014, ODGJ khususnya para penderita gangguan jiwa berat skizofrenia dan psikosis belum sepenuhnya mendapat perlakuan baik serta memenuhi hak asasi manusia. Untuk mengatasi hal ini maka pelayanan untuk ODGJ menjadi salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal di tingkat Kabupaten. Di Tahun 2019 jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 1.982 orang dan sebanyak 641 orang telah diberikan pelayanan kesehatan atau jika diprosentasekan capaian pelayanan ODGJ di Kabupaten Buleleng sebesar 32,3%.

### 6.6. Kesehatan Lingkungan

#### 6.6.1. Pengawasan Sarana Air Minum

Sejalan dengan upaya pencapaian akses universal untuk air minum dan sanitasi, maka prosentase pengawasan kualitas air minum merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pencapaian akses Universal air minum. Pengawasan ini dilakukan kepada penyelenggara air minum melalui inspeksi kesehatan lingkungan dan pemeriksaan (pengujian) kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi. Pada Tahun 2019 dari 22.399 jumlah sarana air minum, sebanyak 4.269 yang telah dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan yaitu pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum, dan sebanyak 3.921 termasuk dalam sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang atau sebesar 91,8%. Sedangkan dari 49 sarana air yang diambil sampelnya, sebanyak 33 yang dinyatakan memenuhi syarat atau sebesar 67,3%.

#### 6.6.2. Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi yang Layak

Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Salah satu sarana

sanitasi dasar adalah jamban yang terdiri dari jamban jenis komunal, plengsengan, cemplung dan leher angsa. Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Pada Tahun 2019 dari 206.292 jumlah KK yang ada di Kabupaten Buleleng, sebanyak 192.853 KK yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak atau jika diprosentasekan menjadi 93,5%, dengan rincian pengguna sarana secara sharing / komunal sebanyak 10.363 KK, pengguna Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) sebanyak 11.702 KK, dan Jamban Sehat Permanen (JSP) sebanyak 170.788 KK.

#### 6.6.3. Persentase Desa STBM

Desa dengan STBM adalah desa-desa yang sudah melaksanakan dan mempunyai akses terhadap sanitasi dasar ditambah dengan terbebas dari perilaku masyarakat yang tidak buang air besar sembarangan (stop BABS). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Hingga Tahun 2019 dari 148 desa yang ada 125 desa atau 84,5% yang melaksanakan STBM dan belum ada desa dengan status Desa STBM. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

#### 6.6.4. Persentase Tempat-tempat Umum Sehat

Tempat umum sehat adalah suatu tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar yang memiliki akses sanitasi dasar (air, jamban, limbah, sampah), terlaksananya pengendalian vektor, hygiene sanitasi makanan minuman, pencahayaan dan ventilasi sesuai dengan kriteria, persyaratan dan atau standar kesehatan. Pada Tahun 2019 dari 1.501 tempat – tempat umum yang ada di Kabupaten Buleleng sebanyak 1.373 telah memenuhi syarat kesehatan, atau jika diprosentasekan sebesar 91,5%

#### 6.6.5. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Dari 1.461 TPM yang tercatat di wilayah Kabupaten Buleleng, sebanyak 1.250 TPM telah memenuhi syarat kesehatan atau sebesar 85,6%.

---

## **BAB VII**

# **SIMPULAN DAN SARAN**

---

### **7.1. Simpulan**

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil-hasil kegiatan pembangunan kesehatan yang menyeluruh di Kabupaten Buleleng selama tahun 2019 tergambar dalam Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2019.

Secara umum upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pembangunan kesehatan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, namun masih ada beberapa program kesehatan yang belum mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan maupun kekurangan dalam pencapaian upaya-upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Angka kematian bayi (AKB) sebesar 6 per 1000 KH lebih tinggi dari target RPJMD yaitu 4,9 per 1000 KH;
2. Angka kematian balita (AKABA) sebesar 7 per 1000 KH lebih tinggi dengan target RPJMD dengan nilai 5,4 per 100.000 KH ;
3. Angka kematian Ibu (AKI) sebesar 86 per 100.000 KH telah mencapai target RPJMD yaitu 112 per 100.000 KH;
4. Angka AFP penduduk usia < 15 tahun sebesar 3 per 100.000, telah mencapai Target RPJMD yaitu 3 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun;
5. Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) baru mencapai 70,3 % , telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 69 %;
6. Persentase balita pneumonia ditangani 41,3% dan masih dibawah target RPJMD yaitu 100%;
7. Angka kesakitan DBD sebesar 246,9 dan ditangani sebanyak 100% sesuai dengan target RPJMD yaitu 100%



8. Persentase balita diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 49,2% dengan target penemuan sebesar 17.836.
9. Angka kesakitan malaria sebesar 0,1 per 1000 penduduk sudah sesuai dengan target RPJMD yaitu 0,5 per 1000 penduduk
10. Cakupan penanganan komplikasi neonatal sebesar 55% dengan jumlah target penemuan sebanyak 2.203 ibu hamil.
11. Cakupan kunjungan bayi sebesar 107% dan sudah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100%.
12. Persentase Balita dengan kasus gizi buruk sebesar 0,14%, telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar <0,05 %.
13. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 93,4%, belum mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 95 %.
14. Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 99,4% telah mencapai target SPM yang ditetapkan sebesar 100%.
15. Persentase Ibu nifas mendapat pelayanan kesehatan sebesar 97,6 %, telah target RPJMD yang ditetapkan sebesar 96 %.
16. Cakupan peserta KB aktif sebesar 85,82 %, angka ini lebih tinggi dari Tahun 2017 sebesar 64,82 %.
17. Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) sebesar 98,6 %, masih dibawah target RPJMD yaitu 100%.
18. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan telah mencapai target RPJMD sebesar 100%.
19. Cakupan bumil risti dengan komplikasi yang ditangani sebesar 93,1%, telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100 %.
20. Cakupan neonatus risti dengan komplikasi yang ditangani sebesar 44,4% masih dibawah target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100 %.
21. Persentase desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam sebesar 100 %, telah mencapai target RPJMD.
22. Persentase bayi diberi ASI Eksklusif sebesar 69%, masih dibawah target RPJMN 2015 – 2019 yang ditetapkan sebesar 47 %.
23. Rasio posyandu sebesar 1,4 per 100 balita, angka ini lebih tinggi dari target RPJMD yaitu 1,13 per 100 balita.
24. Persentase keluarga yang memiliki akses terhadap air minum yang memenuhi mencapai 64,3%.

25. Persentase rumah sehat sebesar 82,8%, lebih rendah dari target RPJMD yang ditetapkan sebesar 89 %.
26. Persentase tempat - tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 90,1 %
27. Persentase desa yang melaksanakan pemecuan STBM sebesar 65,5 % atau sebanyak 97 Desa.

## **6.2. Saran**

Dari hasil-hasil tersebut di atas, dapat dilihat bahwa masih ada pelaksanaan program yang belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut menunjukkan masih perlunya perhatian dan penanganan yang lebih serius karena pembangunan kesehatan tetap merupakan kebutuhan masyarakat yang perlu ditingkatkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan pembangunan nasional. Oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Secara bertahap memenuhi kekurangan tenaga medis dan para medis, dengan demikian rasionya terhadap jumlah penduduk semakin tinggi, sehingga pelayanan kesehatan terhadap masyarakat diharapkan semakin merata.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program kesehatan dengan menggalakkan UKBM
3. Meningkatkan Kerjasama Lintas Sektoral dan Lintas Program dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan.
4. Koordinasi antar program perlu lebih ditingkatkan terutama dalam hal penetapan sasaran program sehingga tidak ada perbedaan jumlah sasaran padahal jenis sasarannya sama.
5. Puskesmas agar membuat profil kesehatan diwilayahnya dengan mengadopsi format baku dari Kementerian Kesehatan sehingga dapat dipakai untuk pemetaan permasalahan kesehatan.
6. Mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) secara berkelanjutan sebagai Decision Support System (DSS) agar menghasilkan data yang berkualitas sehingga dapat dilakukan analisis data antara dua atau lebih variabel.
7. Penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng telah diupayakan untuk lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, baik dari segi kualitas data

maupum analisisnya. Namun disadari pula dalam penyusunan buku Profil kesehatan ini masih ditemui banyak hambatan terutama penambahan format yang baru di luar pedoman yang ada sehingga terdapat tabel-tabel yang tidak dapat terisi. Oleh karena itu untuk penyusunan Profil Kesehatan di tahun-tahun mendatang diharapkan format tidak selalu berubah tetapi tetap mengakomodir kebutuhan data dan informasi guna evaluasi dan perencanaan tahunan kegiatan pembangunan kesehatan.

8. Perlu peningkatan kemampuan/ketrampilan pengelola data dan pemegang program baik di tingkat Puskesmas maupun Dinas Kesehatan dalam mencermati data guna peningkatan validitas data dan tidak selalu terulang adanya data-data yang tidak akurat.
9. Program-program yang telah mencapai target agar dipertahankan dan ditingkatkan, namun untuk program yang belum mencapai target yang telah ditetapkan agar melakukan analisis kajian mengenai faktor-faktor penyebab belum tercapainya target dan selanjutnya merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Semoga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2019 ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng pada tahun-tahun mendatang.

**LAMPIRAN**

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			1,366	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			148	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	329,000	331,600	660,600	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			-	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			483.6	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			49.1	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			99.2		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	95.6	86.08	90.80	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20.9	16.1	18.5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	22.3	14.5	18.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	3.4	2.3	2.8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	1.1	0.9	1.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0.2	0.9	0.6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	4.9	4.2	4.5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.6	0.2	0.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			20	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			73	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			66	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	110.4	126.5	118.5	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7.3	8.4	7.9	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	46.7	33.0	39.4	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	27.9	20.3	23.8	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			46.0	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			58.4	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.4	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			715	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			79.3	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.4	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			163	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	107	23	130	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	86	78	164	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			20	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	14	24	38	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		622		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		94		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	315	536	853	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			129	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	3	12	20	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	20	23	42	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
42	Jumlah Tenaga Gizi	15	28	36	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	18	53	67	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			80.9	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			97.7	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			Rp376,251,369,603	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			15.4	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp569,560	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
49	Jumlah Lahir Hidup	5,405	5,061	10,466	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9.5	13.1	8.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		9		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		86.0		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		103.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		93.4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		102.7		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		94.1		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		99.4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		99.4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		97.6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99.4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		112.2		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			88.6	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			69.3	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	24	23	47	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4.4	4.5	4.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
66	Jumlah Bayi Mati	34	27	61	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6.3	5.3	5.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	40	31	73	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7.4	6.1	7.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	55.9	54.1	55.0	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.0	3.7	3.1	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	104.4	104.7	104.5	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	103.7	102.6	95.5	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			70.4	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	120.9	95.6	107.0	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	104.0	108.4	106.1	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	107.0	108.2	107.6	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			97.7	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97.7	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	97.5	99.1	98.3	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	76.4	77.1	76.8	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8.3	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			20.4	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			5.2		<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99.3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99.1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99.5	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	62.1	69.3	65.8	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	99.4	87.3	92.8	%	<a href="#">Tabel 49</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			106	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	<i>Case detection rate</i> TBC			42.45	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			16.61	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	65.7	77.0	70.3	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	47.0	48.6	47.7	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	77.7	81.3	79.3	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			14.7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			73.0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	138	102	240	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	4	1	5	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	1	2	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			30.3	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			49.2	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	20	2	22	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6	1	3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			95.5	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0.3	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	0.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3.1	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	5	10	15	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	0.8	1.5	2.3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
127	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	141.1	105.8	246.9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0.1	0.0	0.1	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	47.2	50.1	48.7	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			70.8	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		8.9		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4.4		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.1		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			32.3	%	<a href="#">Tabel 71</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			91.8	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			67.3	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			93.5	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			0.0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			91.5	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			79.6	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	356.57	14	0	14	85,140	-	-	238.8
2	Seririt	111.78	20	1	21	73,230	-	-	655.1
3	Busungbiu	196.62	15	0	15	41,110	-	-	209.1
4	Banjar	172.60	17	0	17	73,060	-	-	423.3
5	Sukasada	172.93	14	1	15	78,280	-	-	452.7
6	Buleleng	46.94	12	17	29	138,640	-	-	2,953.6
7	Sawan	92.52	14	0	14	60,930	-	-	658.6
8	Kubutambahan	118.24	13	0	13	55,980	-	-	473.4
9	Tejakula	97.68	10	0	10	54,230	-	-	555.2
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1,365.88</b>	<b>129</b>	<b>19</b>	<b>148</b>	<b>660,600</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>483.6</b>

Sumber: - Badan Pusat Statistik  
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	25,500	24,500	50,000	104.1
2	5 - 9	27,500	26,500	54,000	103.8
3	10 - 14	30,900	28,900	59,800	106.9
4	15 - 19	29,400	26,100	55,500	112.6
5	20 - 24	22,800	22,000	44,800	103.6
6	25 - 29	22,400	21,700	44,100	103.2
7	30 - 34	22,200	20,800	43,000	106.7
8	35 - 39	20,500	20,700	41,200	99.0
9	40 - 44	22,400	24,100	46,500	92.9
10	45 - 49	25,100	26,600	51,700	94.4
11	50 - 54	24,900	26,200	51,100	95.0
12	55 - 59	18,200	19,000	37,200	95.8
13	60 - 64	13,100	14,900	28,000	87.9
14	65 - 69	9,900	11,200	21,100	88.4
15	70 - 74	7,100	8,400	15,500	84.5
16	75+	7,100	10,000	17,100	71.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>329,000</b>	<b>331,600</b>	<b>660,600</b>	<b>99.2</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>49</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota  
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	245,100	251,700	496,800			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	95.6	86.08	90.80
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	21.38	33.91	27.72
	b. SD/MI			0	25.16	27.18	26.18
	c. SMP/ MTs			0	20.91	16.09	18.47
	d. SMA/ MA			0	22.31	14.52	18.36
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	3.43	2.25	2.83
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	1.06	0.89	0.97
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.24	0.85	0.55
	h. S1/DIPLOMA IV			0	4.90	4.18	4.54
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.61	0.15	0.38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	3	1	0	5	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	50	0	0	0	50
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	16	0	0	0	16
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	20	0	0	0	20
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	73	0	0	0	73
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	8	8
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	4	4
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	206	206
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	73	73
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	108	108
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	4	5
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	1	1
6	APOTEK	0	0	0	0	0	66	66
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	-
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	11	11
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	-

Sumber Data: Berbagai bidang Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>363,169</b>	<b>419,554</b>	<b>782,723</b>	<b>24,069</b>	<b>27,835</b>	<b>51,904</b>	<b>3,830</b>	<b>2,793</b>	<b>6,623</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>329,000</b>	<b>331,600</b>	<b>660,600</b>	<b>329,000</b>	<b>331,600</b>	<b>660,600</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>110.4</b>	<b>126.5</b>	<b>118.5</b>	<b>7.3</b>	<b>8.4</b>	<b>7.9</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	Tejakula I	11,189	14,112	25,301	13	52	65	76	80	156
	Tejakula II	4,477	4,514	8,991				97	99	196
	Kubutambahan I	6,603	6,147	12,750				70	55	125
	Kubutambahan II	11,290	9,314	20,604				46	68	114
	Sawan I	9,134	10,785	19,919				83	32	115
	Sawan II	8,750	10,657	19,407				148	95	243
	Buleleng I	17,472	19,337	36,809				129	112	241
	Buleleng II	15,221	12,857	28,078				64	65	129
	Buleleng III	10,217	12,199	22,416				175	138	313
	Sukasada I	28,587	46,532	75,119				42	23	65
	Sukasada II	5,157	6,728	11,885				168	74	242
	Banjar I	15,885	12,637	28,522	0	112	112	168	130	298
	Banjar II	12,196	9,504	21,700				91	107	198
	Seririt I	11,759	17,415	29,174				195	179	374
	Seririt II	7,053	10,359	17,412				60	67	127
	Seririt III	2,961	3,244	6,205				9	7	16
	Busungbiu I	6,329	7,021	13,350	0	96	96	107	71	178
	Busungbiu II	3,618	3,654	7,272				24	18	42
	Gerokgak I	10,901	15,616	26,517	57	111	168	41	22	63
	Gerokgak II	5,435	6,720	12,155				29	46	75
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>204,234</b>	<b>239,352</b>	<b>443,586</b>	<b>70</b>	<b>371</b>	<b>441</b>	<b>1,822</b>	<b>1,488</b>	<b>3,310</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	RS Umum									
	1. RSUD Kan. Buleleng	51,822	42,318	94,140	10,847	11,358	22,205			0
	2. Rumkit TK.IV Singaraja	4,150	2,984	7,134	251	156	407	2,008	1,305	3,313
	3. RSU Karya Dharma Husada-BROS	12,083	9,392	21,475	2,029	2,958	4,987			0
	4. RSU Kertha Usada	41,621	71,622	113,243	5,325	6,245	11,570			0
	5. Parama Sidhi	25,960	26,033	51,993	2,933	3,279	6,212			0
	6. RSU Santi Graha	6,891	7,176	14,067	1,977	2,714	4,691			0
	7. RS Pratama Tangguwisia	12,203	15,591	27,794	354	454	808			0
	8. RS Pratama Giri Emas	2,577	3,348	5,925	27	28	55			0
	9. RS Bali Med	1,628	1,738	3,366	256	272	528			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>158,935</b>	<b>180,202</b>	<b>339,137</b>	<b>23,999</b>	<b>27,464</b>	<b>51,463</b>	<b>2,008</b>	<b>1,305</b>	<b>3,313</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng  
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan



TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Singaraja	336	8,588	9,099	17,687	765	647	1,412	510	437	947	89.1	71.1	79.8	59.4	48.0	53.5
2	RS Tk. IV	44	251	156	407	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	Karya Dharma Husada	59	2,029	2,958	4,987	12	9	21	8	6	14	5.9	3.0	4.2	3.9	2.0	2.8
4	Kerta Usadha	144	5,325	6,245	11,570	148	137	285	56	46	102	27.8	21.9	24.6	10.5	7.4	8.8
5	Parama Sidhi	80	2,933	3,279	6,212	75	27	102	18	11	29	25.6	8.2	16.4	6.1	3.4	4.7
6	Santi Graha	50	1,998	2,693	4,691	11	11	22	10	11	21	5.5	4.1	4.7	5.0	4.1	4.5
7	Tungguwisia	45	341	457	798	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
8	Giri Emas	45	34	20	54	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
9	Bali Med	48	229	299	528	4	2	6	4	1	5	17.5	6.7	11.4	17.5	3.3	9.5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>851</b>	<b>21,728</b>	<b>25,206</b>	<b>46,934</b>	<b>1,015</b>	<b>833</b>	<b>1,848</b>	<b>606</b>	<b>512</b>	<b>1,118</b>	<b>46.7</b>	<b>33.0</b>	<b>39.4</b>	<b>27.9</b>	<b>20.3</b>	<b>23.8</b>

Sumber: Seksi Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Singaraja	336	22,205	77,195	82,962	62.9	66	2	4
2	RS Tk. IV	44	407	1,374	1,373	8.6	9	36	
3	Karya Dharma Husad	59	4,987	17,009	12,574	79.0	85	1	3
4	Kerta Usadha	144	11,570	21,950	19,408	41.8	80	3	2
5	Parama Sidhi	80	6,212	16,603	17,238	56.9	78	2	3
6	Santi Graha	50	4,691	4,682	16,882	25.7	94	3	4
7	Tangguwisia	45	798	2,754	1,726	16.8	18	17	2
8	Giri Emas	45	54	140	129	0.9	1	302	2
9	Bali Med	48	444	1,239	1,221	7.1	9	37	3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>851</b>	<b>49,665</b>	<b>142,806</b>	<b>153,384</b>	<b>46.0</b>	<b>58</b>	<b>3.4</b>	<b>3.1</b>

Sumber: Seksi Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Tejakula	Tejakula I	V
2	Tejakula	Tejakula II	V
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	V
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	V
5	Sawan	Sawan I	V
6	Sawan	Sawan II	V
7	Buleleng	Buleleng I	V
8	Buleleng	Buleleng II	V
9	Buleleng	Buleleng III	V
10	Sukasada	Sukasada I	V
11	Sukasada	Sukasada II	V
12	Banjar	Banjar I	V
13	Banjar	Banjar II	V
14	Seririt	Seririt I	V
15	Seririt	Seririt II	V
16	Seririt	Seririt III	V
17	Busungbiu	Busungbiu I	V
18	Busungbiu	Busungbiu II	V
19	Gerokgak	Gerokgak I	V
20	Gerokgak	Gerokgak II	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tejakula	P. Tejakula I	0	0.0	17	42.5	22	55.0	1	2.5	40	23	57.5	6
2		P. Tejakula II	0	0.0	1	3.1	24	24	7	21.9	32	31	96.9	5
3	Sawan	P. Sawan I	0	0.0	26	55.3	20	20	1	2.1	47	21	44.7	7
4		P. Sawan II	0	0.0	7	24.1	22	22	0	0.0	29	22	75.9	6
5	Kubutambahan	P. Kubutambahan I	0	0.0	15	50.0	15	15	0	0.0	30	15	50.0	5
6		P. Kubutambahan II	0	0.0	4	12.9	27	27	0	0.0	31	27	87.1	8
7	Sukasada	P. Sukasada I	0	0.0	5	8.6	51	51	2	3.4	58	53	91.4	9
8		P. Sukasada II	0	0.0	0	0.0	25	25	3	10.7	28	28	100.0	6
9	Banjar	P. Banjar I	0	0.0	34	60.7	21	21	1	1.8	56	22	39.3	11
10		P. Banjar II	0	0.0	3	11.5	23	23	0	0.0	26	23	88.5	8
11	Buleleng	P. Buleleng I	0	0.0	6	15.8	30	78.9	2	5.3	38	32	84.2	24
12		P. Buleleng II	0	0.0	2	10.5	17	89.5	0	0.0	19	17	89.5	5
13		P. Buleleng III	0	0.0	1	2.4	36	87.8	4	9.8	41	40	97.6	8
14	Seririt	P. Seririt I	0	0.0	12	32.4	25	67.6	0	0.0	37	25	67.6	8
15		P. Seririt II	0	0.0	8	23.5	26	76.5	0	0.0	34	26	76.5	7
16		P. Seririt III	0	0.0	0	0.0	23	100.0	0	0.0	23	23	100.0	6
17	Busungbiu	P. Busungbiu I	0	0.0	5	12.5	35	87.5	0	0.0	40	35	87.5	10
18		P. Busungbiu II	0	0.0	0	0.0	19	76.0	6	24.0	25	25	100.0	5
19	Gerokgak	P. Gerokgak I	0	0.0	0	0.0	41	100.0	0	0.0	41	41	100.0	9
20		P. Gerokgak II	0	0.0	2	5.0	38	95.0	0	0.0	40	38	95.0	10
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>148</b>	<b>20.7</b>	<b>540</b>	<b>75.5</b>	<b>27</b>	<b>3.8</b>	<b>715</b>	<b>567</b>	<b>79.3</b>	<b>163</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>1.4</b>			

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Tejakula I	0	0	0	2		2	2		2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Tejakula II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	0	0	3	2	5	7	2	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	0		3	3	6	3	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Sawan I	0	0	0	1	3	4	7	3	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Sawan II	0	0	0		2	2	4	2	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	Puskesmas Sukasada I	0	0	0	2	1	3	4	1	5	2	1	3	0	0	0	2	1	3
8	Puskesmas Sukasada II	0	0	0	1	3	4	7	3	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Buleleng I	0	0	0	1	3	4	7	3	10	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	Puskesmas Buleleng II	0	0	0	2	2	4	6	2	8	1	1	2	0	0	0	1	1	2
11	Puskesmas Buleleng III	0	0	0	2	1	3	4	1	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Banjar I	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Banjar II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Seririt I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	2	1	3	0	0	0	2	1	3
15	Puskesmas Seririt II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Seririt III	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Busungbiu I	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Gerokgak I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	JUMLAH	0	0	0	29	30	59	69	30	99	9	18	27	0	0	0	9	18	27
1	RSUD	19	5	24	18	17	35	37	22	59	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	RS Kertha Usada	21	7	28	3	3	6	24	10	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Parama Sidhi	14	5	19	4	2	6	18	7	25	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RS Tk IV	4	0	4	8	9	17	12	9	21	2	0	2	0	0	0	2	0	2
5	RS KDH Bros	14	1	15	7	3	10	21	4	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Santi Graha	16	2	18	2	3	5	18	5	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS BaliMed	14	2	16	6	5	11	20	7	27	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	RS Pratama Tanguwisia	4	0	4	4	3	7	8	3	11	1	2	3	0	0	0	1	2	3
9	RS Pratama Giriemas	1	1	2	5	3	8	6	4	10	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	JUMLAH	107	23	130	57	48	105	164	71	235	5	5	10	0	1	1	5	6	11
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	107	23	130	86	78	164	233	101	334	14	23	37	0	1	1	14	24	38
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>19.7</b>			<b>24.8</b>			<b>50.6</b>			<b>5.6</b>			<b>0.2</b>			<b>5.8</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Tejakula I	6	5	11	12
2	Puskesmas Tejakula II	1	2	3	15
3	Puskesmas Kubutambahan I	3	6	9	9
4	Puskesmas Kubutambahan II	6	6	12	14
5	Puskesmas Sawan I	1	8	9	15
6	Puskesmas Sawan II	1	8	9	13
7	Puskesmas Sukasada I	2	7	9	18
8	Puskesmas Sukasada II	3	5	8	11
9	Puskesmas Buleleng I	1	6	7	22
10	Puskesmas Buleleng II	3	5	8	16
11	Puskesmas Buleleng III	3	6	9	17
12	Puskesmas Banjar I	4	8	12	16
13	Puskesmas Banjar II	3	5	8	9
14	Puskesmas Seririt I	3	8	11	11
15	Puskesmas Seririt II	4	6	10	11
16	Puskesmas Seririt III	5	2	7	10
17	Puskesmas Busungbiu I	5	3	8	18
18	Puskesmas Busungbiu II	4	2	6	8
19	Puskesmas Gerokgak I	8	7	15	24
20	Puskesmas Gerokgak II	6	2	8	18
JUMLAH		72	107	179	287
1	RSUD	101	210	311	186
2	RS Kertha Usada	56	103	159	21
3	RS Parama Sidhi	19	14	33	14
4	RS Tk IV	13	9	22	10
5	RS KDH Bros	16	36	52	14
6	RS Santhi Graha	11	21	32	6
7	RS BaliMed	5	14	19	14
8	RS Pratama Tangguwisia	12	9	22	41
9	RS Pratama Giriemas	10	13	24	29
JUMLAH		243	429	674	335
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		315	536	853	622
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>129.1</b>	<b>94.2</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tejakula I			0	3	2	5			2
2	Puskesmas Tejakula II			0	1	1	2		1	1
3	Puskesmas Kubutambahan I			0			0	0		0
4	Puskesmas Kubutambahan II	1		0	1	1	3	3	1	1
5	Puskesmas Sawan I			0	1		1	1	1	1
6	Puskesmas Sawan II			3		1	1	1	1	2
7	Puskesmas Sukasada I			1	2		2	2	1	1
8	Puskesmas Sukasada II		1	1		2	2	4		1
9	Puskesmas Buleleng I		1	1	2	1	0	0	1	0
10	Puskesmas Buleleng II			1		1	1	1	1	1
11	Puskesmas Buleleng III			0	1	1	1	1	1	2
12	Puskesmas Banjar I			1			3		1	0
13	Puskesmas Banjar II		1	0		3	1			2
14	Puskesmas Seririt I			0			1			0
15	Puskesmas Seririt II		1	1		1	1			0
16	Puskesmas Seririt III		1	2	1		1		1	2
17	Puskesmas Busungbiu I		1	1		1	1			0
18	Puskesmas Busungbiu II			0		1	1	1		1
19	Puskesmas Gerokgak I			0	1		1	1	1	2
20	Puskesmas Gerokgak II			0	1		1			0
	<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>29</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>19</b>
1	RSUD	0	3	3	4	5	9	0	1	1
2	RS Kertha Usada	0	0	0	0	0	0	0	5	5
3	RS Parama Sidhi	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	RS Tk IV	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	RS KDH Bros	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	RS Santhi Graha	0	0	0	1	0	0	0	1	1
7	RS BaliMed	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	RS Pratama Tangguwisia	2	1	3	1	0	1	0	3	3
9	RS Pratama Giriemas	0	2	2		1	2	0	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>17</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>42</b>	<b>15</b>	<b>28</b>	<b>36</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>3.0</b>			<b>6.4</b>			<b>5.4</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Buleleng I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
5	Puskesmas Sawan II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Sukasada II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Seririt I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Puskesmas Seririt II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	Puskesmas Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Banjar II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Gerokgak I	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Gerokgak II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Kubutambahan I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Puskesmas Kubutambahan II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Busungbiu I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Tejakula I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Puskesmas Tejakula II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>19</b>
1	RSUD	16	7	23	0	0	0	6	3	9	0	0	0
2	RS Kertha Usada	11	7	18	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	RS Parama Sidhi	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Tk IV	2	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	3
5	RS KDH Bros	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	RS Santhi Graha	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS BaliMed	0	0	0	1	1	2	0	2	2	2	1	3
8	RS Pratama Tangguwisia	1	0	1	2	2	4	2	0	2	0	1	1
9	RS Pratama Giriemas	1	1	2	1	4	5	0	0	0	1	0	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>22</b>	<b>59</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>11</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>37</b>	<b>34</b>	<b>72</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>30</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>10.9</b>			<b>2.0</b>			<b>2.3</b>			<b>4.5</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Buleleng I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Buleleng III	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Sawan I	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Sawan II	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Sukasada II	0	1	0	0	0	1	1	1	1
8	Puskesmas Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Seririt II	0	2	1	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Seririt III	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Banjar I	0	0	0	0	0	1	0	1	1
12	Puskesmas Banjar II	0	1	0	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Kubutambahan I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Busungbiu I	1	1	2	0	0	0	1	1	2
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Tejakula I	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	Puskesmas Tejakula II	0	1	0	1	0	0	1	1	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>12</b>
1	RSUD	1	0	1	4	21	25	5	21	26
2	RS Kertha Usada	0	0	0	3	3	6	3	3	6
3	RS Parama Sidhi	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	RS Tk IV	1	1	2	0	1	1	1	2	3
5	RS KDH Bros	0	0	0	1	4	5	1	4	4
6	RS Santhi Graha	0	0	0	1	3	4	1	3	4
7	RS BaliMed	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	RS Pratama Tanguwisia	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	RS Pratama Giri Emas	0	2	2	2	3	5	2	5	5
	<b>JUMLAH</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>13</b>	<b>37</b>	<b>50</b>	<b>15</b>	<b>43</b>	<b>55</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>22</b>	<b>14</b>	<b>38</b>	<b>52</b>	<b>18</b>	<b>53</b>	<b>67</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>3.3</b>			<b>7.9</b>			<b>10.1</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Tejakula I			0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
2	Puskesmas Tejakula II	1		0	0	0	0	0	3	6	6	1	7
3	Puskesmas Kubutambahan I	1		2	0	0	0	0		7	3	6	9
4	Puskesmas Kubutambahan II	1		1	0	0	0	0		5	2	4	6
5	Puskesmas Sawan I	1		1	0	0	0	0	3	8	5	4	9
6	Puskesmas Sawan II	1		1	0	0	0	0	5	4	5	0	5
7	Puskesmas Sukasada I	1		2	0	0	0	0	3	8	6	4	10
8	Puskesmas Sukasada II	1		1	0	0	0	0	1	10	5	6	11
9	Puskesmas Buleleng I	1		1	0	0	0	0	6	2	3	0	3
10	Puskesmas Buleleng II	0		1	0	0	0	0	1	5	5	1	6
11	Puskesmas Buleleng III	0		0	0	0	0	2	3	4	4	1	5
12	Puskesmas Banjar I	1		1	0	0	0	2	4	14	6	9	15
13	Puskesmas Banjar II	0		0	0	0	0	5	7	12	5	7	12
14	Puskesmas Seririt I	1		1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
15	Puskesmas Seririt II	1		1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
16	Puskesmas Seririt III	1		1	0	0	0	5		5	6	0	6
17	Puskesmas Busungbiu I	1		1	0	0	0	4		4	5	0	5
18	Puskesmas Busungbiu II	1		1	0	0	0	1		1	2	0	2
19	Puskesmas Gerokgak I	1		1	0	0	0	2	5	7	3	5	8
20	Puskesmas Gerokgak II	1		1	0	0	0	1	2	3	2	2	4
	<b>JUMLAH</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>56</b>	<b>127</b>	<b>84</b>	<b>63</b>	<b>147</b>
1	RSUD	17	13	30	0	0	0	250	187	437	267	200	467
2	RS Kertha Usada	2	3	5	0	0	0	50	63	113	52	66	118
3	RS Parama Sidhi	0	2	2	0	0	0	4	17	21	4	19	23
4	RS Tk IV	0	1	1	0	0	0	10	23	33	10	24	34
5	RS KDH Bros	2	6	8	0	0	0	18	45	63	20	51	71
6	RS Santhi Graha	3	2	5	0	0	0	21	26	47	24	28	52
7	RS BaliMed	3	2	5	0	0	0	35	24	59	38	26	64
8	RS Pratama Tangguwisia	2	1	3	0	0	0	37	24	61	39	25	64
9	RS Pratama Giri Emas	1	2	3	0	0	0	17	26	43	18	28	46
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	30	32	62	0	0	0	442	435	877	472	467	939
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>46</b>	<b>32</b>	<b>81</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>473</b>	<b>491</b>	<b>1,004</b>	<b>556</b>	<b>530</b>	<b>1,086</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	236,548	28.8
2	PBI APBD	188,015	22.9
SUB JUMLAH PBI		424,563	51.7
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	147,483	18.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	76,931	9.4
3	Bukan Pekerja (BP)	15,150	1.8
SUB JUMLAH NON PBI		239,564	29.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>664,127</b>	<b>80.9</b>

Sumber:BPJS Regional Provinsi Bali

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	P. Tejakula I	5	5	100.0
2		P. Tejakula II	5	5	100.0
3	Sawan	P. Sawan I	7	7	100.0
4		P. Sawan II	7	7	100.0
5	Kubutambahan	P. Kubutambahan I	5	5	100.0
6		P. Kubutambahan II	8	8	100.0
7	Sukasada	P. Sukasada I	8	8	100.0
8		P. Sukasada II	6	6	100.0
9	Banjar	P. Banjar I	11	11	100.0
10		P. Banjar II	6	6	100.0
11	Buleleng	P. Buleleng I	1	1	100.0
12		P. Buleleng II	5	5	100.0
13		P. Buleleng III	6	6	100.0
14	Seririt	P. Seririt I	7	7	100.0
15		P. Seririt II	7	5	71.4
16		P. Seririt III	6	6	100.0
17	Gerokgak	P. Busungbiu I	10	10	100.0
18		P. Busungbiu II	5	5	100.0
19	Busungbiu	P. Gerokgak I	9	9	100.0
20		P. Gerokgak II	5	4	80.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>129</b>	<b>126</b>	<b>97.7</b>

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	483,024,435,467.50	111.95
	a. Belanja Langsung	421,206,105,602.50	
	b. Belanja Tidak Langsung	61,818,329,865.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik	23,837,218,999.90	
	1. Reguler	18,625,347,000.00	
	2. Penugasan	5,211,871,999.90	
	3. Afirmasi	0.00	
	- DAK non fisik	21,117,517,000.00	
	1. BOK	15,964,000,000.00	
	2. Akreditasi	4,695,517,000.00	
	3. Jampersal	458,000,000.00	
2	APBD PROVINSI		0.00
	a. Belanja Langsung	0.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	0.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	0.00	
3	APBN :		0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>	<b>376,251,369,603</b>	
	<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>	<b>2,450,117,127,704</b>	
	<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		<b>15.4</b>
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	<b>569,560</b>	

Sumber: Bappeda Litbang Kabupaten Buleleng

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	262	7	269	263	2	2	525	9	534
2	Tejakula	Tejakula II	211	1	212	178	1	1	389	2	391
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	249	0	249	263	0	0	512	0	512
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	219	3	222	212	2	2	431	5	436
5	Sawan	Sawan I	377	5	382	361	2	2	738	7	745
6	Sawan	Sawan II	155	3	158	140	1	1	295	4	299
7	Buleleng	Buleleng I	661	0	661	539	2	2	1,200	2	1,202
8	Buleleng	Buleleng II	214	1	215	187	2	2	401	3	404
9	Buleleng	Buleleng III	331	1	332	363	0	0	694	1	695
10	Sukasada	Sukasada I	464	3	467	412	5	417	876	8	884
11	Sukasada	Sukasada II	223	3	226	233	3	236	456	6	462
12	Banjar	Banjar I	415	1	416	387	1	388	802	2	804
13	Banjar	Banjar II	151	2	153	138	0	138	289	2	291
14	Seririt	Seririt I	202	6	208	216	3	219	418	9	427
15	Seririt	Seririt II	167	2	169	170	1	171	337	3	340
16	Seririt	Seririt III	60	1	61	86	1	87	146	2	148
17	Busungbiu	Busungbiu I	164	2	166	161	0	161	325	2	327
18	Busungbiu	Busungbiu II	81	3	84	56	2	58	137	5	142
19	Gerokgak	Gerokgak I	469	6	475	409	3	412	878	9	887
20	Gerokgak	Gerokgak II	330	2	332	287	3	290	617	5	622
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,405</b>	<b>52</b>	<b>5,457</b>	<b>5,061</b>	<b>34</b>	<b>2,589</b>	<b>10,466</b>	<b>86</b>	<b>10,552</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>9.5</b>			<b>13.1</b>			<b>8.2</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	525				0				0				0	0	0	0	0
2	Tejakula	Tejakula II	389			1	1				0				0	0	0	1	1
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	512				0				0				0	0	0	0	0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	431		1		1				0				0	0	1	0	1
5	Sawan	Sawan I	738				0				0		1		1	0	1	0	1
6	Sawan	Sawan II	295				0				0				0	0	0	0	0
7	Buleleng	Buleleng I	1,200			1	1				0			1	1	0	0	2	2
8	Buleleng	Buleleng II	401				0				0				0	0	0	0	0
9	Buleleng	Buleleng III	694				0				0				0	0	0	0	0
10	Sukasada	Sukasada I	876				0				0		1		1	0	1	0	1
11	Sukasada	Sukasada II	456				0				0				0	0	0	0	0
12	Banjar	Banjar I	802				0				0				0	0	0	0	0
13	Banjar	Banjar II	289				0				0				0	0	0	0	0
14	Seririt	Seririt I	418				0				0				0	0	0	0	0
15	Seririt	Seririt II	337				0				0				0	0	0	0	0
16	Seririt	Seririt III	146				0				0				0	0	0	0	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	325				0				0				0	0	0	0	0
18	Busungbiu	Busungbiu II	137				0				0				0	0	0	0	0
19	Gerokgak	Gerokgak I	878		1		1				0				0	0	1	0	1
20	Gerokgak	Gerokgak II	617		1		1				0			1	1	0	1	1	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,466</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>86</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi



TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					LAIN-LAIN
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I						
2	Tejakula	Tejakula II					1	
3	Kubutambahan	Kubutambahan I						
4	Kubutambahan	Kubutambahan II						
5	Sawan	Sawan I					1	1
6	Sawan	Sawan II						
7	Buleleng	Buleleng I	1				1	1
8	Buleleng	Buleleng II						
9	Buleleng	Buleleng III						
10	Sukasada	Sukasada I					1	1
11	Sukasada	Sukasada II						
12	Banjar	Banjar I						
13	Banjar	Banjar II						
14	Seririt	Seririt I						
15	Seririt	Seririt II						
16	Seririt	Seririt III						
17	Busungbiu	Busungbiu I						
18	Busungbiu	Busungbiu II						
19	Gerokgak	Gerokgak I						1
20	Gerokgak	Gerokgak II		2				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tejakula	Tejakula I	584	584	100.0	481	82.3	557	531	95.3	531	95.3	531	95.3	505	90.7	530	95.2	531	95.3
2	Tejakula	Tejakula II	472	457	96.8	401	85.0	450.5	389	86.4	389	86.4	389	86.4	378	83.9	382	84.8	389	86.4
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	534	544	102.0	537	100.7	509.3	509	100.0	509	100.0	509	100.0	478	93.9	484	95.0	509	100.0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	464	543	117.0	468	100.8	443.1	435	98.2	435	98.2	435	98.2	461	104.0	465	104.9	435	98.2
5	Sawan	Sawan I	843	832	98.7	761	90.3	804.3	740	92.0	740	92.0	740	92.0	730	90.8	731	90.9	740	92.0
6	Sawan	Sawan II	352	315	89.5	295	83.8	336.0	297	88.4	297	88.4	297	88.4	302	89.9	306	91.1	297	88.4
7	Buleleng	Buleleng I	1,075	1,059	98.5	1,078	100.3	1,025.9	1,201	117.1	1,201	117.1	1,201	117.1	1,193	116.3	1,113	108.5	1,201	117.1
8	Buleleng	Buleleng II	391	447	114.5	392	100.4	372.8	390	104.6	390	104.6	390	104.6	425	114.0	401	107.6	390	104.6
9	Buleleng	Buleleng III	714	716	100.3	715	100.2	681.5	693	101.7	693	101.7	693	101.7	684	100.4	683	100.2	693	101.7
10	Sukasada	Sukasada I	877	961	109.6	874	99.7	836.9	874	104.4	874	104.4	874	104.4	853	101.9	857	102.4	874	104.4
11	Sukasada	Sukasada II	475	495	104.2	426	89.6	454	452	99.6	452	99.6	459	101.2	461	101.6	464	102.3	459	101.2
12	Banjar	Banjar I	886	899	101.5	823	92.9	845	801	94.8	801	94.8	801	94.8	797	94.3	784	92.8	801	94.8
13	Banjar	Banjar II	288	320	111.0	289	100.3	275	286	104.0	286	104.0	286	104.0	295	107.2	293	106.5	286	104.0
14	Seririt	Seririt I	410	508	123.8	347	84.6	392	417	106.5	417	106.5	417	106.5	382	97.5	364	92.9	417	106.5
15	Seririt	Seririt II	450	417	92.7	359	79.8	429	337	78.5	337	78.5	337	78.5	342	79.6	344	80.1	337	78.5
16	Seririt	Seririt III	161	143	89.0	130	80.9	153	147	95.9	147	95.9	147	95.9	138	90.0	139	90.7	147	95.9
17	Busungbiu	Busungbiu I	248	286	115.6	200	80.8	236	323	136.7	323	136.7	323	136.7	316	133.8	315	133.3	323	136.7
18	Busungbiu	Busungbiu II	155	168	108.3	155	99.9	148	142	95.9	142	95.9	142	95.9	143	96.6	149	100.6	142	95.9
19	Gerokgak	Gerokgak I	1,002	944	94.2	877	87.5	957	866	90.5	866	90.5	866	90.5	845	88.3	855	89.4	866	90.5
20	Gerokgak	Gerokgak II	635	737	116.1	678	106.8	606	618	102.0	618	102.0	617	101.8	601	99.2	601	99.2	617	101.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,013</b>	<b>11,375</b>	<b>103.3</b>	<b>10,286</b>	<b>93.4</b>	<b>10,512</b>	<b>10,448</b>	<b>99.4</b>	<b>10,448</b>	<b>99.4</b>	<b>10,454</b>	<b>99.4</b>	<b>10,329</b>	<b>98.3</b>	<b>10,260</b>	<b>97.6</b>	<b>10,454</b>	<b>99.4</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: \*cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

\*\* persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tejakula	Tejakula I	584	0	0.0	0	0.0	3	0.5	26	4.5	558	95.5	587	100.5
2	Tejakula	Tejakula II	472	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	469	99.4	469	99.4
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	534	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	137	25.7	407	76.3	544	102.0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	464	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	496	106.9	496	106.9
5	Sawan	Sawan I	843	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	93	11.0	733	87.0	826	98.0
6	Sawan	Sawan II	352	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	325	92.3	325	92.3
7	Buleleng	Buleleng I	1,075	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1,059	98.5	1,059	98.5
8	Buleleng	Buleleng II	391	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	441	112.9	441	112.9
9	Buleleng	Buleleng III	714	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	13	1.8	703	98.5	716	100.3
10	Sukasada	Sukasada I	877	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	907	103.5	907	103.5
11	Sukasada	Sukasada II	475	0	0.0	0	0.0	0	0.0	115	24.2	297	62.5	412	86.7
12	Banjar	Banjar I	886	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	899	101.5	899	101.5
13	Banjar	Banjar II	288	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	441	153.0	441	153.0
14	Seririt	Seririt I	410	0	0.0	0	0.0	1	0.2	34	8.3	473	115.3	508	123.8
15	Seririt	Seririt II	450	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	378	84.0	378	84.0
16	Seririt	Seririt III	161	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	4.4	139	86.6	146	90.9
17	Busungbiu	Busungbiu I	248	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	7.3	265	107.1	283	114.3
18	Busungbiu	Busungbiu II	155	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	18.1	136	87.7	164	105.7
19	Gerokgak	Gerokgak I	1,002	0	0.0	0	0.0	0	0.0	333	33.2	644	64.3	977	97.5
20	Gerokgak	Gerokgak II	635	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	737	116.1	737	116.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,013</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>4</b>	<b>0.0</b>	<b>804</b>	<b>7.3</b>	<b>10,507</b>	<b>95.4</b>	<b>11,315</b>	<b>102.7</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tejakula	Tejakula I	4,233	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Tejakula	Tejakula II	3,261	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	3,463	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	4,472	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sawan	Sawan I	6,444	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Sawan	Sawan II	2,380	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Buleleng	Buleleng I	10,395	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Buleleng	Buleleng II	4,074	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Buleleng	Buleleng III	8,726	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Sukasada	Sukasada I	9,102	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Sukasada	Sukasada II	3,367	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Banjar	Banjar I	7,798	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0
13	Banjar	Banjar II	3,702	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Seririt	Seririt I	4,804	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Seririt	Seririt II	3,853	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Seririt	Seririt III	1,371	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Busungbiu	Busungbiu I	3,922	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Busungbiu	Busungbiu II	1,352	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Gerokgak	Gerokgak I	8,246	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Gerokgak	Gerokgak II	5,436	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>100,401</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	
1	Tejakula	Tejakula I	4,817	0	0.0	0	0.0	3	0.1	26	0.5	558	11.6
2	Tejakula	Tejakula II	3,733	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	469	12.6
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	3,997	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	137	3.4	407	10.2
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	4,936	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	496	10.0
5	Sawan	Sawan I	7,286	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	93	1.3	733	10.1
6	Sawan	Sawan II	2,732	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	325	11.9
7	Buleleng	Buleleng I	11,469	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1,059	9.2
8	Buleleng	Buleleng II	4,465	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	441	9.9
9	Buleleng	Buleleng III	9,440	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	13	0.1	703	7.4
10	Sukasada	Sukasada I	9,978	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	907	9.1
11	Sukasada	Sukasada II	3,842	0	0.0	0	0.0	0	0.0	115	3.0	297	7.7
12	Banjar	Banjar I	8,684	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	901	10.4
13	Banjar	Banjar II	3,990	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	441	11.1
14	Seririt	Seririt I	5,214	0	0.0	0	0.0	1	0.0	34	0.7	473	9.1
15	Seririt	Seririt II	4,303	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	378	8.8
16	Seririt	Seririt III	1,532	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	0.5	139	9.1
17	Busungbiu	Busungbiu I	4,170	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	0.4	265	6.4
18	Busungbiu	Busungbiu II	1,507	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	1.9	136	9.0
19	Gerokgak	Gerokgak I	9,248	0	0.0	0	0.0	0	0.0	333	3.6	644	7.0
20	Gerokgak	Gerokgak II	6,071	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	737	12.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>111,414</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>4</b>	<b>0.0</b>	<b>804</b>	<b>0.7</b>	<b>10,509</b>	<b>9.4</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	584	548	93.8
2	Tejakula	Tejakula II	472	401	85.0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	534	537	100.7
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	464	468	100.8
5	Sawan	Sawan I	843	773	91.7
6	Sawan	Sawan II	352	295	83.8
7	Buleleng	Buleleng I	1,075	1,078	100.3
8	Buleleng	Buleleng II	391	392	100.4
9	Buleleng	Buleleng III	714	715	100.2
10	Sukasada	Sukasada I	877	874	99.7
11	Sukasada	Sukasada II	475	426	89.6
12	Banjar	Banjar I	886	823	92.9
13	Banjar	Banjar II	288	289	100.3
14	Seririt	Seririt I	410	347	84.6
15	Seririt	Seririt II	450	359	79.8
16	Seririt	Seririt III	161	130	80.9
17	Busungbiu	Busungbiu I	248	200	80.8
18	Busungbiu	Busungbiu II	155	155	99.9
19	Gerokgak	Gerokgak I	1,002	877	87.5
20	Gerokgak	Gerokgak II	635	678	106.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,013</b>	<b>10,365</b>	<b>94.1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	5,839	64	1.2	2,073	39.2	129	2.4	2,533	47.9	71	1.3	258	4.9	91	1.7	5,290	90.6
2	Tejakula	Tejakula II	4,887	122	2.6	1,851	39.0	39.0	2.7	1,518	32.0	318	6.7	374	7.9	123	2.6	4,750	97.2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	3,819	89	2.4	1,851	50.7	50.7	5.0	1,013	27.8	90	2.5	154	4.2	177	4.9	3,648	95.5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	6,324	95	1.6	1,653	28.6	28.6	3.4	3,256	56.2	0	0.0	365	6.3	225	3.9	5,789	91.5
5	Sawan	Sawan I	6,177	144	2.6	3,531	64.9	64.9	3.3	1,261	23.2	14	0.3	224	4.1	76	1.4	5,443	88.1
6	Sawan	Sawan II	2,962	141	4.1	998	29.3	29.3	5.6	1,711	50.2	0	0.0	267	7.8	97	2.8	3,406	115.0
7	Buleleng	Buleleng I	10,641	178	2.2	4,132	52.1	52.1	2.7	2,499	31.5	30	0.4	719	9.1	122	1.5	7,926	74.5
8	Buleleng	Buleleng II	3,720	133	3.6	1,858	50.9	50.9	7.7	993	27.2	10	0.3	309	8.5	54	1.5	3,648	98.1
9	Buleleng	Buleleng III	7,204	156	2.3	3,172	46.7	46.7	1.7	2,810	41.4	0	0.0	243	3.6	293	4.3	6,789	94.2
10	Sukasada	Sukasada I	9,484	128	1.9	5,022	74.0	74.0	2.6	776	11.4	0	0.0	0	0.0	684	10.1	6,785	71.5
11	Sukasada	Sukasada II	4,019	28	0.7	2,141	54.8	141	3.6	1,211	31.0	13	0.3	133	3.4	227	5.8	3,907	97.2
12	Banjar	Banjar I	8,468	56	0.9	2,536	41.9	293	4.8	2,531	41.8	0	0.0	276	4.6	362	6.0	6,054	71.5
13	Banjar	Banjar II	3,597	87	2.4	1,162	31.8	115	3.1	1,974	53.9	0	0.0	152	4.2	169	4.6	3,659	101.7
14	Seririt	Seririt I	4,947	87	1.6	2,856	53.8	130	2.4	1,997	37.6	32	0.6	132	2.5	44	0.8	5,310	107.3
15	Seririt	Seririt II	6,463	43	0.7	4,031	64.8	149	2.4	1,696	27.2	33	0.5	159	2.6	80	1.3	6,224	96.3
16	Seririt	Seririt III	1,482	96	4.5	779	36.8	287	13.6	820	38.7	24	1.1	29	1.4	58	2.7	2,117	142.9
17	Busungbiu	Busungbiu I	3,848	63	1.7	1,546	41.5	129	3.5	1,779	47.8	0	0.0	117	3.1	89	2.4	3,723	96.8
18	Busungbiu	Busungbiu II	1,757	42	2.2	527	27.1	60	3.1	1,092	56.2	0	0.0	129	6.6	92	4.7	1,942	110.5
19	Gerokgak	Gerokgak I	10,089	70	0.9	4,983	66.6	131	1.7	1,601	21.4	155	2.1	128	1.7	264	3.5	7,487	74.2
20	Gerokgak	Gerokgak II	6,570	59	0.9	4,035	61.8	123	1.9	1,386	21.2	96	1.5	167	2.6	562	8.6	6,524	99.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>112,297</b>	<b>1,881</b>	<b>1.9</b>	<b>50,737</b>	<b>51.0</b>	<b>3,350</b>	<b>3.4</b>	<b>34,457</b>	<b>34.6</b>	<b>886</b>	<b>0.9</b>	<b>4,335</b>	<b>4.4</b>	<b>3,889</b>	<b>3.9</b>	<b>99,535</b>	<b>88.6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	557	2	0.6	122	36.7	11	3.3	170	51.2	1	0.3	16	4.8	9	2.7	332	59.6
2	Tejakula	Tejakula II	450	2	0.6	190	56.0	56.0	7.4	105	31.0	4	1.2	6	1.8	3	0.9	339	75.3
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	509	5	4.5	12	10.9	10.9	9.1	77	70.0	0	0.0	0	0.0	6	5.5	110	21.6
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	443	20	4.6	46	10.6	10.6	6.9	332	76.3	0	0.0	5	1.1	2	0.5	435	98.2
5	Sawan	Sawan I	804	38	6.3	336	55.3	55.3	9.0	70	11.5	8	1.3	72	11.8	21	3.5	608	75.6
6	Sawan	Sawan II	336	17	13.2	46	35.7	35.7	10.1	53	41.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	129	38.4
7	Buleleng	Buleleng I	1,026	50	6.0	534	63.7	63.7	10.1	107	12.8	0	0.0	36	4.3	26	3.1	838	81.7
8	Buleleng	Buleleng II	373	26	9.5	99	36.1	36.1	11.3	102	37.2	0	0.0	0	0.0	16	5.8	274	73.5
9	Buleleng	Buleleng III	681	61	11.4	295	55.1	55.1	5.8	132	24.7	0	0.0	0	0.0	16	3.0	535	78.5
10	Sukasada	Sukasada I	837	24	3.8	412	65.3	65.3	2.7	156	24.7	0	0.0	3	0.5	19	3.0	631	75.4
11	Sukasada	Sukasada II	454	19	5.5	182	52.3	36	10.3	97	27.9	0	0.0	7	2.0	7	2.0	348	76.7
12	Banjar	Banjar I	845	30	5.5	240	43.6	50	9.1	130	23.6	0	0.0	37	6.7	63	11.5	550	65.1
13	Banjar	Banjar II	275	1	0.8	15	12.4	8	6.6	44	36.4	0	0.0	18	14.9	35	28.9	121	44.0
14	Seririt	Seririt I	392	14	10.2	21	15.3	13	9.5	72	52.6	0	0.0	4	2.9	13	9.5	137	35.0
15	Seririt	Seririt II	429	19	9.7	22	11.3	29	14.9	117	60.0	0	0.0	2	1.0	6	3.1	195	45.4
16	Seririt	Seririt III	153	2	4.0	42	84.0	0	0.0	4	8.0	0	0.0	1	2.0	1	2.0	50	32.6
17	Busungbiu	Busungbiu I	236	26	10.7	96	39.5	24	9.9	97	39.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	243	102.9
18	Busungbiu	Busungbiu II	148	14	12.7	27	24.5	19	17.3	45	40.9	0	0.0	4	3.6	1	0.9	110	74.3
19	Gerogkak	Gerogkak I	957	34	4.0	332	38.8	92	10.8	336	39.3	0	0.0	18	2.1	43	5.0	855	89.4
20	Gerogkak	Gerogkak II	606	2	0.4	296	64.5	15	3.3	74	16.1	0	0.0	16	3.5	56	12.2	459	75.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,512</b>	<b>406</b>	<b>5.6</b>	<b>3,365</b>	<b>46.2</b>	<b>594</b>	<b>8.2</b>	<b>2,320</b>	<b>31.8</b>	<b>13</b>	<b>0.2</b>	<b>245</b>	<b>3.4</b>	<b>343</b>	<b>4.7</b>	<b>7,286</b>	<b>69.3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P		L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tejakula	Tejakula I	584	117	144	123.3	262	263	525	39	39	79	33	84.0	14	35.5	47	59.7
2	Tejakula	Tejakula II	472	94	101	107.0	211	178	389	32	27	58	16	50.6	20	74.9	36	61.7
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	534	107	53	49.7	249	263	512	37	39	77	4	10.7	3	7.6	7	9.1
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	464	93	40	43.1	219	212	431	33	32	65	5	15.2	12	37.7	17	26.3
5	Sawan	Sawan I	843	169	177	105.0	377	361	738	57	54	111	78	137.9	65	120.0	143	129.2
6	Sawan	Sawan II	352	70	104	147.7	155	140	295	23	21	44	38	163.4	23	109.5	61	137.9
7	Buleleng	Buleleng I	1,075	215	317	147.5	661	539	1,200	99	81	180	6	6.1	9	11.1	15	8.3
8	Buleleng	Buleleng II	391	78	122	156.2	214	187	401	32	28	60	36	112.1	41	146.2	77	128.0
9	Buleleng	Buleleng III	714	143	109	76.3	331	363	694	50	54	104	27	54.4	50	91.8	77	74.0
10	Sukasada	Sukasada I	877	175	164	93.5	464	412	876	70	62	131	29	41.7	25	40.5	54	41.1
11	Sukasada	Sukasada II	475	95	179	188.3	223	233	456	33	35	68	21	62.8	14	40.1	35	51.2
12	Banjar	Banjar I	886	177	187	105.6	415	387	802	62	58	120	62	99.6	31	53.4	93	77.3
13	Banjar	Banjar II	288	58	108	187.4	151	138	289	23	21	43	9	39.7	10	48.3	19	43.8
14	Seririt	Seririt I	410	82	83	101.1	202	216	418	30	32	63	6	19.8	15	46.3	21	33.5
15	Seririt	Seririt II	450	90	62	68.9	167	170	337	25	26	51	7	27.9	8	31.4	15	29.7
16	Seririt	Seririt III	161	32	41	127.6	60	86	146	9	13	22	2	22.2	2	15.5	4	18.3
17	Busungbiu	Busungbiu I	248	50	11	22.2	164	161	325	25	24	49	6	24.4	5	20.7	11	22.6
18	Busungbiu	Busungbiu II	155	31	34	109.6	81	56	137	12	8	21	6	49.4	3	35.7	9	43.8
19	Gerokgak	Gerokgak I	1,002	200	210	104.8	469	409	878	70	61	132	38	54.0	29	47.3	67	50.9
20	Gerokgak	Gerokgak II	635	127	226	178.0	330	287	617	50	43	93	24	48.5	32	74.3	56	60.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,013</b>	<b>2,203</b>	<b>2,472</b>	<b>112.2</b>	<b>5,405</b>	<b>5,061</b>	<b>10,466</b>	<b>811</b>	<b>759</b>	<b>1,570</b>	<b>453</b>	<b>55.9</b>	<b>411</b>	<b>54.1</b>	<b>864</b>	<b>55.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tejakula	Tejakula I	6	7	2	9	2	2	0	2	8	9	2	11
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawan	Sawan I	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	8
6	Sawan	Sawan II	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
7	Buleleng	Buleleng I	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
8	Buleleng	Buleleng II	0	1	1	2	0	0	1	1	0	1	2	3
9	Buleleng	Buleleng III	0	2	2	4	0	0	0	0	0	2	2	4
10	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukasada	Sukasada II	1	2	0	2	2	2	0	2	3	4	0	4
12	Banjar	Banjar I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
13	Banjar	Banjar II	1	2	0	2	2	3	0	3	3	5	0	5
14	Seririt	Seririt I	2	4	0	4	1	2	1	3	3	6	1	7
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
16	Seririt	Seririt III	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	1	2
18	Busungbiu	Busungbiu II	1	1	0	1	1	2	0	2	2	3	0	3
19	Gerokgak	Gerokgak I	6	6	1	7	4	5	0	5	10	11	1	12
20	Gerokgak	Gerokgak II	0	2	0	2	1	1	1	2	1	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	34	6	40	23	27	4	31	47	61	10	73
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4.4	6.3	1.1	7.4	4.5	5.3	0.8	6.1	4.5	5.8	1.0	7.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Tejakula	Tejakula I	3	2			2	2							1							2
2	Tejakula	Tejakula II	1																			
3	Kubutambahan	Kubutambahan I																				
4	Kubutambahan	Kubutambahan II																				
5	Sawan	Sawan I	4	1					1						2							
6	Sawan	Sawan II	1																			
7	Buleleng	Buleleng I		1		1	1	1							1							
8	Buleleng	Buleleng II													1							2
9	Buleleng	Buleleng III													1							2
10	Sukasada	Sukasada I																				
11	Sukasada	Sukasada II					2	1														
12	Banjar	Banjar I	1	2											1							
13	Banjar	Banjar II	1	1						1												
14	Seririt	Seririt I	1					2	1				1		1							1
15	Seririt	Seririt II					1															
16	Seririt	Seririt III		1																		
17	Busungbiu	Busungbiu I						1														1
18	Busungbiu	Busungbiu II						1														
19	Gerokgak	Gerokgak I	5	2			2		1													1
20	Gerokgak	Gerokgak II					1		1						2	1						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	262	263	525	262	100.0	263	100.0	525	100.0	10	3.8	6	2.3	16	3.0
2	Tejakula	Tejakula II	211	178	389	211	100.0	178.0	100.0	389	100.0	14	6.6	14	7.9	28	7.2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	249	263	512	249	100.0	263.0	100.0	512	100.0	2	0.8	2	0.8	4	0.8
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	219	212	431	219	100.0	212.0	100.0	431	100.0	4	1.8	9	4.2		0.0
5	Sawan	Sawan I	377	361	738	377	100.0	361.0	100.0	738	100.0	14	3.7	13	3.6	27	3.7
6	Sawan	Sawan II	155	140	295	155	100.0	140.0	100.0	295	100.0	6	3.9	6	4.3		0.0
7	Buleleng	Buleleng I	661	539	1,200	661	100.0	539.0	100.0	1,200	100.0	4	0.6	8	1.5	12	1.0
8	Buleleng	Buleleng II	214	187	401	214	100.0	187.0	100.0	401	100.0	4	1.9	15	8.0	19	4.7
9	Buleleng	Buleleng III	331	363	694	331	100.0	363.0	100.0	694	100.0	7	2.1	22	6.1	29	4.2
10	Sukasada	Sukasada I	464	412	876	464	100.0	412.0	100.0	876	100.0	11	2.4	9	2.2	20	2.3
11	Sukasada	Sukasada II	223	233	456	223	100.0	233	100.0	456	100.0	17	7.6	10	4.3	27	5.9
12	Banjar	Banjar I	415	387	802	415	100.0	387	100.0	802	100.0	15	3.6	12	3.1	27	3.4
13	Banjar	Banjar II	151	138	289	151	100.0	138	100.0	289	100.0	8	5.3	4	2.9	12	4.2
14	Seririt	Seririt I	202	216	418	202	100.0	216	100.0	418	100.0	1	0.5	14	6.5	15	3.6
15	Seririt	Seririt II	167	170	337	167	100.0	170	100.0	337	100.0	4	2.4	4	2.4	8	2.4
16	Seririt	Seririt III	60	86	146	60	100.0	86	100.0	146	100.0	1	1.7	0	0.0	1	0.7
17	Busungbiu	Busungbiu I	164	161	325	164	100.0	161	100.0	325	100.0	5	3.0	1	0.6	6	1.8
18	Busungbiu	Busungbiu II	81	56	137	81	100.0	56	100.0	137	100.0	2	2.5	0	0.0	2	1.5
19	Gerokgak	Gerokgak I	469	409	878	469	100.0	409	100.0	878	100.0	15	3.2	15	3.7	30	3.4
20	Gerokgak	Gerokgak II	330	287	617	330	100.0	287	100.0	617	100.0	17	5.2	25	8.7	42	6.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,405</b>	<b>5,061</b>	<b>10,466</b>	<b>5,405</b>	<b>100.0</b>	<b>5,061</b>	<b>100.0</b>	<b>10,466</b>	<b>100.0</b>	<b>161</b>	<b>3.0</b>	<b>189</b>	<b>3.7</b>	<b>325</b>	<b>3.1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	287	244	531	262	91.3	263	107.8	525	98.9	257	89.5	248	101.6	505	95.1
2	Tejakula	Tejakula II	216	213	429	211	97.7	178	83.6	389	90.7	196	90.7	182	85.4	378	88.1
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	225	260	485	249	110.7	263	101.2	512	105.6	240	106.7	238	91.5	478	98.6
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	201	221	422	219	109.0	212	95.9	431	102.1	233	115.9	228	103.2		0.0
5	Sawan	Sawan I	429	337	766	377	87.9	361	107.1	738	96.3	376	87.6	354	105.0	730	95.3
6	Sawan	Sawan II	175	145	320	155	88.6	140	96.6	295	92.2	171	97.7	131	90.3		0.0
7	Buleleng	Buleleng I	498	479	977	661	132.7	539	112.5	1,200	122.8	662	132.9	531	110.9	1,193	122.1
8	Buleleng	Buleleng II	191	164	355	214	112.0	187	114.0	401	113.0	239	125.1	186	113.4	425	119.7
9	Buleleng	Buleleng III	328	321	649	331	100.9	363	113.1	694	106.9	332	101.2	352	109.7	684	105.4
10	Sukasada	Sukasada I	396	401	797	464	117.2	412	102.7	876	109.9	451	113.9	402	100.2	853	107.0
11	Sukasada	Sukasada II	260	172	432	223	85.8	233	135.5	456	105.6	224	86.2	237	137.8	461	106.7
12	Banjar	Banjar I	428	377	805	415	97.0	387	102.7	802	99.6	414	96.7	383	101.6	797	99.0
13	Banjar	Banjar II	143	119	262	151	105.6	138	116.0	289	110.3	150	104.9	145	121.8	295	112.6
14	Seririt	Seririt I	171	202	373	202	118.1	216	106.9	418	112.1	181	105.8	201	99.5	382	102.4
15	Seririt	Seririt II	210	199	409	167	79.5	170	85.4	337	82.4	173	82.4	169	84.9	342	83.6
16	Seririt	Seririt III	66	80	146	60	90.9	86	107.5	146	100.0	57	86.4	81	101.3	138	94.5
17	Busungbiu	Busungbiu I	133	92	225	164	123.3	161	175.0	325	144.4	162	121.8	154	167.4	316	140.4
18	Busungbiu	Busungbiu II	69	72	141	81	117.4	56	77.8	137	97.2	80	115.9	63	87.5	143	101.4
19	Gerokgak	Gerokgak I	456	455	911	469	102.9	409	89.9	878	96.4	456	100.0	389	85.5	845	92.8
20	Gerokgak	Gerokgak II	295	282	577	330	111.9	287	101.8	617	106.9	315	106.8	286	101.4	601	104.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,177</b>	<b>4,835</b>	<b>10,012</b>	<b>5,405</b>	<b>104.4</b>	<b>5,061</b>	<b>104.7</b>	<b>10,466</b>	<b>104.5</b>	<b>5,369</b>	<b>103.7</b>	<b>4,960</b>	<b>102.6</b>	<b>9,566</b>	<b>95.5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	525	262	49.90	353	299	84.70
2	Tejakula	Tejakula II	310	306	98.71	252	165	165
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	512	374	73.05	440	372	372
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	115	91	79.13	186	43	43
5	Sawan	Sawan I	734	405	55.18	240	175	175
6	Sawan	Sawan II	255	108	42.35	58	39	39
7	Buleleng	Buleleng I	1,009	67	6.64	168	149	149
8	Buleleng	Buleleng II	377	266	70.56	132	101	101
9	Buleleng	Buleleng III	671	490	73.03	219	186	186
10	Sukasada	Sukasada I	781	350	44.81	127	85	85
11	Sukasada	Sukasada II	457	325	71.12	181	143	79.01
12	Banjar	Banjar I	720	290	40.28	418	294	70.33
13	Banjar	Banjar II	255	122	47.84	40	28	70.00
14	Seririt	Seririt I	332	272	81.93	67	31	46.27
15	Seririt	Seririt II	321	224	69.78	239	98	41.00
16	Seririt	Seririt III	129	115	89.15	98	83	84.69
17	Busungbiu	Busungbiu I	317	301	94.95	113	72	63.72
18	Busungbiu	Busungbiu II	88	83	94.32	83	49	59.04
19	Gerokgak	Gerokgak I	785	758	96.56	440	281	63.86
20	Gerokgak	Gerokgak II	645	452	70.08	256	201	78.52
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9,338</b>	<b>5,661</b>	<b>60.62</b>	<b>4,110</b>	<b>2,894</b>	<b>70.41</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9		11	12
1	Tejakula	Tejakula I	254	240	494	227	89.4	205	85.4	432	87.4
2	Tejakula	Tejakula II	208	202	410	206	99.0	209	103.5	415	101.2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	224	254	478	214	95.5	252	99.2	466	97.5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	198	215	413	227	114.6	220	102.3	447	108.2
5	Sawan	Sawan I	403	332	735	463	114.9	435	131.0	898	122.2
6	Sawan	Sawan II	172	140	312	178	103.5	145	103.6	323	103.5
7	Buleleng	Buleleng I	492	472	964	531	107.9	490	103.8	1,021	105.9
8	Buleleng	Buleleng II	190	160	350	301	158.4	304	190.0	605	172.9
9	Buleleng	Buleleng III	323	318	641	335	103.7	356	111.9	691	107.8
10	Sukasada	Sukasada I	393	394	787	442	112.5	432	109.6	874	111.1
11	Sukasada	Sukasada II	258	167	425	214	82.9	210	125.7	424	99.8
12	Banjar	Banjar I	422	373	795	465	110.2	441	118.2	906	114.0
13	Banjar	Banjar II	140	113	253	149	106.4	118	104.4	267	105.5
14	Seririt	Seririt I	168	188	356	175	104.2	203	108.0	378	106.2
15	Seririt	Seririt II	203	196	399	233	114.8	204	104.1	437	109.5
16	Seririt	Seririt III	63	74	137	80	127.0	81	109.5	161	117.5
17	Busungbiu	Busungbiu I	130	89	219	167	128.5	136	152.8	303	138.4
18	Busungbiu	Busungbiu II	68	69	137	96	141.2	83	120.3	179	130.7
19	Gerokgak	Gerokgak I	417	410	827	465	111.5	443	108.0	908	109.8
20	Gerokgak	Gerokgak II	286	275	561	278	97.2	298	108.4	576	102.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,505</b>	<b>5,507</b>	<b>10,012</b>	<b>5,446</b>	<b>120.9</b>	<b>5,265</b>	<b>96</b>	<b>10,711</b>	<b>107.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	5	5	100.0
2	Tejakula	Tejakula II	5	5	100.0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	5	5	100.0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	8	8	100.0
5	Sawan	Sawan I	7	7	100.0
6	Sawan	Sawan II	7	7	100.0
7	Buleleng	Buleleng I	16	16	100.0
8	Buleleng	Buleleng II	5	5	100.0
9	Buleleng	Buleleng III	8	8	100.0
10	Sukasada	Sukasada I	9	9	100.0
11	Sukasada	Sukasada II	6	6	100.0
12	Banjar	Banjar I	11	11	100.0
13	Banjar	Banjar II	6	6	100.0
14	Seririt	Seririt I	8	8	100.0
15	Seririt	Seririt II	7	7	100.0
16	Seririt	Seririt III	6	6	100.0
17	Busungbiu	Busungbiu I	10	10	100.0
18	Busungbiu	Busungbiu II	5	5	100.0
19	Gerokgak	Gerokgak I	9	9	100.0
20	Gerokgak	Gerokgak II	5	5	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>148</b>	<b>148</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0									BCG								
						< 24 Jam			1 - 7 Hari			L			P			L + P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tejakula	Tejakula I	287	244	531	287	100.0	41.0	16.8	328	61.8	3	1.0	12	4.9	15	2.8	281	97.9	274	112.3	555	104.5
2	Tejakula	Tejakula II	216	213	429	218	100.9	47.4	22.2	265	61.9	17	7.9	19	8.9	0.0	0.0	235	108.8	225	105.6	460	107.2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	225	260	485	254	112.9	43.4	16.7	297	61.3	38	16.9	42	16.2	80	16.5	284	126.2	289	111.2	573	118.1
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	201	221	422	237	117.9	53.4	24.1	290	68.8	16	8.0	12	5.4	0.0	0.0	260	129.4	240	108.6	500	118.5
5	Sawan	Sawan I	429	337	766	504	117.5	34.9	10.3	539	70.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	414	122.8	414	54.0
6	Sawan	Sawan II	175	145	320	199	113.7	78.4	54.1	277	86.7	0	0.0	2	1.4	2	0.6	176	100.6	181	124.8	357	111.6
7	Buleleng	Buleleng I	498	479	977	759	152.4	31.8	6.6	791	80.9	27	5.4	28	5.8	55	5.6	807	162.0	802	167.4	1,609	164.7
8	Buleleng	Buleleng II	191	164	355	235	123.0	75.0	45.7	310	87.3	3	1.6	8	4.9	11	3.1	232	121.5	202	123.2	434	122.3
9	Buleleng	Buleleng III	328	321	649	436	132.9	370	115.3	806	124.2	20	6.1	19	5.9	39	6.0	441	134.5	368	114.6	809	124.7
10	Sukasada	Sukasada I	396	401	797	436	110.1	429	107.0	865	108.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	429	108.3	414	103.2	843	105.8
11	Sukasada	Sukasada II	260	172	432	228	87.7	243	141.3	471	109.0	3	1.2	2	1.2	5	1.2	224	86.2	224	130.2	448	103.7
12	Banjar	Banjar I	428	377	805	435	101.6	380	100.8	815	101.2	5	1.2	7	1.9	12	1.5	426	99.5	385	102.1	811	100.7
13	Banjar	Banjar II	143	119	262	102	71.3	111	93.3	213	81.3	6	4.2	5	4.2	11	4.2	149	104.2	143	120.2	292	111.5
14	Seririt	Seririt I	171	202	373	258	150.9	270	133.7	528	141.6	17	9.9	19	9.4	36	9.7	239	139.8	267	132.2	506	135.7
15	Seririt	Seririt II	210	199	409	233	111.0	246	123.6	479	117.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	218	103.8	237	119.1	455	111.2
16	Seririt	Seririt III	66	80	146	98	148.5	107	133.8	205	140.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	86	130.3	98	122.5	184	126.0
17	Busungbiu	Busungbiu I	133	92	225	166	124.8	186	202.2	352	156.4	15	11.3	11	12.0	26	11.6	172	129.3	187	203.3	359	159.6
18	Busungbiu	Busungbiu II	69	72	141	100	144.9	53	73.6	153	108.5	6	8.7	3	4.2	9	6.4	112	162.3	75	104.2	187	132.6
19	Gerokgak	Gerokgak I	456	455	911	508	111.4	481	105.7	989	108.6	73	16.0	48	10.5	121	13.3	521	114.3	423	93.0	944	103.6
20	Gerokgak	Gerokgak II	295	282	577	325	110.2	305	108.2	630	109.2	1	0.3	3	1.1	4	0.7	317	107.5	304	107.8	621	107.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,177</b>	<b>4,835</b>	<b>10,012</b>	<b>6,018</b>	<b>116.2</b>	<b>3,586</b>	<b>74.2</b>	<b>9,604</b>	<b>95.9</b>	<b>250</b>	<b>4.8</b>	<b>240</b>	<b>5.0</b>	<b>426</b>	<b>4.3</b>	<b>5,609</b>	<b>108.3</b>	<b>5,752</b>	<b>119.0</b>	<b>11,361</b>	<b>113.5</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																								
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Tejakula	Tejakula I	254	240	494	291	114.6	47.7	19.9	339	68.6	283	111.4	237	98.8	520	105.3	289	113.8	229	95.4	518	104.9	277	109.1	226	94.2	503	101.8	
2	Tejakula	Tejakula II	208	202	410	211	101.4	50.2	24.9	261	63.7	210	101.0	200	99.0	410	100.0	208	100.0	209	103.5	417	101.7	208	100.0	209	103.5	417	101.7	
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	224	254	478	244	108.9	42.9	16.9	287	60.0	237	105.8	261	102.8	0.0	221	98.7	249	98.0	470	98.3	221	98.7	249	98.0	470	98.3	221	98.7
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	198	215	413	251	126.8	59.0	27.4	310	75.1	220	111.1	202	94.0	422	102.2	224	113.1	219	101.9	443	107.3	224	113.1	219	101.9	443	107.3	
5	Sawan	Sawan I	403	332	735	395	98.0	29.5	8.9	425	57.8	369	91.6	332	100.0	0.0	377	93.5	339	102.1	716	97.4	377	93.5	339	102.1	716	97.4		
6	Sawan	Sawan II	172	140	312	177	102.9	73.5	52.5	251	80.3	167	97.1	134	95.7	301	96.5	0.0	138	98.6	138	44.2	182	105.8	138	98.6	320	102.6		
7	Buleleng	Buleleng I	492	472	964	654	132.9	28.2	6.0	682	70.8	603	122.6	562	119.1	1,165	120.9	606	123.2	579	122.7	1,185	122.9	605	123.0	578	122.5	1,183	122.7	
8	Buleleng	Buleleng II	190	160	350	246	129.5	80.9	50.6	327	93.4	241	126.8	204	127.5	445	127.1	202	106.3	178	111.3	380	108.6	202	106.3	178	111.3	380	108.6	
9	Buleleng	Buleleng III	323	318	641	350	108.4	34.1	10.7	384	59.9	313	96.9	321	100.9	634	98.9	324	100.3	338	106.3	662	103.3	306	94.7	336	105.7	642	100.2	
10	Sukasada	Sukasada I	393	394	787	475	120.9	430	109.1	905	115.0	475	120.9	428	108.6	903	114.7	475	120.9	416	105.6	891	113.2	475	120.9	416	105.6	891	113.2	
11	Sukasada	Sukasada II	258	167	425	210	81.4	211	126.3	421	99.1	209	81.0	202	121.0	411	96.7	213	82.6	194	116.2	407	95.8	213	82.6	194	116.2	407	95.8	
12	Banjar	Banjar I	422	373	795	418	99.1	379	101.6	797	100.3	416	98.6	376	100.8	792	99.6	403	95.5	379	101.6	782	98.4	403	95.5	379	101.6	782	98.4	
13	Banjar	Banjar II	140	113	253	156	111.4	140	123.9	296	117.0	146	104.3	132	116.8	278	109.9	149	106.4	114	100.9	263	104.0	149	106.4	114	100.9	263	104.0	
14	Seririt	Seririt I	168	188	356	205	122.0	208	110.6	413	116.0	205	122.0	199	105.9	404	113.5	180	107.1	207	110.1	387	108.7	180	107.1	207	110.1	387	108.7	
15	Seririt	Seririt II	203	196	399	182	89.7	219	111.7	401	100.5	180	88.7	218	111.2	398	99.7	187	92.1	220	112.2	407	102.0	187	92.1	220	112.2	407	102.0	
16	Seririt	Seririt III	63	74	137	97	154.0	87	117.6	184	134.3	96	152.4	86	116.2	182	132.8	81	128.6	85	114.9	166	121.2	81	128.6	85	114.9	166	121.2	
17	Busungbiu	Busungbiu I	130	89	219	175	134.6	167	187.6	342	156.2	173	133.1	168	188.8	341	155.7	192	147.7	141	158.4	333	152.1	191	146.9	136	152.8	327	149.3	
18	Busungbiu	Busungbiu II	68	69	137	83	122.1	66	95.7	149	108.8	83	122.1	66	95.7	149	108.8	103	151.5	83	120.3	186	135.8	103	151.5	83	120.3	186	135.8	
19	Gerokgak	Gerokgak I	417	410	827	532	127.6	440	107.3	972	117.5	519	124.5	423	103.2	942	113.9	484	116.1	475	115.9	959	116.0	484	116.1	475	115.9	959	116.0	
20	Gerokgak	Gerokgak II	286	275	561	286	100.0	296	107.6	582	103.7	276	96.5	285	103.6	561	100.0	294	102.8	282	102.5	576	102.7	294	102.8	282	102.5	576	102.7	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,012</b>	<b>4,681</b>	<b>9,693</b>	<b>5,638</b>	<b>112.5</b>	<b>3,089</b>	<b>66.0</b>	<b>8,727</b>	<b>90.0</b>	<b>5,421</b>	<b>108.2</b>	<b>5,036</b>	<b>107.6</b>	<b>9,258</b>	<b>95.5</b>	<b>5,212</b>	<b>104.0</b>	<b>5,074</b>	<b>108.4</b>	<b>10,286</b>	<b>106.1</b>	<b>5,362</b>	<b>107.0</b>	<b>5,063</b>	<b>108.2</b>	<b>10,425</b>	<b>107.6</b>	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	253	235	488	227	89.7	38.2	16.2	265	54.3	262	103.6	212	90.2	474	97.1
2	Tejakula	Tejakula II	196	182	378	178	90.8	49.9	27.4	228	60.3	187	95.4	192	105.5		0.0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	219	204	423	202	92.2	45.2	22.2	247	58.4	184	84.0	167	81.9	351	83.0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	224	206	430	186	83.0	40.3	19.6	226	52.6	144	64.3	157	76.2		0.0
5	Sawan	Sawan I	373	332	705	272	72.9	22.0	6.6	294	41.7	207	55.5	213	64.2	420	59.6
6	Sawan	Sawan II	165	152	317	120	72.7	47.8	31.5	168	52.9	105	63.6	110	72.4	215	67.8
7	Buleleng	Buleleng I	571	540	1,111	247	43.3	8.0	1.5	255	23.0	217	38.0	198	36.7	415	37.4
8	Buleleng	Buleleng II	192	178	370	121	63.0	35.4	19.9	156	42.3	117	60.9	115	64.6	232	62.7
9	Buleleng	Buleleng III	330	310	640	233	70.6	210	67.7	443	69.2	214	64.8	189	61.0	403	63.0
10	Sukasada	Sukasada I	406	405	811	349	86.0	366	90.4	715	88.2	377	92.9	375	92.6	752	92.7
11	Sukasada	Sukasada II	208	194	402	207	99.5	175	90.2	382	95.0	194	93.3	158	81.4	352	87.6
12	Banjar	Banjar I	406	376	782	316	77.8	304	80.9	620	79.3	337	83.0	322	85.6	659	84.3
13	Banjar	Banjar II	142	130	272	126	88.7	117	90.0	243	89.3	146	102.8	106	81.5	252	92.6
14	Seririt	Seririt I	221	207	428	114	51.6	131	63.3	245	57.2	116	52.5	109	52.7	225	52.6
15	Seririt	Seririt II	200	199	399	200	100.0	181	91.0	381	95.5	159	79.5	167	83.9	326	81.7
16	Seririt	Seririt III	83	77	160	98	118.1	90	116.9	188	117.5	105	126.5	92	119.5	197	123.1
17	Busungbiu	Busungbiu I	144	130	274	180	125.0	116	89.2	296	108.0	162	112.5	96	73.8	258	94.2
18	Busungbiu	Busungbiu II	93	87	180	43	46.2	37	42.5	80	44.4	34	36.6	41	47.1	75	41.7
19	Gerokgak	Gerokgak I	346	320	666	374	108.1	340	106.3	714	107.2	351	101.4	327	102.2	678	101.8
20	Gerokgak	Gerokgak II	282	262	544	262	92.9	259	98.9	521	95.8	273	96.8	261	99.6	534	98.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,054</b>	<b>4,726</b>	<b>9,780</b>	<b>4,055</b>	<b>80.2</b>	<b>2,613</b>	<b>55.3</b>	<b>6,668</b>	<b>68.2</b>	<b>3,891</b>	<b>77.0</b>	<b>3,607</b>	<b>76.3</b>	<b>6,818</b>	<b>69.7</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	478	477	99.79	1,582	1,585	100.2	2,060	2,062	100.1
2	Tejakula	Tejakula II	197	179	90.86	1,513	1,397	92.4	1,710	1,576	92.2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	568	565	99.47	1,243	1,243	100.0	1,811	1,808	99.8
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	232	232	100.00	1,840	1,770	96.2	2,072	2,002	96.6
5	Sawan	Sawan I	366	366	100.00	2,524	2,524	100.0	2,890	2,890	100.0
6	Sawan	Sawan II	283	278	98.23	1,108	1,083	97.7	1,391	1,361	97.8
7	Buleleng	Buleleng I	1,790	1,783	99.61	2,639	2,627	99.6	4,429	4,410	99.6
8	Buleleng	Buleleng II	156	156	100.00	1,016	1,000	98.4	1,172	1,156	98.6
9	Buleleng	Buleleng III	302	302	100.00	2,462	2,455	99.7	2,764	2,757	99.7
10	Sukasada	Sukasada I	492	482	97.97	3,516	3,489	99.2	4,008	3,971	99.1
11	Sukasada	Sukasada II	221	214	96.83	1,790	1,714	95.8	2,011	1,928	95.9
12	Banjar	Banjar I	406	362	89.16	2,916	2,670	91.6	3,322	3,032	91.3
13	Banjar	Banjar II	130	108	83.08	1,347	1,242	92.2	1,477	1,350	91.4
14	Seririt	Seririt I	86	86	100.00	1,264	1,264	100.0	1,350	1,350	100.0
15	Seririt	Seririt II	185	160	86.49	1,422	1,466	103.1	1,607	1,626	101.2
16	Seririt	Seririt III	69	69	100.00	584	584	100.0	653	653	100.0
17	Busungbiu	Busungbiu I	160	160	100.00	1,117	1,108	99.2	1,277	1,268	99.3
18	Busungbiu	Busungbiu II	115	108	93.91	740	716	96.8	855	824	96.4
19	Gerokgak	Gerokgak I	476	476	100.00	2,973	2,968	99.8	3,449	3,444	99.9
20	Gerokgak	Gerokgak II	266	256	96.24	2,444	2,322	95.0	2,710	2,578	95.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,978</b>	<b>6,819</b>	<b>97.72</b>	<b>36,040</b>	<b>35,227</b>	<b>97.7</b>	<b>43,018</b>	<b>42,046</b>	<b>97.7</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1,161	1,080	2,241	902	77.7	841	77.9	1,743	77.8
2	Tejakula	Tejakula II	963	903	1,866	871	90.4	848	93.9	1,719	92.1
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	988	969	1,957	949	96.1	1,018	105.1	1,967	100.5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	1,204	1,079	2,283	1,072	89.0	1,020	94.5	2,092	91.6
5	Sawan	Sawan I	1,541	1,552	3,093	1,609	104.4	1,581	101.9	3,190	103.1
6	Sawan	Sawan II	786	734	1,520	652	83.0	689	93.9	1,341	88.2
7	Buleleng	Buleleng I	2,308	2,232	4,540	2,383	103.2	2,292	102.7	4,675	103.0
8	Buleleng	Buleleng II	1,075	1,043	2,118	863	80.3	858	82.3	1,721	81.3
9	Buleleng	Buleleng III	1,952	1,887	3,839	1,765	90.4	1,898	100.6	3,663	95.4
10	Sukasada	Sukasada I	2,054	1,970	4,024	2,313	112.6	2,318	117.7	4,631	115.1
11	Sukasada	Sukasada II	960	943	1,903	953	99.3	949	100.6	1,902	99.9
12	Banjar	Banjar I	1,794	1,782	3,576	2,004	111.7	1,897	106.5	3,901	109.1
13	Banjar	Banjar II	1,005	950	1,955	960	95.5	862	90.7	1,822	93.2
14	Seririt	Seririt I	1,175	1,201	2,376	1,046	89.0	1,133	94.3	2,179	91.7
15	Seririt	Seririt II	1,062	1,001	2,063	1,186	111.7	1,126	112.5	2,312	112.1
16	Seririt	Seririt III	544	560	1,104	371	68.2	383	68.4	754	68.3
17	Busungbiu	Busungbiu I	1,030	987	2,017	767	74.5	716	72.5	1,483	73.5
18	Busungbiu	Busungbiu II	550	546	1,096	514	93.5	459	84.1	973	88.8
19	Gerokgak	Gerokgak I	1,942	1,832	3,774	2,198	113.2	2,077	113.4	4,275	113.3
20	Gerokgak	Gerokgak II	1,363	1,311	2,674	1,430	104.9	1,373	104.7	2,803	104.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25,457</b>	<b>24,562</b>	<b>50,019</b>	<b>24,808</b>	<b>97.5</b>	<b>24,338</b>	<b>99</b>	<b>49,146</b>	<b>98.3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: \*cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P		P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1,037	996	2,033	779	732	1,511	75.1	73.5	74.3
2	Tejakula	Tejakula II	853	802	1,655	511	464	975	59.9	57.9	58.9
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	822	836	1,658	672	702	1,374	81.8	84.0	82.9
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	1,204	1,127	2,331	791	798	1,589	65.7	70.8	68.2
5	Sawan	Sawan I	1,634	1,516	3,150	919	868	1,787	56.2	57.3	56.7
6	Sawan	Sawan II	692	615	1,307	508	475	983	73.4	77.2	75.2
7	Buleleng	Buleleng I	1,920	1,832	3,752	1,515	1,436	2,951	79.3	81.4	78.7
8	Buleleng	Buleleng II	685	654	1,339	550	544	1,094	80.3	83.2	81.7
9	Buleleng	Buleleng III	1,486	1,443	2,929	1,294	1,251	2,545	87.1	86.7	86.9
10	Sukasada	Sukasada I	2,151	2,122	4,273	1,671	1,634	3,305	77.7	77.0	77.3
11	Sukasada	Sukasada II	1,126	1,077	2,203	922	879	1,801	81.9	81.6	81.8
12	Banjar	Banjar I	1,846	1,815	3,661	1,568	1,544	3,112	84.9	85.1	85.0
13	Banjar	Banjar II	862	798	1,660	562	533	1,095	65.2	66.8	66.0
14	Seririt	Seririt I	702	729	1,431	536	548	1,084	76.4	75.2	75.8
15	Seririt	Seririt II	1,047	1,060	2,107	733	775	1,508	70.0	73.1	71.6
16	Seririt	Seririt III	379	368	747	276	277	553	72.8	75.3	74.0
17	Busungbiu	Busungbiu I	754	638	1,392	596	521	1,117	79.0	81.7	80.2
18	Busungbiu	Busungbiu II	466	487	953	361	384	745	77.5	78.9	78.2
19	Gerokgak	Gerokgak I	2,007	1,850	3,857	1,702	1,575	3,277	84.8	85.1	85.0
20	Gerokgak	Gerokgak II	1,513	1,496	3,009	1,258	1,221	2,479	83.1	81.6	82.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23,186</b>	<b>22,261</b>	<b>45,447</b>	<b>17,724</b>	<b>17,161</b>	<b>34,885</b>	<b>76.4</b>	<b>77.1</b>	<b>76.8</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1,715	149	8.7	1,715	368	21.5		33	#VALUE!
2	Tejakula	Tejakula II	729	95	13.0	729	275	37.7	729	48	6.6
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	1,534	121	7.9	1,534	237	237	1,534	85	5.5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	506	18	3.6	506	21	21	506	6	1.2
5	Sawan	Sawan I	1,914	182	9.5	1,914	394	394	1,914	100	5.2
6	Sawan	Sawan II	161	4	2.5	161	32	32	161	5	3.1
7	Buleleng	Buleleng I	368	32	8.7	368	62	62	368	33	9.0
8	Buleleng	Buleleng II	910	56	6.2	910	173	173	910	48	5.3
9	Buleleng	Buleleng III	210	9	4.3	210	43	43	210	7	3.3
10	Sukasada	Sukasada I	936	127	13.6	936	314	314	936	68	7.3
11	Sukasada	Sukasada II	211	20	9.5	211	64	64	211	8	3.8
12	Banjar	Banjar I	1,898	170	9.0	1,898	590	31.1	1,898	88	4.6
13	Banjar	Banjar II	229	12	5.2	229	47	20.5	229	16	7.0
14	Seririt	Seririt I	415	18	4.3	415	16	3.9	415	41	9.9
15	Seririt	Seririt II	1,017	117	11.5	1,017	275	27.0	1,017	105	10.3
16	Seririt	Seririt III	411	52	12.7	411	83	20.2	411	17	4.1
17	Busungbiu	Busungbiu I	1,219	2	0.2	1,219	9	0.7	1,219	0	0.0
18	Busungbiu	Busungbiu II	713	50	7.0	713	105	14.7	713	13	1.8
19	Gerokgak	Gerokgak I	734	4	0.5	734	7	1.0	734	0	0.0
20	Gerokgak	Gerokgak II	1,038	169	16.3	1,038	323	31.1	1,038	159	15.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16,868</b>	<b>1,407</b>	<b>8.3</b>	<b>16,868</b>	<b>3,438</b>	<b>20.4</b>	<b>15,153</b>	<b>880</b>	<b>5.2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	Tejakula	Tejakula I	530	520	98.1	507	490	96.6	578	531	91.9	4,531.0	4,384.0	96.8	24	24	100.0	3	3	100.0	3	2	66.7						
2	Tejakula	Tejakula II	955	955	100.0	491	491	100.0	183	183	100.0	4,653.0	4,653.0	100.0	23	23	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0						
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	540	540	100.0	355	355	100.0	634	634	100.0	4,238.0	4,238.0	100.0	20	20	100.0	2	2	100.0	4	4	100.0						
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	485	485	100.0	643	643	100.0	300	300	100.0	5,328.0	5,210.0	97.8	27	27	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0						
5	Sawan	Sawan I	707	707	100.0	660	660	100.0	267	258	96.6	6,295.0	6,295.0	100.0	30	30	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0						
6	Sawan	Sawan II	361	361	100.0	344	344	100.0	344	396	115.4	3,283.0	3,283.0	100.0	18	18	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0						
7	Buleleng	Buleleng I	1,386	1,339	96.6	1,593	1,556	97.7	1,876	1,876	100.0	14,621.0	14,537.0	99.4	43	43	100.0	13	13	100.0	13	14	107.7						
8	Buleleng	Buleleng II	461	461	100.0	706	706	100.0	1,065	1,065	100.0	4,447.0	4,447.0	100.0	14	14	100.0	4	5	125.0	4	4	100.0						
9	Buleleng	Buleleng III	663	663	100.0	461	461	100.0	1,378	1,378	100.0	6,608.0	6,608.0	100.0	29	29	100.0	2	2	100.0	4	4	100.0						
10	Sukasada	Sukasada I	899	873	97.1	722	722	100.0	760	716	94.2	7,147.0	7,121.0	99.6	41	41	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0						
11	Sukasada	Sukasada II	1,060	1,060	100.0	329	329	100.0	295	295	100.0	3,800.0	3,800.0	100.0	22	22	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0						
12	Banjar	Banjar I	260	260	100.0	791	791	100.0	350	350	100.0	7,477.0	7,477.0	100.0	36	36	100.0	5	4	80.0	2	1	50.0						
13	Banjar	Banjar II	400	400	100.0	476	476	100.0	321	321	100.0	3,899.0	3,899.0	100.0	24	24	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0						
14	Seririt	Seririt I	518	518	100.0	377	377	100.0	375	375	100.0	4,599.0	4,599.0	100.0	24	24	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0						
15	Seririt	Seririt II	547	547	100.0	1,589	1,589	100.0	1,774	1,774	100.0	4,797.0	4,797.0	100.0	18	18	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0						
16	Seririt	Seririt III	160	160	100.0	165	165	100.0	0	0	0.0	1,591.0	1,400.0	88.0	12	12	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0						
17	Busungbiu	Busungbiu I	419	419	100.0	424	424	100.0	425	425	100.0	3,431.0	3,431.0	100.0	28	28	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0						
18	Busungbiu	Busungbiu II	191	186	97.4	311	311	100.0	116	116	100.0	2,288.0	2,283.0	99.8	18	18	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0						
19	Gerokgak	Gerokgak I	970	970	100.0	982	982	100.0	537	531	98.9	8,657.0	8,657.0	100.0	33	33	100.0	7	8	114.3	4	4	100.0						
20	Gerokgak	Gerokgak II	661	661	100.0	521	521	100.0	596	596	100.0	2,759.0	2,759.0	100.0	24	24	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12,173</b>	<b>12,085</b>	<b>99.3</b>	<b>12,447</b>	<b>12,393</b>	<b>99.6</b>	<b>12,226</b>	<b>12,120</b>	<b>99.1</b>	<b>104,449</b>	<b>103,878</b>	<b>99.5</b>	<b>508</b>	<b>508</b>	<b>100.0</b>	<b>86</b>	<b>87</b>	<b>101.2</b>	<b>62</b>	<b>61</b>	<b>98.4</b>						

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ GIGI	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	148	277	0.5	2,722	9	0.00
2	Tejakula	Tejakula II	79	113	0.7	1,210	32	0.03
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	76	119	0.6	1,878	20	20
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	100	55	1.8	2,821	28	28
5	Sawan	Sawan I	346	356	1.0	3,351	76	76
6	Sawan	Sawan II	193	162	1.2	1,845	15	15
7	Buleleng	Buleleng I	319	128	2.5	3,243	10	10
8	Buleleng	Buleleng II	209	73	2.9	2,598	25	25
9	Buleleng	Buleleng III	205	377	0.5	1,675	25	25
10	Sukasada	Sukasada I	9	148	0.1	1,673	31	31
11	Sukasada	Sukasada II	1,265	520	2.4	3,560	0	0
12	Banjar	Banjar I	445	235	1.9	0	0	0.00
13	Banjar	Banjar II	85	84	1.0	1,947	7	0.00
14	Seririt	Seririt I	154	452	0.3	3,573	0	0.00
15	Seririt	Seririt II	0	62	0.0	993	3	0.00
16	Seririt	Seririt III	56	85	0.7	367	14	0.04
17	Busungbiu	Busungbiu I	182	155	1.2	1,568	2	0.00
18	Busungbiu	Busungbiu II	9	8	1.1	217	1	0.00
19	Gerokgak	Gerokgak I	13	62	0.2	0	0	0.00
20	Gerokgak	Gerokgak II	365	248	1.5	2,967	5	0.00
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>4,258</b>	<b>3,719</b>	<b>1.1</b>	<b>38,208</b>	<b>303</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Tejakula	Tejakula I	24	24	100.0	24	100.0	1,567	1,533	3,100	1,479	94.4	1,474	96.2	2,953	95.3	75	1,656	1,731	75	100.0	1,656	100.0	1,731	100.0	
2	Tejakula	Tejakula II	23	23	100.0	23	100.0	434.8	1,520	1,955	1,718	395.1	1,520	100.0	3,238	165.6	167	49	216	167	100.0	49	100.0	216	100.0	
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	20	20	100.0	20	100.0	500.0	1,498	1,998	1,635	327.0	1,498	100.0	3,133	156.8	234	162	396	234	100.0	162	100.0	396	100.0	
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	27	27	100.0	27	100.0	370.4	1,698	2,068	1,605	433.4	1,618	95.3	3,223	155.8	176	604	780	176	100.0	604	100.0	780	100.0	
5	Sawan	Sawan I	30	30	100.0	30	100.0	333.3	2,165	2,498	2,238	671.4	2,165	100.0	4,403	176.2	212	241	453	212	100.0	241	100.0	453	100.0	
6	Sawan	Sawan II	18	18	100.0	18	100.0	555.6	1,111	1,667	1,255	225.9	1,111	100.0	2,366	142.0	156	1,483	1,639	156	100.0	1,483	100.0	1,639	100.0	
7	Buleleng	Buleleng I	43	43	100.0	43	100.0	232.6	4,438	4,671	4,565	1963.0	4,438	100.0	9,003	192.8	156	156	312	156	100.0	156	100.0	312	100.0	
8	Buleleng	Buleleng II	14	14	100.0	14	100.0	714.3	1,269	1,983	1,379	193.1	1,269	100.0	2,648	133.5	128	128	256	128	100.0	128	100.0	256	100.0	
9	Buleleng	Buleleng III	29	29	100.0	29	100.0	344.8	3,160	3,505	2,000	580.0	3,160	100.0	5,160	147.2	102	296	398	102	100.0	296	100.0	398	100.0	
10	Sukasada	Sukasada I	41	41	100.0	41	100.0	243.9	2,264	2,508	2,728	1118.5	2,246	99.2	4,974	198.3	198	615	813	198	100.0	615	100.0	813	100.0	
11	Sukasada	Sukasada II	22	22	100.0	22	100.0	1,583	1,341	2,924	1,583	100.0	1,341	100.0	2,924	100.0	143	716	859	143	100.0	716	100.0	859	100.0	
12	Banjar	Banjar I	36	36	100.0	36	100.0	2,261	2,811	5,072	2,261	100.0	2,811	100.0	5,072	100.0	134	266	400	134	100.0	266	100.0	400	100.0	
13	Banjar	Banjar II	24	24	100.0	24	100.0	1,538	1,091	2,629	1,538	100.0	1,091	100.0	2,629	100.0	112	192	304	112	100.0	192	100.0	304	100.0	
14	Seririt	Seririt I	24	24	100.0	24	100.0	1,788	1,649	3,437	1,788	100.0	1,649	100.0	3,437	100.0	232	45	277	232	100.0	45	100.0	277	100.0	
15	Seririt	Seririt II	18	18	100.0	18	100.0	1,647	1,561	3,208	1,647	100.0	1,561	100.0	3,208	100.0	194	258	452	194	100.0	258	100.0	452	100.0	
16	Seririt	Seririt III	12	12	100.0	12	100.0	549	560	1,109	549	100.0	560	100.0	1,109	100.0	33	138	171	33	100.0	138	100.0	171	100.0	
17	Busungbiu	Busungbiu I	28	28	100.0	28	100.0	1,387	1,279	2,666	1,387	100.0	1,279	100.0	2,666	100.0	122	155	277	122	100.0	155	100.0	277	100.0	
18	Busungbiu	Busungbiu II	18	18	100.0	18	100.0	759	696	1,455	757	99.7	693	99.6	1,450	99.7	45	198	243	45	100.0	198	100.0	243	100.0	
19	Gerokgak	Gerokgak I	33	33	100.0	33	100.0	3,064	2,839	5,903	3,064	100.0	2,839	100.0	5,903	100.0	289	504	793	289	100.0	504	100.0	793	100.0	
20	Gerokgak	Gerokgak II	24	24	100.0	24	100.0	1,024	984	2,008	1,024	100.0	984	100.0	2,008	100.0	119	695	814	119	100.0	695	100.0	814	100.0	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>508</b>	<b>508</b>	<b>100.0</b>	<b>508</b>	<b>100.0</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>173.2</b>	<b>#####</b>	<b>99.5</b>	<b>#####</b>	<b>126.9</b>	<b>3,027</b>	<b>8,557</b>	<b>#####</b>	<b>3,027</b>	<b>100.0</b>	<b>8,557</b>	<b>100.0</b>	<b>#####</b>	<b>100.0</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	7,839	9,377	17,216	4,278	54.6	5,896	62.9	10,174	59.1	2,420	56.6	2,902	49.2	5,322	52.3
2		TEJAKULA II	7,039	7,355	14,394	4,449	63.2	5,683	77.3	10,132	70.4	2,840	63.8	2,644	46.5	5,484	54.1
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	7,589	7,889	15,478	4,306	56.7	5,520	70.0	9,826	63.5	2,663	61.8	2,321	42.0	4,984	50.7
4		KUBUTAMBAHAN II	9,279	9,389	18,668	5,408	58.3	6,895	73.4	12,303	65.9	2,985	55.2	2,986	43.3	5,971	48.5
5	SAWAN	SAWAN I	11,694	11,142	22,836	8,171	69.9	9,788	87.8	17,959	78.6	4,740	58.0	4,201	42.9	8,941	49.8
6		SAWAN II	6,614	6,409	13,023	4,015	60.7	5,694	88.8	9,709	74.6	2,359	58.8	2,755	48.4	5,114	52.7
7	BULELENG	BULELENG I	18,664	20,027	38,691	15,740	84.3	16,918	84.5	32,658	84.4	9,343	59.4	8,349	49.3	17,692	54.2
8		BULELENG II	13,451	8,906	22,357	5,369	39.9	4,735	53.2	10,104	45.2	2,992	55.7	2,236	47.2	5,228	51.7
9		BULELENG III	12,834	14,868	27,702	7,562	58.9	6,204	41.7	13,766	49.7	4,280	56.6	3,011	48.5	7,291	53.0
10	SUKASADA	SUKASADA I	15,692	16,875	32,567	8,380	53.4	9,890	58.6	18,270	56.1	4,768	56.9	5,371	54.3	10,139	55.5
11		SUKASADA II	7,192	7,667	14,859	6,662	92.6	6,119	79.8	12,781	86.0	3,947	59.2	3,134	51.2	7,081	55.4
12	BANJAR	BANJAR I	14,086	15,733	29,819	8,505	60.4	8,887	56.5	17,392	58.3	4,867	57.2	4,386	49.4	9,253	53.2
13		BANJAR II	7,510	7,878	15,388	4,038	53.8	6,269	79.6	10,307	67.0	2,351	58.2	2,960	47.2	5,311	51.5
14	SERIRIT	SERIRIT I	9,537	10,385	19,922	5,373	56.3	7,640	73.6	13,013	65.3	2,698	50.2	3,605	47.2	6,303	48.4
15		SERIRIT II	9,147	9,409	18,556	6,338	69.3	6,315	67.1	12,653	68.2	3,442	54.3	2,441	38.7	5,883	46.5
16		SERIRIT III	3,908	3,919	7,827	3,336	85.4	3,518	89.8	6,854	87.6	1,752	52.5	1,450	41.2	3,202	46.7
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	8,449	8,479	16,928	4,618	54.7	5,815	68.6	10,433	61.6	2,579	55.8	2,339	40.2	4,918	47.1
18		BUSUNGBIU II	4,551	4,461	9,012	3,408	74.9	3,805	85.3	7,213	80.0	2,016	59.2	1,797	47.2	3,813	52.9
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	13,299	15,305	28,604	7,583	57.0	9,659	63.1	17,242	60.3	4,321	57.0	4,465	46.2	8,786	51.0
20		GEROKGAK II	8,170	11,143	19,313	4,545	55.6	7,929	71.2	12,474	64.6	2,591	57.0	3,830	48.3	6,421	51.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>196,544</b>	<b>206,616</b>	<b>403,160</b>	<b>122,084</b>	<b>62.1</b>	<b>143,179</b>	<b>69.3</b>	<b>265,263</b>	<b>65.8</b>	<b>69,954</b>	<b>57.3</b>	<b>67,183</b>	<b>46.9</b>	<b>137,137</b>	<b>51.7</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P		L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1,691	1,953	3,644	1,767	104.5	1,794.0	91.9	3,561	97.7
2	Tejakula	Tejakula II	1,403	1,633	3,036	1,429	101.9	1,891.0	115.8	3,320	109.4
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	1,439	1,752	3,191	1,634	113.6	1,373.0	78.4	3,007	94.2
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	1,754	1,951	3,705	1,754	100.0	1,912.0	98.0	3,666	98.9
5	Sawan	Sawan I	2,244	2,806	5,050	2,170	96.7	2,359.0	84.1	4,529	89.7
6	Sawan	Sawan II	1,145	1,327	2,472	1,428	124.7	1,463.0	110.2	2,891	116.9
7	Buleleng	Buleleng I	3,668	4,517	8,185	3,130	85.3	3,751.0	83.0	6,881	84.1
8	Buleleng	Buleleng II	1,566	1,886	3,452	1,915	122.3	1,553.0	82.3	3,468	100.5
9	Buleleng	Buleleng III	2,843	3,411	6,254	2,724	95.8	2,731.0	80.1	5,455	87.2
10	Sukasada	Sukasada I	2,993	3,562	6,555	2,556	85.4	3,318.0	93.1	5,874	89.6
11	Sukasada	Sukasada II	1,398	1,705	3,103	1,401	100.2	1,465.0	85.9	2,866	92.4
12	Banjar	Banjar I	2,613	3,222	5,835	2,555	97.8	3,002.0	93.2	5,557	95.2
13	Banjar	Banjar II	1,464	1,717	3,181	1,437	98.2	1,432.0	83.4	2,869	90.2
14	Seririt	Seririt I	1,712	2,171	3,883	2,020	118.0	1,644.0	75.7	3,664	94.4
15	Seririt	Seririt II	1,547	1,810	3,357	1,536	99.3	1,624.0	89.7	3,160	94.1
16	Seririt	Seririt III	793	1,012	1,805	863	108.8	938.0	92.7	1,801	99.8
17	Busungbiu	Busungbiu I	1,500	1,784	3,284	1,607	107.1	1,871.0	104.9	3,478	105.9
18	Busungbiu	Busungbiu II	801	987	1,788	921	115.0	846.0	85.7	1,767	98.8
19	Gerokgak	Gerokgak I	2,829	3,311	6,140	2,384	84.3	2,463.0	74.4	4,847	78.9
20	Gerokgak	Gerokgak II	1,986	2,370	4,356	1,952	98.3	1,742.0	73.5	3,694	84.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>37,389</b>	<b>44,887</b>	<b>82,276</b>	<b>37,183</b>	<b>99.4</b>	<b>39,172</b>	<b>87.3</b>	<b>76,355</b>	<b>92.8</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	V	V	V	V	V	V
2	Tejakula	Tejakula II	V	V	V	V	V	V
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	V	V	V	V	V	V
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	V	V	V	V	V	V
5	Sawan	Sawan I	V	V	V	V	V	V
6	Sawan	Sawan II	V	V	V	V	V	V
7	Buleleng	Buleleng I	V	V	V	V	V	V
8	Buleleng	Buleleng II	V	V	V	V	V	V
9	Buleleng	Buleleng III	V	V	V	V	V	V
10	Sukasada	Sukasada I	V	V	V	V	V	V
11	Sukasada	Sukasada II	V	V	V	V	V	V
12	Banjar	Banjar I	V	V	V	V	V	V
13	Banjar	Banjar II	V	V	V	V	V	V
14	Seririt	Seririt I	V	V	V	V	V	V
15	Seririt	Seririt II	V	V	V	V	V	V
16	Seririt	Seririt III	V	V	V	V	V	V
17	Busungbiu	Busungbiu I	V	V	V	V	V	V
18	Busungbiu	Busungbiu II	V	V	V	V	V	V
19	Gerokgak	Gerokgak I	V	V	V	V	V	V
20	Gerokgak	Gerokgak II	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	275	19	59.4	13	40.6	40.6	0
2		TEJAKULA II	216	14	66.7	7	33.3	33.3	0
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	163	10	52.6	9	47.4	47.4	0
4		KUBUTAMBAHAN II	251	19	63.3	11	36.7	36.7	0
5	SAWAN	SAWAN I	252	34	57.6	25	42.4	42.4	0
6		SAWAN II	98	13	76.5	4	23.5	23.5	0
7	BULELENG	BULELENG I	266	53	63.9	30	36.1	36.1	0
8		BULELENG II	49	9	50.0	9	50.0	50.0	0
9		BULELENG III	227	29	59.2	20	40.8	40.8	0
10	SUKASADA	SUKASADA I	203	23	60.5	15	39.5	38	0
11		SUKASADA II	39	8	80.0	2	20.0	10	0
12	BANJAR	BANJAR I	297	23	74.2	8	25.8	31	0
13		BANJAR II	31	4	44.4	5	55.6	9	0
14	SERIRIT	SERIRIT I	50	25	58.1	18	41.9	43	0
15		SERIRIT II	116	11	61.1	7	38.9	18	0
16		SERIRIT III	0	8	66.7	4	33.3	12	0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	153	10	62.5	6	37.5	16	0
18		BUSUNGBIU II	32	4	57.1	3	42.9	7	0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	210	24	49.0	25	51.0	49	0
20		GEROKGAK II	136	16	66.7	8	33.3	24	0
		FASKES LAIN	886	73	61.9	45	38.1	118	33
		PENYISIRAN KASUS							
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,950</b>	<b>429</b>	<b>61.0</b>	<b>274</b>	<b>39.0</b>	<b>703</b>	<b>33</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>3,950</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>100.0</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>106</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....</b>								<b>1,656</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>42.5</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>16.6</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktik Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	7	10	17	18	19	37	1	14.3	8	80.0	9	52.9	11	61.1	9	47.4	20	54.1	12	66.7	17	89.5	29	78.4	6	16.2
2	0	TEJAKULA II	13	6	19	17	9	26	9	69.2	5	83.3	14	73.7	4	23.5	2	22.2	6	23.1	13	76.5	7	77.8	20	76.9	5	19.2
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	4	5	9	8	9	17	3	75.0	3	60.0	6	66.7	4	50.0	5	55.6	9	52.9	7	87.5	8	88.9	15	88.2	2	11.8
4	0	KUBUTAMBAHAN II	13	3	16	20	11	31	9	69.2	3	100.0	12	75.0	5	25.0	7	63.6	12	38.7	14	70.0	10	90.9	24	77.4	6	19.4
5	SAWAN	SAWAN I	16	17	33	31	27	58	13	81.3	13	76.5	26	78.8	15	48.4	10	37.0	25	43.1	28	90.3	23	85.2	51	87.9	6	10.3
6	0	SAWAN II	9	3	12	15	6	21	5	55.6	1	33.3	6	50.0	7	46.7	4	66.7	11	52.4	12	80.0	5	83.3	17	81.0	2	9.5
7	BULELENG	BULELENG I	25	17	42	56	41	97	16	64.0	11	64.7	27	64.3	30	53.6	17	41.5	47	48.5	46	82.1	28	68.3	74	76.3	18	18.6
8	0	BULELENG II	14	1	15	20	8	28	13	92.9	1	100.0	14	93.3	1	5.0	7	87.5	8	28.6	14	70.0	8	100.0	22	78.6	5	12.9
9	0	BULELENG III	11	13	24	22	25	47	9	81.8	13	100.0	22	91.7	9	40.9	9	36.0	18	38.3	18	81.8	22	88.0	40	85.1	6	12.8
10	SUKASADA	SUKASADA I	15	10	25	26	21	47	10	66.7	7	70.0	17	68.0	8	30.8	6	28.6	14	29.8	18	69.2	13	61.9	31	66.0	12	25.5
11	0	SUKASADA II	0	1	1	6	4	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	83.3	3	75.0	8	80.0	5	83.3	3	75.0	8	80.0	2	20.0
12	BANJAR	BANJAR I	10	10	20	29	22	51	4	40.0	7	70.0	11	55.0	16	55.2	11	50.0	27	52.9	20	69.0	18	81.8	38	74.5	7	13.7
13	0	BANJAR II	1	1	2	3	5	8	0	0.0	1	100.0	1	50.0	2	66.7	2	40.0	4	50.0	2	66.7	3	60.0	5	62.5	1	12.5
14	SERIRIT	SERIRIT I	12	1	13	27	12	39	4	33.3	0	0.0	4	30.8	20	74.1	9	75.0	29	74.4	24	88.9	9	75.0	33	84.6	4	10.3
15	0	SERIRIT II	7	5	12	15	15	30	7	100.0	5	100.0	12	100.0	6	40.0	8	53.3	14	46.7	13	86.7	13	86.7	26	86.7	4	13.3
16	0	SERIRIT III	3	4	7	5	6	11	3	100.0	3	75.0	6	85.7	2	40.0	3	50.0	5	45.5	5	100.0	6	100.0	11	100.0	0	0.0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	5	5	10	10	9	19	0	0.0	3	60.0	3	30.0	3	30.0	3	33.3	6	31.6	3	30.0	6	66.7	9	47.4	6	31.6
18	0	BUSUNGBIU II	1	1	2	2	3	5	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	50.0	2	66.7	3	60.0	2	100.0	3	100.0	5	100.0	0	0.0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	15	12	27	33	23	56	14	93.3	12	100.0	26	96.3	16	48.5	11	47.8	27	48.2	30	90.9	23	100.0	53	94.6	3	5.4
20	0	GEROKGAK II	7	6	13	17	17	34	6	85.7	5	83.3	11	84.6	11	64.7	9	52.9	20	58.8	17	100.0	14	82.4	31	91.2	3	8.8
		SUMBER LAIN	13	8	21	50	35	85	5	38.5	5	62.5	10	47.6	26	52.0	22	62.9	48	56.5	31	62.0	27	77.1	58	68.2	13	15.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>201</b>	<b>139</b>	<b>340</b>	<b>430</b>	<b>327</b>	<b>757</b>	<b>132</b>	<b>65.7</b>	<b>107</b>	<b>77.0</b>	<b>239</b>	<b>70.3</b>	<b>202</b>	<b>47.0</b>	<b>159</b>	<b>48.6</b>	<b>361</b>	<b>47.7</b>	<b>334</b>	<b>77.7</b>	<b>266</b>	<b>81.3</b>	<b>600</b>	<b>79.3</b>	<b>111</b>	<b>14.7</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L		L	P	L	P	L + P		L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TEJAKULA	Tejakula I	2,241	935	811	86.7	63	63	14	2	0	65	14	79	125.4	471	414	
2		Tejakula II	1,866	623	623	100.0	48	48	0	0	0	48	0	48	100.0	272	231	
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	1,957	453	448	98.9	53	53	8	0	0	53	8	61	115.1	202	233	
4		Kubutambahan II	2,283	498	497	99.8	62	62	29	1	0	63	29	92	148.4	236	205	
5	SAWAN	Sawan I	3,093	3,710	3,710	100.0	84	84	45	0	0	84	45	129	153.6	1,642	1,405	
6		Sawan II	1,520	432	430	99.5	41	41	47	0	0	41	47	88	214.6	183	155	
7	BULELENG	Buleleng I	4,540	3,800	3,800	100.0	128	128	0	0	0	128	0	128	100.0	1,898	1,902	
8		Buleleng II	2,118	549	549	100.0	59	59	31	0	0	59	31	90	152.5	232	244	
9		Buleleng III	3,839	1,973	1,935	98.1	97	97	9	0	0	97	9	106	109.3	934	811	
10	SUKASADA	Sukasada I	4,024	127	124	97.6	111	0	3	0	0	0	3	3	2.7	63	52	
11		Sukasada II	1,903	386	370	95.9	50	2	1	0	0	2	1	3	6.0	186	162	
12	BANJAR	Banjar I	3,576	433	425	98.2	99	7	5	0	0	7	5	12	12.1	229	192	
13		Banjar II	1,955	166	158	95.2	51	0	1	0	0	0	1	1	2.0	94	71	
14	SERIRIT	Seririt I	2,376	319	317	99.4	64	6	5	0	0	6	5	11	17.2	146	162	
15		Seririt II	2,063	486	436	89.7	61	29	14	0	0	29	14	43	70.5	208	170	
16		Seririt III	1,104	167	160	95.8	25	0	0	0	0	0	0	0	0.0	85	58	
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	2,017	490	488	99.6	55	6	7	0	0	6	7	13	23.6	262	216	
18		Busungbiu II	1,096	344	344	100.0	29	1	3	0	0	1	3	4	13.8	159	181	
19	GEROKGAK	Gerokgak I	3,774	937	912	97.3	101	13	11	0	0	13	11	24	23.8	417	357	
20		Gerokgak II	2,674	413	403	97.6	73	30	23	0	1	30	24	54	74.0	183	176	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>50,019</b>	<b>17,241</b>	<b>16,940</b>	<b>98.3</b>	<b>1,354</b>	<b>729</b>	<b>256</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>732</b>	<b>257</b>	<b>989</b>	<b>73.0</b>	<b>8,102</b>	<b>7,397</b>	
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>2</b>															
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>							<b>20</b>											
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>							<b>100.0%</b>											

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:



TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	2	4	1.7
2	5 - 14 TAHUN		1	1	0.4
3	15 - 19 TAHUN		2	2	0.8
4	20 - 24 TAHUN	8	14	22	9.2
5	25 - 49 TAHUN	114	75	189	78.8
6	≥ 50 TAHUN	14	8	22	9.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>138</b>	<b>102</b>	<b>240</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>57.5</b>	<b>42.5</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>12799</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>10924</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>85.4</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	1	0	1				0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	11	11	22	440.0			0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	1	1	1	20.0			0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	6	7	7	140.0			0
5	20 - 29 TAHUN	2	0	2	40.0	155	89	89	1780.0			0
6	30 - 39 TAHUN	1	1	2	40.0	144	67	67	1340.0		1	1
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	65	33	33	660.0			0
8	50 - 59 TAHUN	1	0	1	20.0	21	1	1	20.0	1		1
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	6	1	1	20.0			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0.0	2	2	2	40.0			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>4</b>	<b>1</b>	<b>5</b>		<b>412</b>	<b>212</b>	<b>224</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>80.0</b>	<b>20.0</b>			<b>183.9</b>	<b>94.6</b>			<b>50.0</b>	<b>50.0</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TEJAKULA	Tejakula I	30,578	826	515	696	84.3	447.0	86.8	447	64.2	554	123.9	221	49.4
2		Tejakula II	23,652	639	398	273	42.7	110.0	27.6	110	40.3	191	173.7	89	80.9
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	25,739	695	435	385	55.4	105.0	24.2	105	27.3	310	295.2	56	53.3
4		Kubutambahan II	30,242	817	496	195	23.9	110.0	22.2	110	56.4	153	139.1	86	78.2
5	SAWAN	Sawan I	40,998	1,107	699	1,255	113.4	602.0	86.2	602	48.0	879	145.9	422	70.1
6		Sawan II	19,932	538	334	445	82.7	198.0	59.3	198	44.5	312	157.3	160	80.8
7	BULELENG	Buleleng I	62,514	1,688	1,071	289	17.1	77.0	7.2	77	26.6	213	276.6	50	64.9
8		Buleleng II	28,629	773	461	315	40.8	143.0	31.0	143	45.4	198	138.5	105	73.4
9		Buleleng III	47,497	1,282	770	387	30.2	187.0	24.3	187	48.3	271	144.9	133	71.1
10	SUKASADA	Sukasada I	54,093	1,461	894	134	9.2	22	2.5	22	16.4	94	426.4	16	72.7
11		Sukasada II	24,187	653	408	492	75.3	220	53.9	220	44.7	344	156.5	178	80.9
12	BANJAR	Banjar I	48,286	1,304	812	186	14.3	66	8.1	66	35.5	154	233.3	54	81.8
13		Banjar II	24,774	669	389	126	18.8	43	11.1	43	34.1	94	218.6	24	55.8
14	SERIRIT	Seririt I	31,367	847	510	282	33.3	97	19.0	97	34.4	197	203.5	87	89.7
15		Seririt II	29,578	799	480	486	60.9	215	44.8	215	44.2	344	160.0	113	52.6
16		Seririt III	12,285	332	198	143	43.1	55	27.8	55	38.5	111	201.8	45	81.8
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	26,787	723	416	1,047	144.8	212	50.9	212	20.2	733	345.7	144	67.9
18		Busungbiu II	14,322	387	230	97	25.1	15	6.5	15	15.5	77	513.3	12	80.0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	49,289	1,331	799	394	29.6	140	17.5	140	35.5	310	221.4	69	49.3
20		Gerokgak II	35,851	968	594	1,141	117.9	241	40.6	241	21.1	844	350.2	128	53.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>660,600</b>	<b>17,836</b>	<b>10,907</b>	<b>8,768</b>	<b>49.2</b>	<b>3,305</b>	<b>30.3</b>	<b>3,305</b>	<b>37.7</b>	<b>6,383</b>	<b>193.1</b>	<b>2,192</b>	<b>66.3</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TEJAKULA	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Tejakula II	0	0	0	1	0	0	1	0	1	
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	0	0	0	3	0	0	3	0	3	
4		Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SAWAN	Sawan I	0	0	0	2	0	0	2	0	2	
6		Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	BULELENG	Buleleng I	0	0	0	3	1	1	3	1	4	
8		Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9		Buleleng III	0	0	0	4	0	0	4	0	4	
10	SUKASADA	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11		Sukasada II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
12	BANJAR	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	SERIRIT	Seririt I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
15		Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16		Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
18		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	GEROKGAK	Gerokgak I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
20		Gerokgak II	1	0	1	1	0	1	2	0	2	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>19</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>22</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>100.0</b>	<b>0.0</b>		<b>237.5</b>	<b>25.0</b>		<b>90.9</b>	<b>9.1</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>6.1</b>	<b>0.6</b>	<b>3.3</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TEJAKULA	Tejakula I	0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0
2		Tejakula II	1	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	3	3	100.0	0	0.0	0.0	0.0	0
4		Kubutambahan II	0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0
5	SAWAN	Sawan I	2	2	100.0	0	0.0	0.0	0.0	0
6		Sawan II	0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0
7	BULELENG	Buleleng I	4	4	100.0	0	0.0	0.0	0.0	0
8		Buleleng II	0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0
9		Buleleng III	4	4	100.0	0	0.0	0.0	0.0	0
10	SUKASADA	Sukasada I	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11		Sukasada II	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
12	BANJAR	Banjar I	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13		Banjar II	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	SERIRIT	Seririt I	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
15		Seririt II	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16		Seririt III	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
18		Busungbiu II	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
20		Gerokgak II	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22</b>	<b>21</b>	<b>95.5</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0.0</b>				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TEJAKULA	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Tejakula II	0	0	0	1	0	0	1	0	1	
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	0	0	0	3	0	0	3	0	3	
4		Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SAWAN	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		Sawan II	0	0	0	2	0	0	2	0	2	
7	BULELENG	Buleleng I	0	0	0	1	3	3	1	3	4	
8		Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9		Buleleng III	0	0	0	4	0	0	4	0	4	
10	SUKASADA	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11		Sukasada II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
12	BANJAR	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	SERIRIT	Seririt I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
15		Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16		Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
18		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	GEROKGAK	Gerokgak I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
20		Gerokgak II	1	0	1	1	0	1	2	0	2	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>22</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0.3</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017									
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB						
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		
			4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	13	14	15	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	TEJAKULA	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	100.0	2	100.0	4	100.0
2		Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0
4		Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
5	SAWAN	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	BULELENG	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0
10	SUKASADA	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	BANJAR	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13		Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	SERIRIT	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0.0	2	100.0	2	100.0
18		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0
20		Gerokgak II	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	0	5	5	100.0	0	0.0	5	100.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>100.0</b>	<b>6</b>	<b>100.0</b>	<b>19</b>	<b>100.0</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA	Tejakula I	6,102	0
2		Tejakula II	4,720	1
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	5,090	0
4		Kubutambahan II	5,980	0
5	SAWAN	Sawan I	8,107	0
6		Sawan II	3,941	0
7	BULELENG	Buleleng I	12,251	0
8		Buleleng II	5,610	1
9		Buleleng III	9,307	0
10	SUKASADA	Sukasada I	10,571	1
11		Sukasada II	4,727	1
12	BANJAR	Banjar I	9,503	0
13		Banjar II	4,876	0
14	SERIRIT	Seririt I	6,184	0
15		Seririt II	5,832	0
16		Seririt III	2,422	0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	5,307	0
18		Busungbiu II	2,837	0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	9,641	0
20		Gerokgak II	7,013	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>130,021</b>	<b>4</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>3.08</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	10	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TEJAKULA	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2		Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	SAWAN	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6		Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	BULELENG	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
10	SUKASADA	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	BANJAR	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13		Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SERIRIT	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20		Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>15</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>0.0</b>					<b>0.0</b>								
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>0.8</b>	<b>1.5</b>	<b>2.3</b>		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TEJAKULA	Tejakula I	1	1	100.0
2		Tejakula II	0	0	0.0
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	0	0	0.0
4		Kubutambahan II	0	0	0.0
5	SAWAN	Sawan I	0	0	0.0
6		Sawan II	0	0	0.0
7	BULELENG	Buleleng I	0	0	0.0
8		Buleleng II	1	1	100.0
9		Buleleng III	0	0	0.0
10	SUKASADA	Sukasada I	1	1	100.0
11		Sukasada II	1	1	100.0
12	BANJAR	Banjar I	0	0	0.0
13		Banjar II	1	1	100.0
14	SERIRIT	Seririt I	0	0	0.0
15		Seririt II	2	2	100.0
16		Seririt III	0	0	0.0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	0	0	0.0
18		Busungbiu II	0	0	0.0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	1	1	100.0
20		Gerokgak II	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	AFP	1	1	3/18/2019	3/18/2019	3/20/2019	1	0	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	0	289	262	551	0.3	0.0	0.2	0.0	0.0	0.0	
2	Pneumonia Flu A	1	1	4/8/2019	4/8/2019	5/6/2019	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	1	1	15	25	40	0.0	4.0	15.0	0.0	33.3	16.7	
3	Rabies	1	1	4/15/2019	4/15/2019	5/15/2019	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1,325	1,410	2,735	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0	
4	Rabies	1	1	5/3/2019	5/3/2019	6/3/2019	1	1	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2,895	2,855	5,750	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	50.0
5	DSS	1	1	9/16/2019	9/17/2019	10/1/2019	1	1	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2,895	2,855	5,750	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	50.0
6	AFP	1	1	9/26/2019	9/26/2019	9/28/2019	1	1	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	2,756	2,950	5,706	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
7	AFP	1	1	12/5/2019	12/5/2019	12/13/2019	1	1	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	3,404	3,408	6,812	0.0	0.3	0.0	0.0	0.0	0.0
8	AFP	1	1	12/5/2019	12/5/2019	12/13/2019	0	0	0	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	3,390	3,392	6,782	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	
1	Tejakula	Tejakula I	51	32	83			0	0.0	0.0	0.0
2	Tejakula	Tejakula II	18	14	32				0.0	0.0	0.0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	16	13	29				0.0	0.0	0.0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	26	12	38				0.0	0.0	0.0
5	Sawan	Sawan I	37	23	60				0.0	0.0	0.0
6	Sawan	Sawan II	15	21	36				0.0	0.0	0.0
7	Buleleng	Buleleng I	69	55	124				0.0	0.0	0.0
8	Buleleng	Buleleng II	83	59	142				0.0	0.0	0.0
9	Buleleng	Buleleng III	55	47	102				0.0	0.0	0.0
10	Sukasada	Sukasada I	107	70	177				0.0	0.0	0.0
11	Sukasada	Sukasada II	15	11	26			0	0.0	0.0	0.0
12	Banjar	Banjar I	88	47	135			0	0.0	0.0	0.0
13	Banjar	Banjar II	24	15	39			0	0.0	0.0	0.0
14	Seririt	Seririt I	60	57	117			0	0.0	0.0	0.0
15	Seririt	Seririt II	57	53	110	1	0	1	1.8	0.0	0.9
16	Seririt	Seririt III	16	16	32			0	0.0	0.0	0.0
17	Busungbiu	Busungbiu I	89	55	144			0	0.0	0.0	0.0
18	Busungbiu	Busungbiu II	9	7	16			0	0.0	0.0	0.0
19	Gerokgak	Gerokgak I	73	72	145			0	0.0	0.0	0.0
20	Gerokgak	Gerokgak II	24	20	44			0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>932</b>	<b>699</b>	<b>1,631</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0.1</b>	<b>0.0</b>	<b>0.1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>141.1</b>	<b>105.8</b>	<b>246.9</b>						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Sawan	Sawan II	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Buleleng	Buleleng I	6	0	0	0	0.0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Buleleng	Buleleng II	3	0	0	0	0.0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Buleleng	Buleleng III	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Sukasada	Sukasada I	2	0	0	0	0.0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Sukasada	Sukasada II	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Banjar	Banjar I	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Banjar	Banjar II	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Seririt	Seririt III	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Gerokgak	Gerokgak II	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sawan	Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Buleleng	Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Buleleng	Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukasada	Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Banjar	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Banjar	Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Seririt	Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gerokgak	Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	2,525	2,887	5,412	618	24.5	789	27.3	1,407	26.0
2		TEJAKULA II	2,268	2,369	4,637	587	25.9	721	30.4	1,308	28.2
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	2,558	2,539	5,097	1,011	39.5	1,033	40.7	2,044	40.1
4		KUBUTAMBAHAN II	2,987	3,023	6,010	819	27.4	936	31.0	1,755	29.2
5	SAWAN	SAWAN I	3,765	3,588	7,353	1,987	52.8	2,114	58.9	4,101	55.8
6		SAWAN II	2,131	2,065	4,196	1,005	47.2	1,142	55.3	2,147	51.2
7	BULELENG	BULELENG I	6,013	6,450	12,463	1,899	31.6	2,014	31.2	3,913	31.4
8		BULELENG II	4,331	2,868	7,199	1,025	23.7	852	29.7	1,877	26.1
9		BULELENG III	4,132	4,787	8,919	2,316	56.1	2,564	53.6	4,880	54.7
10	SUKASADA	SUKASADA I	5,052	5,433	10,485	5,052	100.0	5,433	100.0	10,485	100.0
11		SUKASADA II	2,316	2,469	4,785	771	33.3	874	35.4	1,645	34.4
12	BANJAR	BANJAR I	4,538	5,068	9,606	2,015	44.4	1,998	39.4	4,013	41.8
13		BANJAR II	2,418	2,536	4,954	1,545	63.9	2,664	105.0	4,209	85.0
14	SERIRIT	SERIRIT I	3,072	3,344	6,416	1,908	62.1	2,384	71.3	4,292	66.9
15		SERIRIT II	2,946	3,030	5,976	1,157	39.3	1,129	37.3	2,286	38.3
16		SERIRIT III	1,259	1,261	2,520	433	34.4	627	49.7	1,060	42.1
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	2,723	2,732	5,455	1,024	37.6	1,028	37.6	2,052	37.6
18		BUSUNGBIU II	1,465	1,437	2,902	635	43.3	579	40.3	1,214	41.8
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	4,282	4,929	9,211	3,296	77.0	3,404	69.1	6,700	72.7
20		GEROKGAK II	2,630	3,589	6,219	833	31.7	1,011	28.2	1,844	29.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>63,411</b>	<b>66,404</b>	<b>129,815</b>	<b>29,936</b>	<b>47.2</b>	<b>33,296</b>	<b>50.1</b>	<b>63,232</b>	<b>48.7</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	313	200	63.9
2		TEJAKULA II	262	120	45.8
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	284	116	40.8
4		KUBUTAMBAHAN II	341	169	49.6
5	SAWAN	SAWAN I	416	216	51.9
6		SAWAN II	240	139	57.9
7	BULELENG	BULELENG I	705	457	64.8
8		BULELENG II	402	219	54.5
9		BULELENG III	502	263	52.4
10	SUKASADA	SUKASADA I	590	459	77.8
11		SUKASADA II	270	150	55.6
12	BANJAR	BANJAR I	538	538	100.0
13		BANJAR II	278	199	71.6
14	SERIRIT	SERIRIT I	361	432	119.7
15		SERIRIT II	335	172	51.3
16		SERIRIT III	142	306	215.5
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	311	473	152.1
18		BUSUNGBIU II	166	169	101.8
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	517	224	43.3
20		GEROKGAK II	349	161	46.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7,322</b>	<b>5,182</b>	<b>70.8</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	V	4,587	796	17.4	7	0.9	0	0.0	1	0.1
2		TEJAKULA II	V	3,637	443	12.2	7	7	2	0.5	5	1.1
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	V	3,888	132	3.4	0	0	0	0.0	0	0.0
4		KUBUTAMBAHAN II	V	4,697	331	7.0	2	2	0	0.0	0	0.0
5	SAWAN	SAWAN I	V	6,361	640	10.1	9	9	0	0.0	0	0.0
6		SAWAN II	V	3,168	217	6.8	4	4	0	0.0	0	0.0
7	BULELENG	BULELENG I	V	9,664	406	4.2	34	34	0	0.0	2	0.5
8		BULELENG II	V	4,172	232	5.6	3	3	0	0.0	0	0.0
9		BULELENG III	V	6,918	347	5.0	17	17	1	0.3	0	0.0
10	SUKASADA	SUKASADA I	V	7,806	577	7.4	11	11	4	0.7	0	0.0
11		SUKASADA II	V	3,583	799	22.3	168	21.0	0	0.0	0	0.0
12	BANJAR	BANJAR I	V	7,267	219	3.0	5	2.3	0	0.0	0	0.0
13		BANJAR II	V	3,635	439	12.1	4	0.9	0	0.0	1	0.2
14	SERIRIT	SERIRIT I	V	4,711	425	9.0	18	4.2	1	0.2	0	0.0
15		SERIRIT II	V	4,321	201	4.7	11	5.5	9	4.5	0	0.0
16		SERIRIT III	V	1,819	367	20.2	2	0.5	0	0.0	0	0.0
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	V	3,937	457	11.6	21	4.6	0	0.0	0	0.0
18		BUSUNGBIU II	V	2,065	241	11.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	V	7,167	585	8.2	6	1.0	0	0.0	0	0.0
20		GEROKGAK II	V	5,234	914	17.5	60	6.6	0	0.0	1	0.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>20</b>	<b>98,637</b>	<b>8.9</b>	<b>389</b>	<b>4.4</b>	<b>17</b>	<b>0.2</b>	<b>10</b>	<b>0.1</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	89	17	19.1
2		TEJAKULA II	72	77	106.9
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	78	26	33.3
4		KUBUTAMBAHAN II	92	30	32.6
5	SAWAN	SAWAN I	120	28	23.3
6		SAWAN II	61	50	82.0
7	BULELENG	BULELENG I	192	26	13.5
8		BULELENG II	89	31	34.8
9		BULELENG III	140	42	30.0
10	SUKASADA	SUKASADA I	162	18	11.1
11		SUKASADA II	69	31	44.9
12	BANJAR	BANJAR I	142	70	49.3
13		BANJAR II	77	39	50.6
14	SERIRIT	SERIRIT I	94	21	22.3
15		SERIRIT II	88	17	19.3
16		SERIRIT III	37	15	40.5
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	83	29	34.9
18		BUSUNGBIU II	43	13	30.2
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	147	35	23.8
20		GEROKGAK II	107	26	24.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,982</b>	<b>641</b>	<b>32.3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	Tejakula I	6	6	100.0	6	100.0	6		6	100.0
2		Tejakula II	274	8	2.9	3	37.5	3	1.1	3	100.0
3	KUBUTAMBAHAN	K. Tambahan I	355	1	0.3	1	100.0	1	0.3	1	100.0
4		K. Tambahan II	12	5	41.7	4	80.0	2	16.7	0	0.0
5	SAWAN	Sawan I	579	2	0.3	2	100.0	2	0.3	0	0.0
6		Sawan II	578	21	3.6	15	71.4	5	0.9	3	60.0
7	BULELENG	Buleleng I	528	2	0.4	2	100.0	2	0.4	2	100.0
8		Buleleng II	381	100	26.2	100	100.0	0	0.0	0	0.0
9		Buleleng III	88	9	10.2	9	100.0	1	1.1	0	0.0
10	SUKASADA	Sukasada I	351	9	2.6	5	55.6	1	0.3	0	0.0
11		Sukasada II	846	7	0.8	7	100.0	6	0.7	4	66.7
12	BANJAR	Banjar I	724	6	0.8	5	83.3	1	0.1	1	100.0
13		Banjar II	6	2	33.3	2	100.0	2	33.3	2	100.0
14	SERIRIT	Seririt I	1,942	2	0.1	2	100.0	2	0.1	2	100.0
15		Seririt II	1,027	6	0.6	6	100.0	6	0.6	4	66.7
16		Seririt III	3,434	1,072	31.2	1,072	100.0	0	0.0	0	0.0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	34	2	5.9	2	100.0	2	5.9	1	50.0
18		Busungbiu II	132	4	3.0	4	100.0	2	1.5	1	50.0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	10,256	2,995	29.2	2,666	89.0	0	0.0	0	0.0
20		Gerokgak II	846	10	1.2	8	80.0	5	0.6	3	60.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22,399</b>	<b>4,269</b>	<b>19.1</b>	<b>3,921</b>	<b>91.8</b>	<b>49</b>	<b>0.2</b>	<b>33</b>	<b>67.3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEJAKULA	Tejakula I	11,495	1,575	1,655	7	0	0	9,587	11,242	97.8
2		Tejakula II	9,415	0	0	0	0	0	8,531	8,531	90.6
3	KUBUTAMBAHAN	K. Tambahan I	9,126	75	386	64	94	94	8,420	8,900	97.5
4		K. Tambahan II	11,146	0	0	0	0	0	10,503	10,503	94.2
5	SAWAN	Sawan I	12,045	375	2,767	132	2,166	2,166	6,168	11,101	92.2
6		Sawan II	7,832	25	1,030	94	95	95	6,025	7,150	91.3
7	BULELENG	Buleleng I	12,733	0	0	16	85	85	12,185	12,270	96.4
8		Buleleng II	8,771	0	0	205	225	225	8,425	8,650	98.6
9		Buleleng III	12,848						11,396	11,396	88.7
10	SUKASADA	Sukasada I	15,348	0	0	3,562	4,229	9,763	10,258	14,487	94.4
11		Sukasada II	6,950	0	0	20	20	6,495	6,653	6,673	96.0
12	BANJAR	Banjar I	16,570	455	2,242	247	304	9,004	12,005	14,551	87.8
13		Banjar II	8,325	162	619	111	350	4,308	7,107	8,076	97.0
14	SERIRIT	Seririt I	11,016	0	0	0	0	9,814	10,755	10,755	97.6
15		Seririt II	8,950	0	0	0	0	6,765	7,370	7,370	82.3
16		Seririt III	5,109	254	1,525	0	0	2,377	3,171	4,696	91.9
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	8,028	15	35	125	145	7,121	7,252	7,432	92.6
18		Busungbiu II	4,685	0	0	480	554	2,685	3,675	4,229	90.3
19	GEROKGAK	Gerokgak I	16,067	20	83	2,665	3,372	11,874	12,177	15,632	97.3
20		Gerokgak II	9,833	10	21	49	63	8,683	9,125	9,209	93.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>206,292</b>	<b>2,966</b>	<b>10,363</b>	<b>7,777</b>	<b>11,702</b>	<b>81,554</b>	<b>170,788</b>	<b>192,853</b>	<b>93.5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	TEJAKULA	Tejakula I	5	5	100.0	1	20.0	0	0.0
2		Tejakula II	5	3	60.0	0	0.0	0	0.0
3	KUBUTAMBAHAN	K. Tambahan I	5	5	100.0	1	20.0	0	0.0
4		K. Tambahan II	8	8	100.0	0	0.0	0	0.0
5	SAWAN	Sawan I	7	7	100.0	0	0.0	0	0.0
6		Sawan II	7	7	100.0	0	0.0	0	0.0
7	BULELENG	Buleleng I	16	3	18.8	0	0.0	0	0.0
8		Buleleng II	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0
9		Buleleng III	8	8	100.0	0	0.0	0	0.0
10	SUKASADA	Sukasada I	9	9	100.0	1	11.1	0	0.0
11		Sukasada II	6	6	100.0	1	16.7	0	0.0
12	BANJAR	Banjar I	11	8	72.7	1	9.1	0	0.0
13		Banjar II	6	6	100.0	1	16.7	0	0.0
14	SERIRIT	Seririt I	8	4	50.0	0	0.0	0	0.0
15		Seririt II	7	7	100.0	2	28.6	0	0.0
16		Seririt III	6	6	100.0	0	0.0	0	0.0
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	10	9	90.0	2	20.0	0	0.0
18		Busungbiu II	5	5	100.0	1	20.0	0	0.0
19	GEROKGAK	Gerokgak I	9	9	100.0	3	33.3	0	0.0
20		Gerokgak II	5	5	100.0	3	60.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>148</b>	<b>125</b>	<b>84.5</b>	<b>17</b>	<b>11.5</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPA T IBADAH	PASAR	JUMLA H TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MT s	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	TEJAKULA	TEJAKULA I	24	3	3	1	0	33	6	70	22	91.7	3	100.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	26	0.0	5.0	83.3	60.0	85.7
2	TEJAKULA	TEJAKULA II	23	3	2	1	0	48	5	82	23	100.0	4	133.3	2	100.0	1	100.0	-	0.0	48	0.0	5.0	100.0	83.0	101.2
3	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN I	20	2	4	1	0	56	5	88	17	85.0	6	300.0	4	100.0	1	100.0	-	0.0	56	0.0	3.0	60.0	87.0	98.9
4	KUBUTAMBAHAN	KUBUTAMBAHAN II	27	6	1	1	0	25	3	63	27	100.0	6	100.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	25	0.0	3.0	100.0	63.0	100.0
5	SAWAN	SAWAN I	30	4	3	1	1	32	2	73	26	86.7	2	50.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	28	87.5	2.0	100.0	63.0	86.3
6	SAWAN	SAWAN II	18	2	2	1	0	27	4	54	16	88.9	2	100.0	2	100.0	1	100.0	-	0.0	27	0.0	2.0	50.0	50.0	92.6
7	BULELENG	BULELENG I	43	13	13	1	4	87	5	166	38	88.4	5	38.5	14	107.7	1	100.0	4	100.0	75	86.2	2.0	40.0	139.0	83.7
8	BULELENG	BULELENG II	14	4	4	1	1	18	3	45	14	100.0	4	100.0	3	75.0	1	100.0	1	100.0	4	22.2	2.0	66.7	29.0	64.4
9	BULELENG	BULELENG III	29	2	4	1	0	40	5	81	28	96.6	2	100.0	4	100.0	1	100.0	-	0.0	35	87.5	1.0	20.0	71.0	87.7
10	SUKASADA	SUKASADA I	41	6	3	1	0	59	1	111	40	97.6	5	83.3	4	133.3	1	100.0	-	0.0	59	100.0	1.0	100.0	110.0	99.1
11	SUKASADA	SUKASADA II	22	5	3	1	0	46	2	79	21	95.5	5	100.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	46	100.0	2.0	100.0	78.0	98.7
12	BANJAR	BANJAR I	36	5	2	1	0	31	4	79	32	88.9	3	60.0	1	50.0	1	100.0	-	0.0	31	100.0	1.0	25.0	69.0	87.3
13	BANJAR	BANJAR II	24	3	1	1	0	21	2	52	24	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	21	100.0	1.0	50.0	51.0	98.1
14	SERIRIT	SERIRIT I	24	4	3	1	2	35	4	73	24	100.0	4	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	30	85.7	2.0	50.0	66.0	90.4
15	SERIRIT	SERIRIT II	18	4	3	1	0	38	1	65	14	77.8	4	100.0	3	100.0	1	100.0	-	0.0	38	100.0	1.0	100.0	61.0	93.8
16	SERIRIT	SERIRIT III	12	1	0	1	0	25	1	40	11	91.7	1	100.0	-	0.0	1	100.0	-	0.0	21	84.0	1.0	100.0	35.0	87.5
17	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU I	28	3	2	1	0	27	2	63	28	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	-	0.0	24	88.9	1.0	50.0	59.0	93.7
18	BUSUNGBIU	BUSUNGBIU II	18	3	1	1	0	25	2	50	18	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	-	0.0	20	80.0	-	0.0	43.0	86.0
19	GEROKGAK	GEROKGAK I	33	7	4	1	0	57	8	110	33	100.0	6	85.7	4	100.0	1	100.0	-	0.0	57	100.0	3.0	37.5	104.0	94.5
20	GEROKGAK	GEROKGAK II	24	6	4	1	0	18	4	57	23	95.8	4	66.7	5	125.0	1	100.0	-	0.0	18	100.0	1.0	25.0	52.0	91.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>508</b>	<b>86</b>	<b>62</b>	<b>20</b>	<b>8</b>	<b>748</b>	<b>69</b>	<b>1,501</b>	<b>479</b>	<b>94.3</b>	<b>75</b>	<b>87.2</b>	<b>63</b>	<b>101.6</b>	<b>20</b>	<b>100.0</b>	<b>8</b>	<b>100.0</b>	<b>689</b>	<b>92.1</b>	<b>39</b>	<b>56.5</b>	<b>1373</b>	<b>91.5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEJAKULA	Tejakula I	1	12	6	50	69	1	100.0	12	100.0	6	100.0	40	80.0	59	85.5
2		Tejakula II	0	4	3	96	103	0	0.0	4	100.0	3	100.0	47	49.0	54	52.4
3	KUBUTAMBAHAN	Kubutambahan I	1	15	2	81	99	1	100.0	15	100.0	2	100.0	67	82.7	85	85.9
4		Kubutambahan II	81	0	2	0	83	81	100.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	83	100.0
5	SAWAN	Sawan I	2	15	11	35	63	2	100.0	15	100.0	11	100.0	29	82.9	57	90.5
6		Sawan II	0	2	1	53	56	0	0.0	2	100.0	1	100.0	44	83.0	47	83.9
7	BULELENG	Buleleng I	4	77	18	67	166	4	100.0	77	100.0	18	100.0	49	73.1	148	89.2
8		Buleleng II	2	92	10	0	104	0	0.0	82	89.1	7	70.0	0	0.0	89	85.6
9		Buleleng III	9	4	4	143	160	7	77.8	4	100.0	3	75.0	18	12.6	32	20.0
10	SUKASADA	Sukasada I	39	3	2	519	563	39	100.0	3	100.0	2	100.0	505	97.3	549	97.5
11		Sukasada II	0	9	3	29	41	0	0.0	9	100.0	2	66.7	29	100.0	40	97.6
12	BANJAR	Banjar I	4	5	4	16	29	4	100.0	5	100.0	4	100.0	3	18.8	16	55.2
13		Banjar II	0	7	4	27	38	0	0.0	7	100.0	4	100.0	22	81.5	33	86.8
14	SERIRIT	Seririt I	5	14	9	15	43	5	100.0	14	100.0	9	100.0	12	80.0	40	93.0
15		Seririt II	4	12	4	28	48	1	25.0	11	91.7	4	100.0	14	50.0	30	62.5
16		Seririt III	0	6	1	4	11	0	0.0	5	83.3	1	100.0	0	0.0	6	54.5
17	BUSUNGBIU	Busungbiu I	1	5	2	86	94	1	100.0	5	100.0	2	100.0	35	40.7	43	45.7
18		Busungbiu II	0	2	1	45	48	0	0.0	2	100.0	1	100.0	12	26.7	15	31.3
19	GEROKGAK	Gerokgak I	28	59	6	396	489	28	100.0	55	93.2	6	100.0	380	96.0	469	95.9
20		Gerokgak II	7	48	1	48	104	1	14.3	20	41.7	1	100.0	3	6.3	25	24.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>188</b>	<b>391</b>	<b>94</b>	<b>1,738</b>	<b>2,411</b>	<b>175</b>	<b>93.1</b>	<b>347</b>	<b>88.7</b>	<b>89</b>	<b>94.7</b>	<b>1,309</b>	<b>75.3</b>	<b>1,920</b>	<b>79.6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 77

CAKUPAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH BIAS) DT DAN Td PADA ANAK SEKOLAH KELAS 1, 2 DAN KELAS 5 MENURUT JENIS KELAMIN,  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2019

NO.	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH				SASARAN												CAPAIAN														
		SD	MI	LAIN LAIN	TOTAL	KELAS 1			KELAS 2			KELAS 5			DT KELAS 1						T <sub>d</sub>						T <sub>d</sub>					
						L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	%	P	%	JML	%	KELAS 2			KELAS 5								
																					L	%	P	%	JML	%	L	%	P	%	JML	%
1	TEJAKULA I	24	1	0	25	289	258	547	250	275	525	253	223	476	289	100.00	258	100.00	547	100.0	250	100.0	275	100.0	525	100.0	253	100.0	223	100.0	476	100.0
2	TEJAKULA II	23	0	0	23	292	244	536	323	272	595	280	233	513	291	99.66	244	100.00	535	99.8	323	100.0	272	100.0	595	100.0	280	100.0	233	100.0	513	100.0
3	KUBUTAMBAHAN I	20	0	0	20	274	265	539	286	267	553	260	256	516	274	100.00	265	100.00	539	100.0	286	100.0	267	100.0	553	100.0	260	100.0	256	100.0	516	100.0
4	KUBUTAMBAHAN II	27	0	0	27	255	260	515	273	272	545	267	306	573	255	100.00	260	100.00	515	100.0	273	100.0	272	100.0	545	100.0	267	100.0	306	100.0	573	100.0
5	SAWAN I	30	0	0	30	353	356	709	397	363	760	364	369	733	353	100.00	356	100.00	709	100.0	397	100.0	363	100.0	760	100.0	364	100.0	369	100.0	733	100.0
6	SAWAN II	18	0	0	18	192	172	364	192	181	373	212	179	391	192	100.00	172	100.00	364	100.0	192	100.0	181	100.0	373	100.0	212	100.0	179	100.0	391	100.0
7	BULELENG I	41	5	1	47	768	696	1,464	790	679	1,469	781	664	1,445	755	98.31	688	98.85	1,443	98.6	782	99.0	672	99.0	1,454	99.0	779	99.7	661	99.5	1,440	99.7
8	BULELENG II	14	0	2	16	248	215	463	236	221	457	213	217	430	245	98.79	215	100.00	460	99.4	236	100.0	219	99.1	455	99.6	212	99.5	217	100.0	429	99.8
9	BULELENG III	29	0	0	29	368	356	724	390	347	737	380	343	723	365	99.18	352	98.88	717	99.0	388	99.5	344	99.1	732	99.3	376	98.9	342	99.7	718	99.3
10	SUKASADA I	39	2	0	41	472	485	957	549	542	1,091	583	551	1,134	472	100.00	484	99.79	956	99.9	549	100.0	542	100.0	1,091	100.0	583	100.0	551	100.0	1,134	100.0
11	SUKASADA II	20	2	0	22	250	192	442	255	234	489	240	199	439	247	98.80	192	100.00	439	99.3	254	99.6	233	99.6	487	99.6	239	99.6	199	100.0	438	99.8
12	BANJAR I	35	1	0	36	395	388	783	435	437	872	478	419	897	395	100.00	387	99.74	782	99.9	434	99.8	437	100.0	871	99.9	478	100.0	418	99.8	896	99.9
13	BANJAR II	24	0	0	24	209	189	398	219	225	444	233	239	472	207	99.04	189	100.00	396	99.5	219	100.0	225	100.0	444	100.0	233	100.0	239	100.0	472	100.0
14	SERIRIT I	21	3	0	24	275	250	525	291	299	590	326	263	589	275	100.00	250	100.00	525	100.0	291	100.0	299	100.0	590	100.0	326	100.0	263	100.0	589	100.0
15	SERIRIT II	17	1	0	18	257	268	525	254	284	538	258	257	515	253	98.44	269	100.37	522	99.4	252	99.2	282	99.3	534	99.3	257	99.6	257	100.0	514	99.8
16	SERIRIT III	12	0	0	12	77	78	155	91	100	191	88	104	192	77	100.00	78	100.00	155	100.0	91	100.0	100	100.0	191	100.0	88	100.0	103	99.0	191	99.5
17	BUSUNGBIU I	28	0	0	28	198	218	416	217	219	436	240	206	446	196	98.99	220	100.92	416	100.0	217	100.0	219	100.0	436	100.0	240	100.0	206	100.0	446	100.0
18	BUSUNGBIU II	18	0	0	18	97	94	191	130	120	250	140	115	255	97	100.00	94	100.00	191	100.0	130	100.0	120	100.0	250	100.0	140	100.0	115	100.0	255	100.0
19	GEROKGAK I	26	7	0	33	483	484	967	500	496	996	482	448	930	483	100.00	482	99.59	965	99.8	500	100.0	496	100.0	996	100.0	482	100.0	448	100.0	930	100.0
20	GEROKGAK II	19	5	0	24	351	303	654	373	338	711	384	328	712	351	100.00	303	100.00	654	100.0	373	100.0	338	100.0	711	100.0	384	100.0	328	100.0	712	100.0
<b>P U S K E S M A S</b>		<b>485</b>	<b>27</b>	<b>3</b>	<b>515</b>	<b>6103</b>	<b>5771</b>	<b>11874</b>	<b>6451</b>	<b>6171</b>	<b>12622</b>	<b>6462</b>	<b>5919</b>	<b>12381</b>	<b>6072</b>	<b>99.49</b>	<b>5758</b>	<b>99.77</b>	<b>11830</b>	<b>99.6</b>	<b>6437</b>	<b>99.8</b>	<b>6156</b>	<b>99.8</b>	<b>12593</b>	<b>99.8</b>	<b>6453</b>	<b>99.9</b>	<b>5913</b>	<b>99.9</b>	<b>12366</b>	<b>99.9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 78

KUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN / KO  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK									
		JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN						
		L	P	L+P	L		P		L + P		
					Σ	%	Σ	%		%	
3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	TEJAKULA I	2	-	2	2	100	0	0	2	100	
2	TEJAKULA II	1	5	6	1	100	5	5	6	100	
3	KUBUTAMBAHAN I	-	-	-	-	0	0	0		0	
4	KUBUTAMBAHAN II	-	-	-	-	0	0	0	0	0	
5	SAWAN I	6	6	12	6	100	6	6	12	100	
6	SAWAN II	-	-	-	-	0	0	0	0	0	
7	BULELENG I	6	3	9	6	100	3	3	9	100	
8	BULELENG II	-	-	-	-	0	0	0	0	0	
9	BULELENG III	-	-	-	-	0	0	0		0	
10	SUKASADA I	2	1	3	2	100	1	100	3	100	
11	SUKASADA II	-	-	-	-	0	0	0	0	0	
12	BANJAR I	-	-	-	-	0	0	0		0	
13	BANJAR II	2	1	3	2	100	1	100	3	100	
14	SERIRIT I	-	-	-	-	0	0	0	0	0	
15	SERIRIT II	-	-	-	-	0	0	0	0	0	
16	SERIRIT III	-	-	-	-	0	0	0	0	0	
17	BUSUNGBIU I	2	1	3	2	100	1	100	3	100	
18	BUSUNGBIU II	-	1	1	-	0	1	100	1	100	
19	GEROKGAK I	-	-	-	-	0	0	0	0	0	
20	GEROKGAK II	4	6	10	4	100	6	100	10	100	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	25	24	49	25	100	24	100	49	100	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 79

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENGKONSUMSI GARAM BERYODIUM  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	KONSUMSI GARAM BERYODIUM		
		DIPERIKSA	RUMAH TANGGA DENGAN GARAM BERYODIUM	PERSENTASE
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	10	6	60
2	TEJAKULA II	10	8	80
3	KUBUTAMBAHAN I	10	8	80
4	KUBUTAMBAHAN II	20	11	55
5	SAWAN I	10	10	100
6	SAWAN II	20	13	65
7	BULELENG I	20	20	100
8	BULELENG II	10	9	90
9	BULELENG III	10	8	80
10	SUKASADA I	20	12	60
11	SUKASADA II	20	18	90
12	BANJAR I	20	20	100
13	BANJAR II	10	10	100
14	SERIRIT I	10	9	90
15	SERIRIT II	10	7	70
16	SERIRIT III	10	9	90
17	BUSUNGBIU I	20	16	80
18	BUSUNGBIU II	10	7	70
19	GEROKGAK I	20	16	80
20	GEROKGAK II	20	12	60
JUMLAH (KAB/KOTA)		290	229	79

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 80

PERSENTASE IBU HAMIL KEK MENDAPAT PMT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL KEK	JUMLAH IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT	% IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	57	57	100
2	TEJAKULA II	82	82	100
3	KUBUTAMBAHAN I	23	23	100
4	KUBUTAMBAHAN II	70	70	100
5	SAWAN I	63	63	100
6	SAWAN II	26	26	100
7	BULELENG I	130	130	100
8	BULELENG II	35	35	100
9	BULELENG III	184	184	100
10	SUKASADA I	79	79	100
11	SUKASADA II	20	20	100
12	BANJAR I	275	275	100
13	BANJAR II	52	52	100
14	SERIRIT I	22	22	100
15	SERIRIT II	13	13	100
16	SERIRIT III	8	8	100
17	BUSUNGBIU I	16	16	100
18	BUSUNGBIU II	5	5	100
19	GEROKGAK I	69	69	100
20	GEROKGAK II	53	53	100
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1,282	1,282	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 81

PERSENTASE BALITA KURUS MENDAPAT PMT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI BALI  
TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA KURUS	JUMLAH BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT	% BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	63	63	100
2	TEJAKULA II	58	58	100
3	KUBUTAMBAHAN I	0	0	0
4	KUBUTAMBAHAN II	39	39	100
5	SAWAN I	53	53	100
6	SAWAN II	24	24	100
7	BULELENG I	15	15	100
8	BULELENG II	25	25	100
9	BULELENG III	0	0	0
10	SUKASADA I	11	11	100
11	SUKASADA II	16	16	100
12	BANJAR I	133	133	100
13	BANJAR II	89	89	100
14	SERIRIT I	0	0	0
15	SERIRIT II	24	24	100
16	SERIRIT III	0	0	0
17	BUSUNGBIU I	36	36	100
18	BUSUNGBIU II	4	4	100
19	GEROKGAK I	9	9	100
20	GEROKGAK II	23	23	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		622	622	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 82

PERSENTASE REMAJA PUTRI 12 - 18 TAHUN YANG MENDAPAT TABLET TAMBAH DARAH  
PROVINSI BALI  
TAHUN 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG ADA	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD	% REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	1511	1511	100
2	TEJAKULA II	761	761	100
3	KUBUTAMBAHAN I	1807	1807	100
4	KUBUTAMBAHAN II	1374	1374	100
5	SAWAN I	1333	1333	100
6	SAWAN II	1080	1080	100
7	BULELENG I	5402	5402	100
8	BULELENG II	2478	2478	100
9	BULELENG III	1923	1923	100
10	SUKASADA I	3076	3076	100
11	SUKASADA II	819	819	100
12	BANJAR I	1671	1671	100
13	BANJAR II	986	986	100
14	SERIRIT I	1259	1259	100
15	SERIRIT II	1336	1336	100
16	SERIRIT III	215	215	100
17	BUSUNGBIU I	1117	1117	100
18	BUSUNGBIU II	541	541	100
19	GEROKGAK I	2167	2167	100
20	GEROKGAK II	1518	1518	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		32,374	32,374	100

Sumber: Laporan bulanan puskesmas 2018



Jalan Veteran No.15  
Singaraja, Buleleng



Telp. (0362) 21789



Email :  
[dinkesbuleleng@yahoo.com](mailto:dinkesbuleleng@yahoo.com)  
[dinkes@bulelengkab.go.id](mailto:dinkes@bulelengkab.go.id)